

KABUPATEN LOMBOK BARAT DALAM ANGKA *LOMBOK BARAT REGENCY IN FIGURES* 2021



**KABUPATEN
LOMBOK BARAT
DALAM ANGKA
*LOMBOK BARAT REGENCY
IN FIGURES*
2021**



KABUPATEN LOMBOK BARAT DALAM ANGKA
Lombok Barat Regency in Figures
2021

ISSN: 0215-563X

No. Publikasi/*Publication Number*: 52016.2101

Katalog /*Catalog*: 1102001.5201

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xl + 352 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KABUPATEN LOMBOK BARAT

BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS KABUPATEN LOMBOK BARAT

BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Senggigi View

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KABUPATEN LOMBOK BARAT/*BPS-Statistics of Lombok Barat Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Maharani

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN LOMBOK BARAT
MAP OF LOMBOK BARAT REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN LOMBOK BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF LOMBOK BARAT REGENCY



ANAS



KATA PENGANTAR

Kabupaten Lombok Barat Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lombok Barat. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Lombok Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Gerung, 26 Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Lombok Barat

ANAS



PREFACE

Lombok Barat Regency in Figures 2021 is an annual publication written by BPS-Statistics of Lombok Barat Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Gerung, 26 February 2021
Chief Statistician of
Lombok Barat*

ANAS

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	101
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	143
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	153
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	161
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	173
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	183
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	193
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	201
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	219

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2020</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2020</i>	11
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Klimatologi Lombok Barat Station, 2020</i>	12
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2016–2020</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lombok Barat Regency 2020</i>	23

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lombok Barat Regency, December 2019 dan December 2020</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lombok Barat Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lombok Barat Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	28
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
GOVERNMENT FINANCE		
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lombok Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Lombok Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lombok Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Lombok Barat Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	32

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2020 *Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2020* 53

3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2020 *Population by Age Group and Sex in Lombok Barat Regency, 2020* 56

3.1.2 Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2020 *Population by Subdistrict and sex in Lombok Barat Regency, 2020*..... 57

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2020 *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lombok Barat Regency, 2020*..... 58

3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lombok Barat, 2020 *Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lombok Barat Regency, 2020*..... 59

3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lombok Barat Regency, 2020</i>	61
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Sector and Sex in Lombok Barat Regency, 2020</i>	62
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE		
4.1 PENDIDIKAN		
EDUCATION		
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	78
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	81
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	82
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI)	

	di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	85
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	88
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	91
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	94
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	97
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di	

	Kabupaten Lombok Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	100
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lombok Barat, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lombok Barat Regency, 2018–2020</i>	103
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lombok Barat, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Lombok Barat Regency, 2019 and 2020</i>	108
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lombok Barat, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lombok Barat Regency, 2019 and 2020</i>	109
4.1.13	Kelulusan Ujian Kesetaraan Paket A, B dan C di Kabupaten Lombok Barat, Tahun Pelajaran 2017/2018 - 2019/2020 <i>Approval of Package A, B and C Equality Examination in Lombok Barat Regency, School Year 2017/2018 - 2019/2020</i>	110
4.1.14	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Early Childhood Education Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	111
4.1.15	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Kelompok Bermain (KB) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Playgroup Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	114
4.1.16	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Satuan PAUD Sejenis	

	(SPS) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Similar Early Childhood Education Unit Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	117
4.1.17	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018 - 2020 <i>School Participation Rate (APS) for Population by Age Group and Gender, 2018 - 2020</i>	120
4.1.18	Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut jenjang sekolah di Kabupaten Lombok Barat, 2018 - 2020 <i>Net Enrollment Rate (NER) according to school level and Gender in Lombok Barat Regency, 2018 - 2020</i>	121
4.1.19	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut jenjang sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2018 - 2020 <i>Net Enrollment Rate (NER) according to school level and Gender in Lombok Barat Regency, 2018 - 2020</i>	122
4.1.20	Angka Buta Huruf dan Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Illiteracy and Literacy Rates for Population Ages 15 Years and Over by Gender in Lombok Barat Regency, 2020</i>	123
4.1.21	Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Usia 25 Tahun ke Atas di Kabupaten Lombok Barat, 2018 - 2020 <i>Average Years of Schooling of Population Ages 25 Years and Over in Lombok Barat Regency, 2018 - 2020</i>	124
4.1.22	Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 7-24 Tahun Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Percentage of Male Population Aged 7-24 Years Old by Education Status and Gender in Lombok Barat Regency, 2020</i>	125
4.1.23	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah/ STTB yang Dimiliki dan jenis kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Diploma / STTB Held and gender in Lombok Barat Regency, 2020</i>	126

4.1.24	Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun Menurut Partisipasi Pra Sekolah di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Percentage of Population Aged 0-6 Years According to Pre-School Participation in Lombok Barat Regency, 2020</i>	127
4.1.25	Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pra Sekolah Menurut Jenis Pra Sekolah di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Percentage of Population Aged 0-6 Years Who Had / Still Attended Pre-School by Type of Pre-School in Lombok Barat Regency, 2020</i>	128
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2018–2020</i>	129
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019-2020 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019–2020</i>	135
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Puskesmas, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Number of General Hospital, Public Health Center and Integrated Healthcare Center by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019–2020</i>	137
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lombok Barat, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Lombok Barat Regency, 2019</i>	139
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Lombok Barat Regency,</i>	

	Halaman Page
2020.....	140
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2018, 2019, dan 2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2018, 2019, dan 2020.....</i>	141
4.4 KEMISKINAN	
POVERTY	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lombok Barat, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lombok Barat Regency, 2013–2020.....</i>	144
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Lombok Barat, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lombok Barat Regency, 2013–2020.....</i>	145
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1 HORTIKULTURA	
HORTICULTURE	
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (ha), 2019 and 2020.....</i>	163
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	167

5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (ha), 2017–2020</i>	171
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (quintal), 2017–2020</i>	172
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (m²), 2019 and 2020</i>	173
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (kg), 2019 and 2020</i>	175
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (m²), 2017–2020</i>	177
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (kg), 2017–2020</i>	178
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (m²), 2019 and 2020</i>	179
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	181
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (m ²), 2017–2020	

	Halaman Page
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (m²), 2017–2020.....</i> 183
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant In Lombok Barat Regency (stalks), 2017–2020</i> 184
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (kuintal), 2019 and 2020.....</i> 185
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (ton), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (ton), 2017–2020.....</i> 189
5.2	PERKEBUNAN
	ESTATE CROPS
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lombok Barat Regency (ha), 2019 and 2020.....</i> 190
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Lombok Barat Regency (ton), 2019 and 2020</i> 194
5.3	PERIKANAN
	FISHERIES
5.3.1	Produksi Perikanan Laut Dirinci Per Jenis Ikan, 2020 <i>Marine Fisheries Production By Kind Of Fish, 2020.....</i> 198
5.3.2	Produksi Perikanan Laut Dirinci Per Jenis Ikan (ton), 2020 <i>Marine Fisheries Production By Kind Of Fish (ton), 2020.....</i> 199
5.3.3	Produksi Budidaya Rumput Laut Di Kabupaten Lombok Barat, 2016-2020

	Halaman Page
	201
5.3.4	202
5.3.5	203
5.3.6	204
6.	
6.1	214
6.2	215
6.3	216
6.4	217
6.5	218

6.5	Rekapitulasi Pembangunan PLTS SHS di Kabupaten Lombok Barat, 2014-2019 <i>PLTS SHS Development Recapitulation in Lombok Barat Regency, 2014-2019</i>	219
6.6	Rekapitulasi Surat Izin Pengeboran (SIP) dan Surat Izin Pemanfaatan Air Tanah (SIPA) di Kabupaten Lombok Barat, 2018-2019 <i>Recapitulation of Drilling License (SIP) and Groundwater Utilization License (SIPA) in Lombok Barat Regency, 2018-2019</i>	220
6.7	Cakupan Listrik (Rasio Elektrifikasi) di Kabupaten Lombok Barat, 2014-2019 <i>Electricity Coverage (Electrification Ratio) in Lombok Barat Regency, 2014-2019</i>	221
6.8	Jumlah Lokasi Bahan Galian Bantuan Menurut Jenis Bahan Galian di Kabupaten Lombok Barat, 2018-2019 <i>Number of locations for quarrying materials by type of quarrying material in Lombok Barat Regency, 2018-2019</i>	222
6.9	Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (IUJPTL), Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Sendiri dan Sertifikat Laik Operasi (SLO) di Kabupaten Lombok Barat, 2016-2019 <i>Electricity Support Services Business Permit (IUJPTL), Electricity Supply Business for Own Interest and Operation Acceptable Certificate (SLO) in Lombok Barat Regency, 2016-2019</i>	223
6.10	Pembangunan Biogas Rumah (Dana APBD) di Kabupaten Lombok Barat, 2014 - 2019 <i>Domestic Biogas Development (APBD Fund) in Lombok Barat Regency, 2014 - 2019</i>	224
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2016–2019</i>	233
7.2	Data Kunjungan Wisatawan Menurut Bulan di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Tourist Visit Data by Month in Lombok Barat Regency, 2020</i>	234
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/	

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lombok Barat (km), 2018–2020 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Lombok Barat Regency (km), 2018–2020</i>	242
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lombok Barat (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Lombok Barat Regency (km), 2018–2020</i>	243
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lombok Barat (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Lombok Barat Regency (km), 2018–2020</i>	244

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2017–2020</i>	245
-------	---	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2017–2020</i>	254
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2020</i>	255
9.3	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Jenisnya di Kabupaten Lombok Barat, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by type in Lombok Barat Regency, 2017–2020</i>	256

9.4	Keadaan Koperasi di Kabupaten Lombok Barat, 2017 - 2020 <i>Condition of Cooperative in Lombok Barat Regency, 2017 - 2020</i>	257
9.5	Bantuan yang diberikan Dinas Koperasi pada Unit Koperasi di Kabupaten Lombok Barat, 2018 - 2019 <i>Assistance provided by the Cooperative Office to the Cooperative Unit in Lombok Barat Regency, 2018 - 2019.....</i>	258
9.6	Keadaan Koperasi di Kabupaten Lombok Barat menurut Kecamatan, 2020 <i>Condition of Cooperatives in Lombok Barat Regency by District, 2020 .</i>	259
9.7	Daftar Nama Dan Alamat BPR pada Dati II Kab. Lombok Barat, 2020 <i>List of BPR Names and Addresses in Dati II Kab. Lombok Barat, 2020</i>	260
9.7	Jumlah Kantor BPR Menurut Kelompok BPR pada Dati II Kab. Lombok Barat, 2015-2020 <i>Number of BPR Offices According to BPR Group in Dati II Kab. Lombok Barat, 2015-2020.....</i>	261
9.8	Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank, 2015–2020 <i>Number of Bank Offices by Bank Group, 2015–2020.....</i>	262
9.9	Jumlah Pinjaman Rupiah Bank Umum Berdasarkan Lapangan Usaha (Sektor Ekonomi) per Bulan di Kab. Lombok Barat, 2020 <i>Amount of General Bank Rupiah Loan Based on Business Field (Economic Sector) per Month in Kab. Lombok Barat, 2020</i>	263
9.10	Jumlah Pinjaman Rupiah Bank Umum Berdasarkan Penggunaan (KI/KMK/KK) per Bulan di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Amount of General Bank Rupiah Loan Based on Use (KI / KMK / KK) per Month in Lombok Barat Regency, 2020.....</i>	267
9.11	Jumlah Pinjaman Rupiah Bank Umum Berdasarkan Bulan dan Skala Bisnis (UMKN/Non UMUM) di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Amount of General Bank Rupiah Loan Based on Month and Business Scale (UMKN / Non UMUM) in Lombok Barat Regency, 2020.....</i>	268
9.12	Total Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Bulan dan Lapangan Usaha di Dati II Kab. Lombok Barat, 2020 <i>Total Position of Rupiah Loan and Foreign Currency of General Bank by Month and Field of Business in Dati II Kab. Lombok Barat, 2020.....</i>	269
9.13	Total Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Dati II Kab. Lombok Barat, 2020 <i>Total Position of Rupiah Loan and Foreign Currency of General Bank</i>	

	Halaman Page
	273
9.14	274
9.15	275
9.16	279
9.17	281
9.18	283
9.19	284
9.20	285
9.21	

	Menurut Bulan di Dati2 Kab. Lombok Barat, 2020 <i>Number of Accounts and Nominal General Bank Savings by Month in Dati2 Kab. Lombok Barat, 2020</i>	286
9.22	Jumlah Rekening dan Nominal Deposito Bank Umum Menurut Bulan di Dati2 Kab. Lombok Barat, 2020 <i>Number of Accounts and Nominal General Bank Deposits by Month in Dati2 Kab. Lombok Barat, 2020</i>	287
9.23	Posisi Pinjaman (Rupiah) yang Diberikan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pada Kelompok BPR/BPRS menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Dati II Kab. Lombok Barat (Dalam ribuan Rp), 2020 <i>Loan Position (Rupiah) Provided by Rural Banks (BPR) to BPR / BPRS Groups by Month and Type of Use in District II Kab. Lombok Barat (In thousands of Rp), 2020</i>	288
9.24	Jumlah Rekening dan Nominal Tabungan pada BPR Menurut Bulan di Dati II Kab. Lombok Barat (Dalam ribuan Rp), 2020 <i>Number of Accounts and Nominal Savings at BPR By Month in Dati II Kab. Lombok Barat (In Thousands of Rp), 2020</i>	289
9.25	Jumlah Rekening dan Nominal Deposito pada BPR Menurut Bulan di Dati II Kab. Lombok Barat (Dalam ribuan Rp), 2020 <i>Number of Accounts and Nominal Deposits in BPR by Month in Dati II Kab. Lombok Barat (In Thousands of Rp), 2020</i>	290
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lombok Barat, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lombok Barat Regency, 2019 and 2020</i>	299
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lombok Barat, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lombok Barat Regency, 2019 and 2020</i>	300
10.3	Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Population by Per Capita Spending Group a Month in Lombok Barat Regency, 2020</i>	301
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran	

	Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lombok Barat Regency, 2020</i>	302
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lombok Barat, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lombok Barat Regency, 2016–2019</i>	310
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	323
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	325
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Barat, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lombok Barat Regency, 2016–2020</i>	327
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Barat (persen), 2017–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lombok Barat Regency (percent), 2017–2020</i>	329
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	331

12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i></p>	332
12.7	<p>Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>.....</p>	333
12.8	<p>Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Growth of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>.....</p>	334
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (thousand), 2016–2020</i>.....</p>	346
13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2016–2020</i>.....</p>	347
13.3	<p>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (thousand), 2016–2020</i></p>	348
13.4	<p>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016–2020</p>	

Human Development Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2016–2020 349

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%) <i>Area of Sub District (%)</i>	7
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Lombok Barat (km) <i>Distance between Sub District Capital and Regency Capital in Lombok Barat Regency (km)</i>	8
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2020 <i>Area of Subdistrict, 2020</i>	20
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level, 2019</i>	21
3.1	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (ribu), 2020 <i>Population by Subdistrict (thousand), 2020</i>	51
3.2	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, 2020 <i>Population by Age Group, 2020</i>	52
4.1	Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Schools in Kindergarten by Subdistrict, 2020</i>	76
4.2	Jumlah Guru ¹ Taman Kanak-Kanak (TK) menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Teacher¹ in Kindergarten by Subdistrict, 2020</i>	77
5.1	Luas Panen Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan (ha), 2020 <i>Harvested Area of Chili by Subdistrict (ha), 2020</i>	161
5.2	Produksi Tanaman Cabai Menurut Kecamatan (Kuintal), 2020 <i>Production of Chili by Subdistrict (kwintal), 2020</i>	162
6.1	Pelanggan Air menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019 <i>Water Customers by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019</i>	212
6.2	Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019	

	Halaman Page
	<i>Distributed Water by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019</i> 213
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016-2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016-2019</i> 231
7.2	Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat (persen), 2019 <i>Restaurants by Subdistrict in Lombok Barat Regency (percent), 2019</i> ... 232
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lombok Barat (km), 2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Lombok Barat Regency (km), 2020</i> 240
8.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lombok Barat (km), 2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Lombok Barat Regency (km), 2020</i> 241
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Number of Cooperative by Type in Lombok Barat Regency, 2020</i> 252
9.2	Jumlah Koperasi Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Number of active cooperatives by district in Lombok Barat Regency, 2020</i> 253
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lombok Barat, 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lombok Barat Regency, 2020</i> 297
10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lombok Barat , 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lombok Barat Regency, 2020</i> 298
11.1	Jumlah Pasar Tradisional menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2018 <i>Number of Tradisional Market by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2018</i> 308
11.2	Jumlah Toko menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2018

	Halaman Page
	<i>Number of Store by Regency in Lombok Barat Regency, 2018</i> 309
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019</i> 321
12.2	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2020</i> 322
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2020 <i>Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2020</i> 344
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2020</i> 345

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>
KMK	: Kredit Kodal kerja
KI	: Kredit Investasi
KK	: Kredit Konsumsi

Statistik Kunci, 2018–2020

Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	685,16	694,99	721,48 ⁹
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%		1,43	1,80 ⁹
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	66,16		
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			86,25
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%			67,89
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	4,60	3,54	4,58
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	103,77	105,04	100,25
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	15,2	15,17	14,28
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	67,18	68,03	68,20
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	14,47	15,46 ^x	14,56 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs			

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010
- ⁹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/The Result of 2020 Population Census (September)

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

LUAS WILAYAH LOMBOK BARAT

TOTAL AREA OF LOMBOK BARAT **1.053,92** km² sq.km

23,40 km
km

KECAMATAN DENGAN
TERJAUH KE IBUKOTA

Subdistrict with the farthest away to the capital

Batulayar

Narmada

113 pulau
island

KECAMATAN DENGAN
PULAU TERBANYAK

Subdistrict with the most island

Gerung

136 mdp
m a.s./

KECAMATAN DENGAN
WILAYAH TERTINGGI

Subdistrict with the highest area

Sekotong

529,38 km²
sq.km

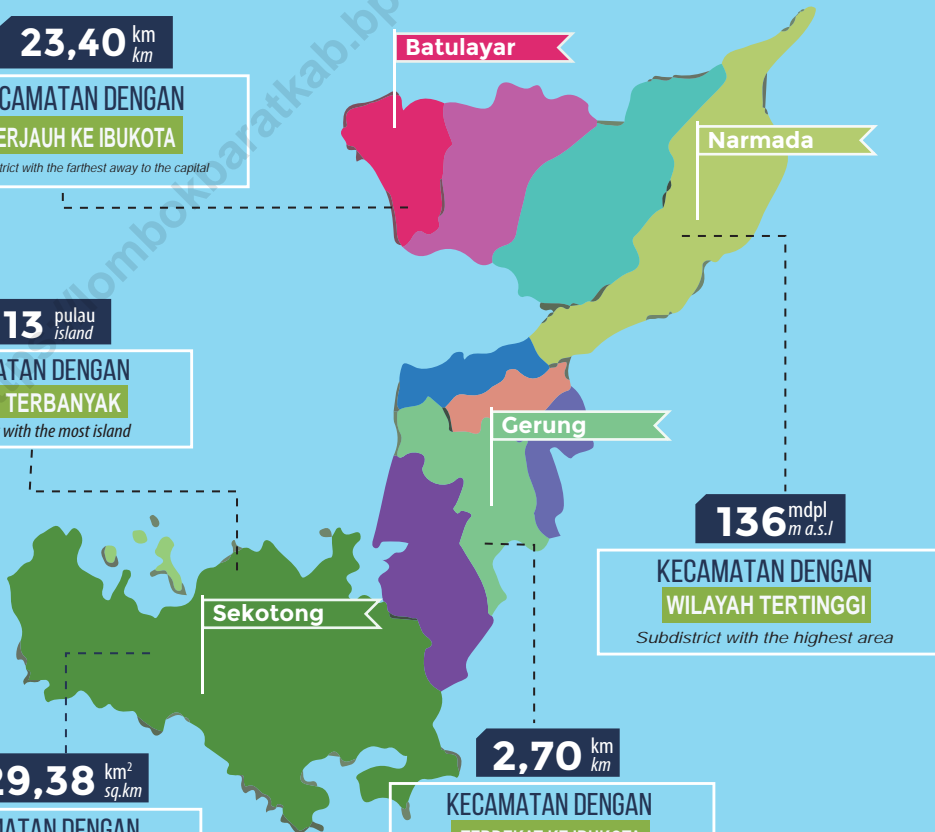
KECAMATAN DENGAN
LUAS TERBESAR

Subdistrict with the largest area

2,70 km
km

KECAMATAN DENGAN
TERDEKAT KE IBUKOTA

Subdistrict with the nearest to the capital



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Lombok Barat berada di $115^{\circ} 49,12' 04''$ - $116^{\circ} 20'15,62''$ Bujur Timur dan $8^{\circ} 24' 33,82''$ - $8^{\circ} 55' 19''$ Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Lombok Barat memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Lombok Utara; Selatan - Samudera Hindia; Barat - Selat Lombok dan Kota Mataram; Timur - Kabupaten Lombok Tengah.
3. Lombok Barat terdiri dari 122 desa/kelurahan yang berada di 10 kecamatan, yaitu:
Sekotong: Pelangan, Sekotong Barat, Buwun Mas, Sekotong Tengah, Kedaro, Batu Putih, Cendi Manik, Gili Gede Indah, Taman Baru
Lembar: Mareje, Sekotong Timur, Lembar, Jembatan Kembar, Labuan Tereng, Mareje Timur, Lembar Selatan, Jembatan Gantung, Jembatan Kembar Timur, Eyat Mayang
Gerung: Banyu Urip, Dasan Geres, Babussalam, Dasan Tapen, Beleke, Kebunayu, Gapuk, Suka Makmur, Tempos, Gerung Selatan, Gerung Utara, Mesanggok, Giri Tembesi, Taman Ayu
Labuapi: Kuranji, Perampuan, Karang Bongkot, Terong Tawah, Bajur, Telaga Waru, Bagik Polak, Bengkel, Merembu, Labu Api,

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Lombok Barat located in $115^{\circ} 49,12' 04''$ - $116^{\circ} 20' 15,62''$ East longitude and $8^{\circ} 24' 33,82''$ - $8^{\circ} 55' 19''$ South latitude.*
2. *In terms of geographic position, Lombok Barat has boundaries as follows: North - Lombok Utara Regency; South - Indian Ocean; West - Lombok Strait and Mataram Municipality; East - Lombok Tengah Regency.*
3. *Lombok Barat Regency consists of 122 villages / kelurahan located in 10 subdistricts, namely:
 Sekotong: Pelangan, Sekotong Barat, Buwun Mas, Sekotong Tengah, Kedaro, Batu Putih, Cendi Manik, Gili Gede Indah, Taman Baru
 Lembar: Mareje, Sekotong Timur, Lembar, Jembatan Kembar, Labuan Tereng, Mareje Timur, Lembar Selatan, Jembatan Gantung, Jembatan Kembar Timur, Eyat Mayang
 Gerung: Banyu Urip, Dasan Geres, Babussalam, Dasan Tapen, Beleke, Kebunayu, Gapuk, Suka Makmur, Tempos, Gerung Selatan, Gerung Utara, Mesanggok, Giri Tembesi, Taman Ayu
 Labuapi: Kuranji, Perampuan, Karang Bongkot, Terong Tawah, Bajur, Telaga Waru, Bagik Polak, Bengkel, Merembu, Labu Api, Kuranji Dalang, Bagik Polak Barat*

Kuranji Dalang, Bagik Polak Barat
Kediri: Jagaraga Indah, Montong Are, Kediri, Gelogor, Rumak, Banyumulek, Ombe Baru, Dasan Baru, Kediri Selatan, Lelede

Kuripan: Kuripan Selatan, Kuripan, Kuripan Utara, Jagaraga, Giri Sasak, Kuripan Timur

Narmada: Sembung, Badrain, Batu Kuta, Tanak Beak, Peresak, Keru, Sedau, Lebah Sempage, Sesaot, Suranadi, Selat, Nyur Lembang, Lembuak, Dasan Tereng, Krama Jaya, Gerimax Indah, Narmada, Golong, Pakuan, Buwun Sejati, Mekar Sari

Lingsar: Peteluan Indah, Lingsar, Batu Kumbang, Batu Mekar, Karang Bayan, Langko, Sigerongan, Duman, Dasan Geria, Gegerung, Giri Madia, Gegelang, Gontoran, Saribaye, Bug-Bug

Gunungsari: Jati Sela, Sesela, Midang, Kekeri, Penimbung, Mambalan, Dopang, Taman Sari, Gunung Sari, Kekait, Mekar Sari, Guntur Macan, Gelangsar, Ranjok, Bukit Tinggi, Jeringo

Batu Layar: Sandik, Meninting, Batu Layar, Lembah Sari, Senteluk, Senggigi, Batu Layar Barat, Bengkaung, Pusuk Lestari

Kediri: Jagaraga Indah, Montong Are, Kediri, Gelogor, Rumak, Banyumulek, Ombe Baru, Dasan Baru, Kediri Selatan, Lelede

Kuripan: Kuripan Selatan, Kuripan, Kuripan Utara, Jagaraga, Giri Sasak, Kuripan Timur

Narmada: Sembung, Badrain, Batu Kuta, Tanak Beak, Peresak, Keru, Sedau, Lebah Sempage, Sesaot, Suranadi, Selat, Nyur Lembang, Lembuak, Dasan Tereng, Krama Jaya, Gerimax Indah, Narmada, Golong, Pakuan, Buwun Sejati, Mekar Sari

Lingsar: Peteluan Indah, Lingsar, Batu Kumbang, Batu Mekar, Karang Bayan, Langko, Sigerongan, Duman, Dasan Geria, Gegerung, Giri Madia, Gegelang, Gontoran, Saribaye, Bug-Bug

Gunungsari: Jati Sela, Sesela, Midang, Kekeri, Penimbung, Mambalan, Dopang, Taman Sari, Gunung Sari, Kekait, Mekar Sari, Guntur Macan, Gelangsar, Ranjok, Bukit Tinggi, Jeringo

Batu Layar: Sandik, Meninting, Batu Layar, Lembah Sari, Senteluk, Senggigi, Batu Layar Barat, Bengkaung, Pusuk Lestari

- Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus

- BPS-Statistics Indonesia has been collecting village potential data since 1980. Podes has been regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus,*

Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

5. *Since 2008, Podes data collecting has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS Statistics Indonesia on the data richness aspect.*

ULASAN

Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Nusa Tenggara Barat yang keadaan geografisnya menguntungkan. Pemandangan alamnya yang indah, tanah yang subur, serta cadangan air yang melimpah menjadi potensi yang dimanfaatkan dengan baik oleh Kabupaten ini.

Dengan luas wilayah sebesar 1.053,92 Km². Sebelah Utaranya berbatasan dengan Kabupaten Lombok Utara, sedangkan sebelah Selatannya berbatasan dengan Samudra Indonesia.

Bab ini juga akan menyajikan keadaan iklim selama setahun mulai dari hari hujan, curah hujan, suhu, kelembaban dan tekanan udara, sampai ke keadaan penyinaran matahari, lama penyinaran, kecepatan angin dan arah angin terbanyak.

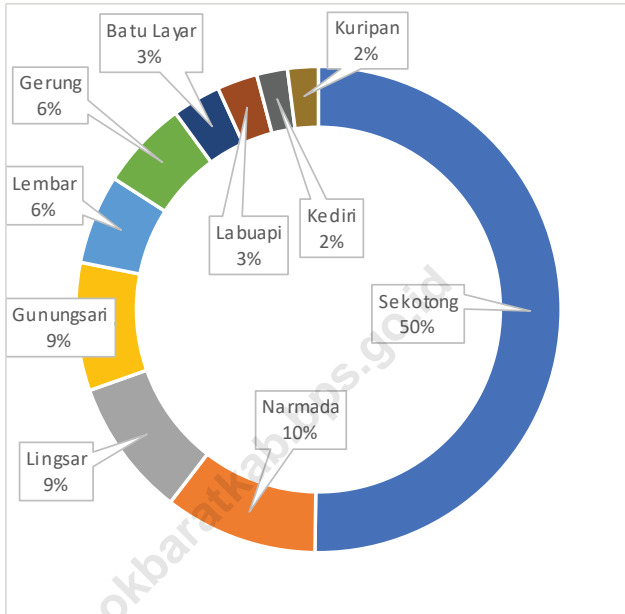
DESCRIPTION

Lombok Barat Regency is one of the regencies in West Nusa Tenggara province which has many comparative advantage in its geographic conditions. Its beautiful landscape, fertile soil, and great numbers of water resources becomes the potentions that are perfectly used by this region.

With the area of 1.053,92 Km². Share its border with the Lombok Utara in the noth, while in the south with Indonesian ocean.

This chapter will also serve the climate condition during one year from the detail of days of rain. From details about days of rain, volume of rainfall, temperature, humidity and air pressure, and even informations about the sunshine, duration of sunshine, wind speed and direction of wind.

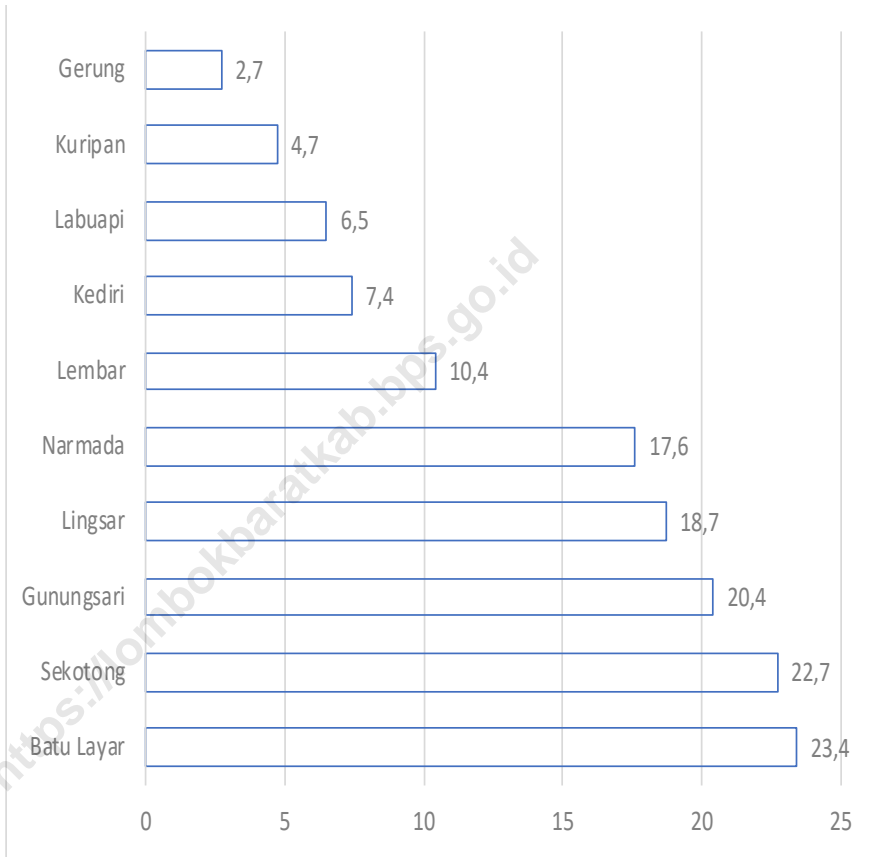
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%)
Figures 1.1 Area of Sub District (%)



Sumber/Source :

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Lombok Barat (km)
Distance between Sub District Capital and Regency Capital in Lombok Barat Regency (km)



Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah/National Landagency Council of Jawa Tengah Province

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Sekotong	Sekotong	529,38
Lembar	Lembar	62,66
Gerung	Gerung	62,3
Labuapi	Labuapi	28,33
Kediri	Kediri	21,64
Kuripan	Kuripan	21,56
Narmada	Narmada	107,62
Lingsar	Lingsar	96,58
Gunungsari	Gunungsari	89,74
Batu Layar	Batu Layar	34,11
Lombok Barat		1 053,92

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Lombok Barat/BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Sekotong	50,23	113
Lembar	5,95	...
Gerung	5,91	-
Labuapi	2,69	-
Kediri	2,05	-
Kuripan	2,05	-
Narmada	10,21	-
Lingsar	9,16	-
Gunungsari	8,51	-
Batu Layar	3,24	...
Lombok Barat	100	125

Catatan/Note: Data jumlah pulau merupakan kompilasi dari berbagai sumber

Sumber/Source: BPS Kabupaten Lombok Barat/BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to the Capital of Regency</i>
(1)	(2)	(3)
Sekotong	10	22,7
Lembar	14	10,4
Gerung	21	2,7
Labuapi	26	6,5
Kediri	48	7,4
Kuripan	36	4,7
Narmada	136	17,6
Lingsar	97	18,7
Gunungsari	19	20,4
Batu Layar	8	23,4
Lombok Barat	15	2,7

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Lombok Barat/BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Klimatologi Lombok Barat, 2020**
*Observation of Climate Elements By Months at Klimatologi
Lombok Barat Station, 2020*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,00	29,62	33,80	53,00	74,72	97,00
Februari/February	22,30	29,29	33,40	58,00	77,50	98,00
Maret/March	22,20	28,77	33,80	57,00	80,20	100,00
April/April	22,40	29,32	33,60	56,00	76,47	97,00
Mei/May	22,80	29,17	33,80	55,00	76,83	97,00
Juni/June	19,20	28,39	32,60	55,00	75,58	95,00
Juli/July	18,80	27,70	32,20	53,00	74,08	97,00
Agustus/August	18,40	27,93	33,40	51,00	73,09	97,00
September/September	20,20	29,12	34,40	46,00	71,89	97,00
Oktober/October	20,80	28,85	33,40	55,00	77,02	98,00
November/November	21,80	29,36	35,20	53,00	78,13	98,00
Desember/December	22,40	28,57	34,00	58,00	79,93	98,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	calm	2,16	9,77	999,00	1003,23	1007,80
Februari/ <i>February</i>	calm	2,17	8,23	999,20	1003,86	1008,10
Maret/ <i>March</i>	calm	1,52	5,66	1000,10	1003,87	1009,20
April/ <i>April</i>	calm	1,47	8,23	1001,40	1004,27	1008,90
Mei/ <i>May</i>	calm	1,57	7,20	999,70	1004,13	1008,30
Juni/ <i>June</i>	calm	1,82	5,66	1001,00	1005,11	1008,20
Juli/ <i>July</i>	calm	2,31	5,66	1001,80	1004,88	1008,30
Agustus/ <i>August</i>	calm	2,08	9,26	1001,80	1005,32	1009,50
September/ <i>September</i>	calm	2,30	6,17	1001,70	1004,89	1009,90
Oktober/ <i>October</i>	calm	2,01	6,17	1000,10	1003,84	1010,20
November/ <i>November</i>	calm	1,67	10,29	999,90	1003,51	1009,00
Desember/ <i>December</i>	calm	2,11	9,26	998,60	1001,89	1008,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	182,20	17	97,46
Februari/February	150,80	14	96,16
Maret/March	273,50	23	74,11
April/April	214,10	17	91,29
Mei/May	173,60	14	87,90
Juni/June	37,70	7	100,00
Juli/July	13,30	8	100,00
Agustus/August	65,90	10	100,00
September/September	51,50	10	100,00
Oktober/October	213,20	16	87,58
November/November	281,90	18	89,22
Desember/December	203,70	24	55,81

Catatan/Note:

Sumber/Source: BMKG

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DI
Number of Civil Servants in
LOMBOK BARAT **2020**

TOTAL

6 527 orang
people

LAKI-LAKI

3 447 orang
people



PEREMPUAN

3 080 orang
people

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang.</p> | <p>1. <i>As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province itself divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution"</i></p> |
| <p>2. Kecamatan adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau wali kota yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.</p> | <p>2. <i>Subdistrict is an administrative area located within Regency or City which led by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to Bupati or Walikota. Subdistrict consist of Urban Communities/Village.</i></p> |
| <p>3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah Kelurahan atau desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa.</p> | <p>3. <i>Urban Communities is one level below Subdistrict and led by Lurah, meanwhile and certain area Urban Communities can be called Village and led by Kepala Desa.</i></p> |
| <p>4. Dusun adalah suatu daerah dimana beberapa rumah atau keluarga yang bertempat</p> | <p>4. <i>Rural is an area contain house and families that settled their life. Rural is Level 5 administrative area which</i></p> |

tinggal. Dusun merupakan Dati V yang merupakan bagian dari sebuah desa. Untuk beberapa wilayah, menggunakan sinonim Lingkungan untuk wilayah Kelurahan dalam penyebutannya.

is also part of Village. In an Urban Communities neighbors, Rural used to be called Lingkungan.

5. Rukun Warga (RW) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Dusun atau Lingkungan.

5. *Rukun Warga (RW) is administrative area that put it all together to construct Dusun or Lingkungan.*

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Seiring dengan berkembangnya pembangunan, setiap tahunnya selalu terjadi perubahan dalam dunia pemerintahan, termasuk pemerintahan di Kabupaten Lombok Barat. Pemerintahan yang baik akan tercermin pada keadaan dan kesejahteraan penduduknya, sehingga perangkat dan aparat pemerintahan yang memadai diharapkan mampu mengakomodasi aspirasi masyarakat.

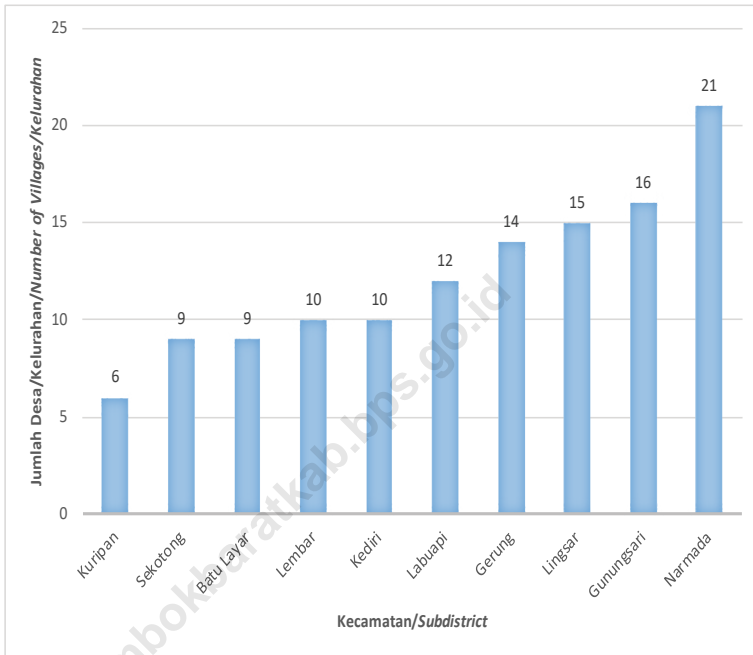
Bab ini akan memberikan sedikit gambaran mengenai keadaan pemerintahan di Kabupaten Lombok Barat. Jumlah desa dan dusun yang ada, hingga ke jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten ini tersaji dalam tabel-tabel berikut.

DESCRIPTION

As the consequence development growth, every year there are always changes in the government system as happened in Lombok Barat Regency. A good governance is shown by the prosperity of its citizen, so that qualified government employees and apparatus are expected to accommodate citizen's aspiration.

This chapter will give a brief description on the Lombok Barat Regency governance condition. Numbers of village and subvillage, and number of civil servant is served on the following tables.

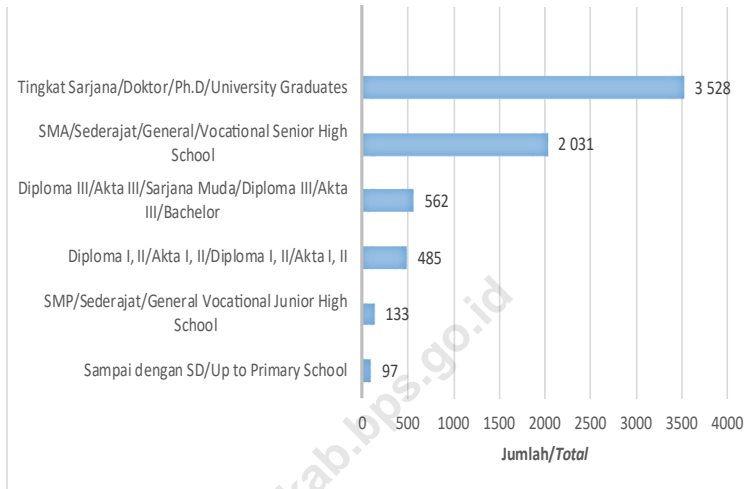
Gambar 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2020
Figures 2.1 Area of Subdistrict, 2020



Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, 2019
Number of Civil Servants by Educational Level, 2019



Catatan/Note: Jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan pemerintah daerah/ *Number of Civil Servants in the local government environment*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lombok Barat / *Government Employees Board and Human Resource Office of Lombok Barat Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sekotong	9	9	9	9	9
Lembar	10	10	10	10	10
Gerung	14	14	14	14	14
Labuapi	12	12	12	12	12
Kediri	10	10	10	10	10
Kuripan	6	6	6	6	6
Narmada	21	21	21	21	21
Lingsar	15	15	15	15	15
Gunungsari	16	16	16	16	16
Batu Layar	9	9	9	9	9
Lombok Barat	122	122	122	122	122

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lombok Barat Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	3	2	5
Golongan Karya (GOLKAR)	5	-	5
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	4	1	5
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	4	1	5
Berkarya	5	-	5
Partai Amanat Nasional (PAN)	4	-	4
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	4	-	4
Demokrat	4	-	4
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	2	1	3
NasDem	2	-	2
Hati Nurani Rakyat (HANURA)	2	-	2
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	1	-	1
Lombok Barat	40	5	45

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lombok Barat

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lombok Barat Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/Structural
Eselon V/5th Echelon	–	–	–
Eselon IV/4th Echelon	398	206	604
Eselon III/3rd Echelon	146	29	175
Eselon II/2nd Echelon	28	2	30
Eselon I/1st Echelon	–	–	–
Jumlah/Total	3 700	3 064	6 764

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 502	1 911	3 413
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 380	913	2 293
Struktural/Structural	565	256	821
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	392	220	612
Eselon III/3rd Echelon	144	34	178
Eselon II/2nd Echelon	29	2	31
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	3 447	3 080	6 527

Catatan/Note: Jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan pemerintah daerah/ *Number of Civil Servants in the local government environment*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lombok Barat / *Government Employees Board and Human Resource Office of Lombok Barat Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lombok Barat Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	72	5	77
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	81	8	89
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 142	631	1 773
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	199	172	371
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	173	402	575
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 033	1 846	3 879
Jumlah/Total	3 700	3 064	6 764

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>
Jumlah/Total	3 447	3 080	6 527

Catatan/Note: Jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan pemerintah daerah/ *Number of Civil Servants in the local government environment*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lombok Barat / *Government Employees Board and Human Resource Office of Lombok Barat Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok
Barat, Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lombok
Barat Regency, Desember 2019 dan Desember 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	–	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	21	5	26
3. I/C (Juru)	44	3	47
4. I/D (Juru Tingkat I)	56	2	58
Golongan I/Range I	122	10	132
5. II/A (Pengatur Muda)	114	32	146
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	191	66	257
7. II/C (Pengatur)	361	273	634
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	227	166	393
Golongan II/Range II	893	537	1 430
9. III/A (Penata Muda)	439	495	934
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	359	408	767
11. III/C (Penata)	321	392	713
12. III/D (Penata Tingkat I)	459	402	861
Golongan III/Range III	1 578	1 697	3 275
13. IV/A (Pembina)	804	649	1 453
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	271	167	438
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	31	4	35
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	–	1
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
Golongan IV/Range IV	1 107	820	1 927
Jumlah/Total	3 700	3 064	6 764

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	–	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	19	5	24
3. I/C (Juru)	28	1	29
4. I/D (Juru Tingkat I)	50	3	53
Golongan I/Range I	98	9	107
5. II/A (Pengatur Muda)	101	25	126
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	198	72	270
7. II/C (Pengatur)	240	198	438
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	304	213	517
Golongan II/Range II	843	508	1 351
9. III/A (Penata Muda)	435	524	959
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	383	448	831
11. III/C (Penata)	299	377	676
12. III/D (Penata Tingkat I)	438	441	879
Golongan III/Range III	1 555	1 790	3 345
13. IV/A (Pembina)	607	522	1 129
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	311	244	555
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	32	7	39
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	–	1
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
Golongan IV/Range IV	951	773	1 724
Jumlah/Total	3 447	3 080	6 527

Catatan/Note: Jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan pemerintah daerah/ *Number of Civil Servants in the local government environment*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lombok Barat / *Government Employees Board and Human Resource Office of Lombok Barat Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lombok Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020**
Table 2.4.1 **Actual Lombok Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN DAERAH	1 627 480 917	1 651 940 748
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	218 910 162	216 921 279
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	102 397 377	90 367 364
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	15 588 953	17 818 351
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	12 179 008	12 832 680
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	88 744 824	95 902 884
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 139 364 531	1 108 259 613
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	29 234 552	25 779 024
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	38 909 517	25 779 327
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	770 958 922	771 028 054
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	300 261 540	285 673 208
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	269 206 224	326 759 856
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	41 170 721	95 392 511
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	65 464 054	67 296 067
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	162 571 449	164 071 278
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0	0
3.6 Dana Desa	0	0
3.7 Lainnya/Others	0	0
B. PEMBIAYAAN DAERAH	23 308 568	21 338 375
Jumlah/Total	1 650 789 485	1 673 279 123

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019*	2020
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN DAERAH	1 964 649 893	...
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	279 318 604	...
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	139 136 174	...
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	18 854 331	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	16 276 680	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	105 051 419	...
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 329 381 343	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	23 919 978	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	19 856 843	...
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	796 736 415	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	488 868 107	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	355 949 946	...
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	105 889 170	...
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	72 158 209	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	0	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	0	...
3.6 Dana Desa	155 598 022	...
3.7 Lainnya/ <i>Others</i>	22 304 545	...
B. PEMBIAYAAN DAERAH	1 300 000	...
Jumlah/<i>Total</i>	1 965 949 893	...

Catatan/*Note*: * Data APBDSumber/*Source*: Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat 2019

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lombok Barat
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Lombok Barat Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	849 104 763	887 258 471
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	609 991 038	620 293 982
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	3 987 471	2 185 129
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	18 474 000	34 269 333
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	14 991 200	7 187 700
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	8 749 562	8 079 195
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	191 918 809	214 255 523
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	992 683	987 609
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	674 177 200	754 697 143
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	37 999 209	47 746 963
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	337 237 941	390 665 388
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	298 940 050	316 284 792
3. Pembiayaan Daerah	33 283 306	20 408 175
Jumlah/Total	1 556 565 269	1 662 363 789

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019*	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	924 587 113	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	618 845 167	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	2 500 000	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	29 462 100	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	12 254 631	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	15 799 050	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	242 726 165	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	3 000 000	...
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	985 547 821	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	52 964 152	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	446 094 373	...
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	486 489 296	...
3. Pembiayaan Daerah	55 814 959	...
Jumlah/<i>Total</i>	1 965 949 893	...

Catatan/*Note*: * Data APBDSumber/*Source*: Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat 2019

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

JUMLAH PENDUDUK LOMBOK BARAT 2020
Total Population in

721,48 ribu jiwa
thousand people

95,42%
PENDUDUK BEKERJA
Working people compared to
Economically Active People



RASIO JENIS KELAMIN
Sex Ratio

100,48

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de factowas applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

Data migrasi, selain menggunakan data dari hasil Sensus Penduduk 1980–2010 juga menambahkan data hasil Survei Penduduk

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.

The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).

The migration data are based on the result of 1980–2010 Population Cencuses and 2015 Intercensal Population Survey which referred to

Antar Sensus (SUPAS) 2015 yang merujuk pada bulan Mei 2015.

May 2015.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.*
 4. *Population density is the number of inhabitants per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

7. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
9. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
10. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
11. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk
7. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
8. *Average household size is the average number of household members per household.*
9. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
10. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
11. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was*

(SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan

conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and

pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Hasil Sakernas Semester I (Februari 2018) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2018) disajikan sampai tingkat kabupaten/ kota dengan jumlah sampel sebesar 200.000 rumah tangga. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2018 sebesar 93,70 persen. Sejak 2014, Sakernas menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035.

unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).

The results of Sakernas for first semester (February 2018) were presented at provincial level (sample size 50,000 households), while for the second semester (August 2018) were presented up to regency/municipal level (sample size 200,000 households). The response rate for August 2018 Sakernas was 93.70 percent. Since 2014, the weighting of 2010–2035 population projection results was applied in the Sakernas.

- | | |
|--|--|
| <p>12. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>12. <i>Working age population is persons of 15 years and over.</i></p> |
| <p>13. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>13. <i>Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i></p> |
| <p>14. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).</p> | <p>14. <i>Working means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</i></p> |
| <p>15. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).</p> | <p>15. <i>Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</i></p> |
| <p>16. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.</p> | <p>16. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</i></p> |
| <p>17. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit</p> | <p>17. <i>Employment status is the status of a person at his place of work</i></p> |

- usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
19. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.
21. Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang
- or establishment where he was employed.
18. *Own-account worker: a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
19. *Employer assisted by temporary worker/unpaid worker: a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
20. *Employer assisted by permanent worker/paid worker: a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
21. *Employee: a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if*

dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

22. Pekerja Bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

22. *Casual Worker is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system. Agricultural : industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services.*

23. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan

23. *Non-agricultural : industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.*

perorangan.

24. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
24. *Unpaid/contributing family worker: a person who works for other people without pay in cash or goods.*
25. Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia.
25. *Starting in 2017, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (ILFS). Meanwhile, in the previous years the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey that is establishment-based survey. The Indonesian Labor Force Survey is household-based survey and conducted semiannually in February and August throughout Indonesia.*

Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja non buruh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

Data presented are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account worker, casual employee in agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).

Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/

Net income per month is income

penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

during last month, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.

Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/ balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan, upah lembur, uang transpor dan uang makan.

Net wage/salary per month is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, overtime pay, transportation allowance and meal allowance.

ULASAN

Penduduk merupakan potensi yang harus diberdayakan dengan baik untuk mencapai kemajuan. Penduduk juga merupakan objek dan subjek pembangunan. Perkembangan penduduk, tenaga kerja dan mobilitas penduduk menjadi indikator yang penting dalam pembangunan.

Bab ini akan menyajikan informasi kependudukan yang dibagi menjadi 3 (tiga) sub bab yaitu Penduduk, Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

DESCRIPTION

Citizens are potentation that has to be empowered well to achieve development. Citizens are also objects and subjects of development. Citizen development, manpower and the mobility of citizen become a significant indicators of development.

This chapter will serve information on citizenship that is divided into three sub chapters that is Population, Manpower and Transmigration.

Kependudukan

Penduduk selalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Mobilitas penduduk ditandai dengan adanya migrasi, kelahiran, dan kematian.

Beberapa tabel tentang keadaan penduduk di Kabupaten Lombok Barat disajikan dalam sub bab ini. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin sampai dengan seks rasionya, migrasi, hingga ke proyeksi penduduk dijabarkan dalam angka – angka menurut kecamatan hingga dapat dilihat dan dibandingkan perkembangan yang terjadi setiap

Population

Population will always change every year. The population mobile are indicatedby the changes of Migration, birth and mortality.

Several tables of population in Lombok Barat Regency during the year served in this sub chapter. Total of Populations by sex and the sex ratio, migration and projection of population are described in numbers by subdistrict so that we can observed and compare the development annually.

tahunnya.

Ketenagakerjaan

Tenaga Kerja merupakan salah satu permasalahan kependudukan yang kompleks dan masih harus dihadapi. Peningkatan jumlah penduduk yang tidak disertai dengan meningkatnya jumlah lapangan pekerjaan secara otomatis mengakibatkan meningkatnya jumlah pengangguran dan hal ini akan berimbas pada banyak aspek dalam kehidupan masyarakat. Sebagai gambaran, kondisi ketenagakerjaan diperlukan untuk melihat sejauh mana pengaruh kebijakan yang telah diambil dan langkah kebijakan apa lagi yang perlu dilakukan sebagai tindak lanjutnya.

Sub bab ini memberikan informasi mengenai tenaga kerja di Kabupaten Lombok Barat. Jumlah pencari kerja disajikan menurut jenis kelamin, sampai dengan jumlah lowongan yang tersedia yang tersaji diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Lombok Barat tiap tahunnya.

Employment

Manpower is one of citizens problem which is complex and complicated that we have to deal with. The increase of population without the increase of vacancy will automatically increase the number of unemployee and also have effect on many aspects of life. As a description, the condition of manpowership needed to see how far the government policy that had been taken have effect on it and what next policy that need to be taken as further action.

This sub chapter gives informations on Imanpowership in Lombok Barat regency. Numbers of job seekers by sex, and several other tables including job opportunities served in this sub chapter might describe man power condition in Lombok Barat Regency during the year.

Transmigrasi

Transmigrasi merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah dalam rangka mengatasi masalah kepadatan penduduk dan pada penerapannya program ini diharapkan dapat juga membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mempererat rasa persatuan dan kesatuan bangsa.

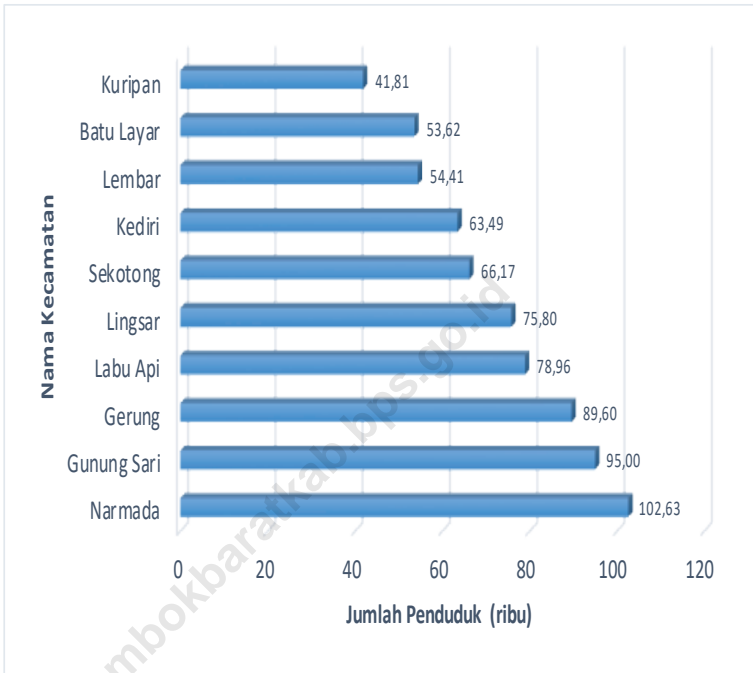
Informasi yang disajikan dalam sub bab ini diperoleh dari Dinas Kependudukan, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Lombok Barat dan akan memberikan mengenai program transmigrasi yang diterapkan di Kabupaten Lombok Barat selama setahun.

Transmigration

Transmigration is one of the programs which is programmed by the government to solve density problem in Indonesia. And in the application, this program is expected to be able to increase the citizens' economical condition and develop patriotic and unity sense of nation.

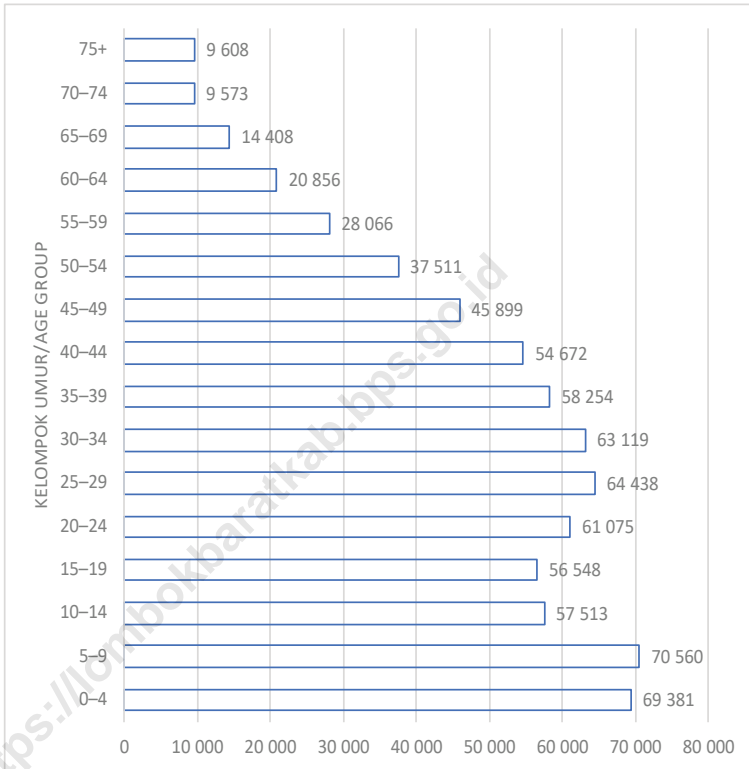
The Information available in this sub chapter came from Citizens, Transmigration and Manpower Office of Lombok Barat Regency. It will describe the transmigration program's achievement during the year in Lombok Barat Regency.

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (ribu), 2020
Figures 3.1 Population by Subdistrict (thousand), 2020



Sumber/Source : Hasil Sensus Penduduk September 2020

Gambar 3.2 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, 2020
Figures 3.2 Population by Age Group, 2020



Sumber/Source :

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020
(1)	(2)	(3)
Sekotong	66,17	1,47
Lembar	54,41	1,98
Gerung	89,60	1,82
Labu Api	78,96	2,57
Kediri	63,49	1,54
Kuripan	41,81	2,01
Narmada	102,63	1,51
Lingsar	75,80	1,74
Gunung Sari	95,00	1,85
Batu Layar	53,62	1,63
Lombok Barat	721,48	1,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Sekotong	9,17	125
Lembar	7,54	868
Gerung	12,42	1438
Labu Api	10,94	2787
Kediri	8,80	2934
Kuripan	5,80	1939
Narmada	14,22	954
Lingsar	10,51	785
Gunung Sari	13,17	1059
Batu Layar	7,43	1572
Lombok Barat	100,00	685

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Sekotong	102,48
Lembar	100,13
Gerung	97,97
Labu Api	99,86
Kediri	100,15
Kuripan	101,22
Narmada	101,42
Lingsar	101,14
Gunung Sari	100,06
Batu Layar	101,44
Lombok Barat	100,48

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/*The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)*

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2020**
Table 3.1.2 **Population by Age Group and Sex in Lombok Barat Regency, 2020**

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	35 059	34 322	69 381
5–9	36 072	34 488	70 560
10–14	29 812	27 701	57 513
15–19	28 788	27 760	56 548
20–24	30 551	30 524	61 075
25–29	32 231	32 207	64 438
30–34	31 707	31 412	63 119
35–39	28 734	29 520	58 254
40–44	26 756	27 916	54 672
45–49	22 729	23 170	45 899
50–54	18 512	18 999	37 511
55–59	14 106	13 960	28 066
60–64	10 269	10 587	20 856
65–69	7 046	7 362	14 408
70–74	4 675	4 898	9 573
75+	4 563	5 045	9 608
Lombok Barat	361 610	359 871	721 481

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

Tabel 3.1.2
Table

Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2020
Population by Subdistrict and sex in Lombok Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Laki-Laki (ribu) Population Male (thousand)	Penduduk Perempuan (ribu) Population Female (thousand)	Penduduk Total (ribu) Total Population (thousand)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekotong	33,49	32,68	66,17
Lembar	27,22	27,19	54,41
Gerung	44,34	45,26	89,60
Labu Api	39,45	39,51	78,96
Kediri	31,77	31,72	63,49
Kuripan	21,03	20,78	41,81
Narmada	51,68	50,95	102,63
Lingsar	38,11	37,68	75,80
Gunung Sari	47,51	47,48	95,00
Batu Layar	27,00	26,62	53,62
Lombok Barat	361,61	359,87	721,48

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lombok Barat Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
1. Bekerja/ <i>Working</i>	202 890	139 641	342 531
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	9 577	6 866	16 443
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>			
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	22 488	22 578	45 066
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	7 710	93 203	100 913
3. Lainnya/ <i>Others</i>	16 677	7 137	23 814
Jumlah/<i>Total</i>	259 342	269 425	528 767

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lombok Barat, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lombok Barat Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	169 573	3 819	173 392	97,80
1	53 639	3 765	57 404	93,44
2	79 607	6 509	86 116	92,44
3	39 712	2 350	42 062	94,41
Jumlah/Total	342 531	16 443	358 974	95,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	75 921	249 313	69,55
1	43 875	101 279	56,68
2	42 564	128 680	66,92
3	7 433	49 495	84,98
Jumlah/Total	169 793	528 767	67,89

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lombok Barat Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	36 820	35 224	72 044
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	36 094	23 619	59 713
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	6 265	1 849	8 114
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	79 144	33 356	112 500
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	30 253	11 877	42 130
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	14 314	33 716	48 030
Jumlah/Total	202 890	139 641	342 531

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2020**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Sector and Sex in Lombok Barat Regency, 2020

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian	53 274	35 061	88 335
2 Manufaktur	58 603	24 959	83 562
3 Jasa	91 013	79 621	170 634
Jumlah/Total	202 890	139 641	342 531

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

360 SD
Primary
Schools

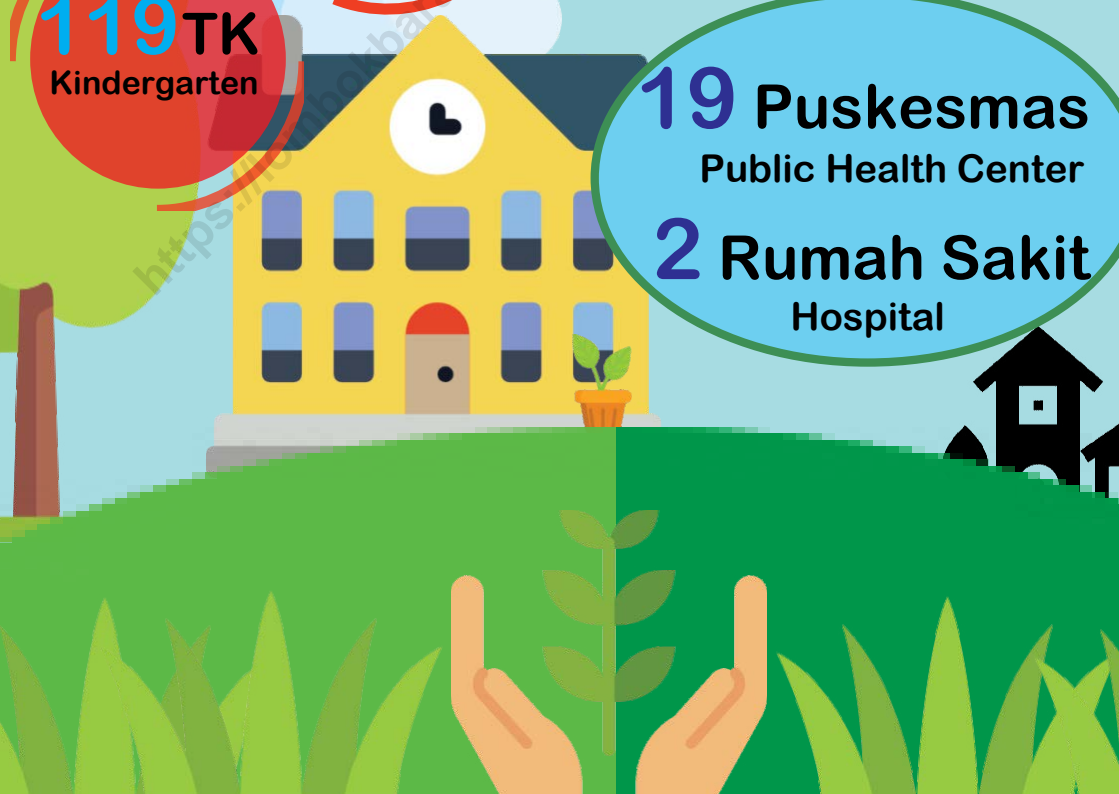
87 SMP
Junior High
Schools

30 SMA
Senior High
Schools

119 TK
Kindergarten

19 Puskesmas
Public Health Center

2 Rumah Sakit
Hospital



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of*

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).*

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

- *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*
- *The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah,*

- Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.
 - *The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.*
8. Penolong persalinan adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.
8. *Birth attendant is someone who helped during the process of birth of a child.*
9. **Dokter penolong proses persalinan** termasuk dokter kandungan dan dokter umum. Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB. Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.
9. *Doctors who help a delivery process including obstetricians and general practitioners. The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services. General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.*
10. Dukun adalah anggota masyarakat
10. *Traditional birth attendance is*

(pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.

community members (generally women) who gained the confidence and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.

11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:*

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

12. Rumah Sakit Bersalin adalah

12. *Maternity Hospital is a specialized*

rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

13. Poliklinik/klinik/balai pengobatan adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.

13. Polyclinic/medical clinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

14. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat

14. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Kesehatan Masyarakat).

15. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/ MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 16. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut), dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 17. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
 18. Mengobati sendiri adalah upaya
15. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
 16. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth), to make the body immune to that disease.*
 17. *Health complaint is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.*
 18. *Self treatment is self curily or having*

anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/obat tradisional (batra).

medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc).

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Selama manusia masih berinteraksi dengan yang lainnya maka permasalahan sosial akan selalu timbul. Permasalahan sosial sangatlah kompleks karena menyangkut banyak aspek dan manusia menjadi objeknya. Bukan hanya mengenai hubungan kemasyarakatan, sosial juga menyangkut dunia kebudayaan, pendidikan, kesehatan keagamaan, dan banyak aspek lainnya.

Maka bab ini akan membagi permasalahan sosial menjadi 4 sub bab yaitu pendidikan dan kebudayaan, kesehatan, agama dan sosial lainnya.

Pendidikan dan Kebudayaan

Sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam era globalisasi adalah yang berkualitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas intelegensi dan intelektual manusia adalah melalui pendidikan. Baik pendidikan formal maupun informal diharapkan mampu membangun moral dan kualitas bangsa.

Sub bab ini akan memberikan gambaran mengenai keadaan

DESCRIPTION

As long as human being still interact with other, social problem will always occur. Social problems are very complex because influence many aspects are involve and human is the main object. Social is not just involving community relationship but also involves culture, education, health, religion and many more.

That's why This chapter will be divided into 4 sub chapters and they are Cultural and education, Health, Religion and other social affairs.

Education and Culture

Qualified human resources is necessary to be able to survive in competition of globalization. One of the ways to improve intelegencial qualification is by educations. Weather formal or informal, education is expected to be able to build moral and behaviour of the nation.

The following sub chapter gives description on how educational condition in Lombok Barat Regency

pendidikan di Kabupaten Lombok Barat terutama mengenai pendidikan formalnya.

performed especially in its formal educations.

Kesehatan dan Keluarga Berencana

Health and Family Planning

Meningkatnya kemajuan teknologi dan pembangunan diharapkan mampu meningkatkan kualitas kesehatan penduduk secara signifikan dan mampu menurunkan angka kematian. Keadaan kesehatan mengenai banyaknya sarana kesehatan, jumlah tenaga kesehatan yang tersedia, jenis penyakit yang paling banyak menyerang di Kabupaten Lombok Barat selama setahun dapat dilihat dalam sub bab ini.

The development of technology and development is expected to increase significant the humankind medical conditions and should decrease number of mortality. Health condition in Lombok Barat Regency, on its medical resources, number of medical power, and type of diseases during the year are explained in the following chapters.

Kuantitas tidaklah berarti tanpa kualitas, itulah sebabnya memiliki anak – anak yang berkualitas namun sedikit akan lebih berarti dibandingkan dengan anak yang banyak namun tidak berkualitas. Keluarga Berencana dicanangkan selain untuk menekan laju pertumbuhan penduduk juga untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan keluarga. Gambaran singkat mengenai Keluarga Berencana di Kabupaten Lombok Barat selama setahun dijelaskan dalam tabel-tabel

Quality would not be valuable without quantity, that's why having less qualified children is so much better than having many unqualified children. Family planning are programmed to control births and to increase the family's welfare and qualifications. Details on the family planning programme in Lombok Barat Regency described as the following tables in this chapter.

di bab ini.

Agama

Perbedaan tidaklah menjadi penghalang dalam kehidupan sosial masyarakat, termasuk perbedaan agama. Di Kabupaten Lombok Barat pemeluk agama Islam memang menjadi mayoritas namun hal tersebut tidak menimbulkan adanya suatu konflik dengan pemeluk agama lain. Keaneka-an agama yang ada justru memepererat rasa kebersamaan dan toleransi yang tinggi antar umat beragama.

Acara perang topat yang diadakansetiaptahunnya di Kecamatan Lingsar merupakan salah satu bukti nyata kerukunan antar umat beragama di Kabupaten Lombok Barat. Acara ini dipelopori oleh umat beragama Hindu untuk menghormati hari raya umat Islam. Beberapa hal yang berkaitan dengan keagamaan di Kabupaten Lombok Barat dijelaskan dalam sub bab ini.

Religion

Differences is not the barriers in living within the society, not even difference in religion. Although Moslems hold major power in Lombok Barat Regency but this situation doesn't create any conflicts with other believers. Instead, the variety of religion strengthened the unity and toleration between believers.

Perang Topat Ceremony which are annually held in Lingsar Subdistrict is one of the proof about the harmony of differences in religion of Lombok Barat Regency. The ceremony is held by the Hindus to honor the Moslems. Several information about religion aspects are described in this sub chapter.

Sosial Lainnya

Anak-anak terlantar, yatim piatu, gelandangan, PSK merupakan

Other Social

Abandoned children, orphans, homeless and even prostates are excess

beberapa eksekusi dari permasalahan sosial. Untuk itu mutlak diperlukan adanya lembaga yang mengatur permasalahan sosial. Lembaga ini dapat menjadi wadah untuk mengatur, mengakomodasi, dan menata hal-hal yang berkaitan dengan kemasyarakatan.

Jumlah panti asuhan, Karang Taruna, Bencana alam dan permasalahan sosial lainnya yang terjadi di Kabupaten Lombok Barat selama setahun dijelaskan dalam sub bab berikut.

of social problems. Therefore a special place or foundation is needed to manage these problems. The foundation could manage, accommodate, and keep many society problems in order.

Number of orphan house, youth organizations, Natural disaster during the year, social welfare problems in Lombok Barat Regency are explained in this sub chapter.

Peradilan

Justice

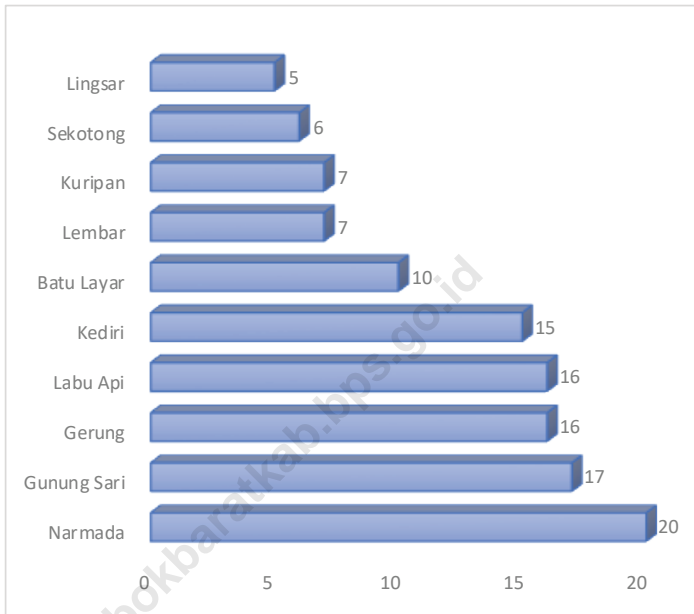
Sub Bab Peradilan merupakan sub bab baru yang dihadirkan pada publikasi tahun ini. Tabel ini menyajikan beberapa hal yang menyangkut pengadilan agama Giri Menang di Kabupaten Lombok Barat.

Perkara perceraian yang telah diputuskan, jumlah perkara yang diputuskan dan beberapa hal lainnya yang menggambarkan kinerja peradilan Agama di Kabupaten Lombok Barat disajikan pada tabel-tabel berikut.

Court sub chapter is a new sub chapter that we presented in this year publication. The tables serve several activities obtained by The Giri Menang Religion Court in Lombok Barat regency.

Divorces cases, number of cases solved and other achievement that would describe the Giri Menang Religion Court in Lombok Barat Region is served in the following tables.

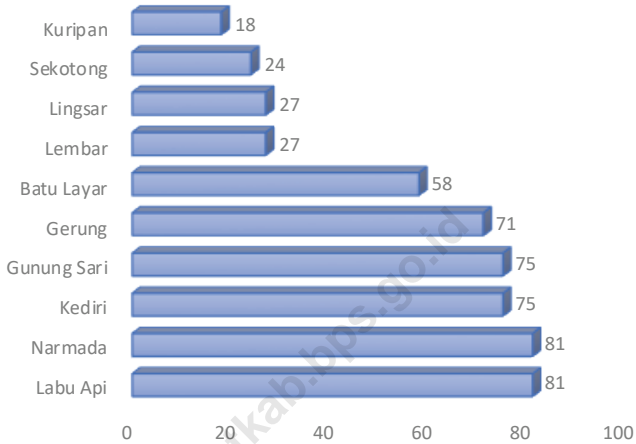
Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) menurut Kecamatan, 2020
Figures 4.1 Number of Schools in Kindergarten by Subdistrict, 2020



Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Barat/Educational and Culture Office of Lombok Barat Regency

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Guru¹ Taman Kanak-Kanak (TK) menurut Kecamatan, 2020
Number of Teacher¹ in Kindergarten by Subdistrict, 2020



Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Barat/Educational and Culture Office of Lombok Barat Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	1	1	3	5	4	6
Lembar	1	1	5	6	6	7
Gerung	4	4	13	12	17	16
Labu Api	3	3	12	13	15	16
Kediri	2	2	13	13	15	15
Kuripan	1	1	6	6	7	7
Narmada	2	2	18	18	20	20
Lingsar	2	2	2	3	4	5
Gunung Sari	2	2	15	15	17	17
Batu Layar	2	2	8	8	10	10
Lombok Barat	20	20	95	99	115	119

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	6	6	6	18	12	24
Lembar	5	5	19	22	24	27
Gerung	34	32	33	39	67	71
Labu Api	19	19	58	62	77	81
Kediri	10	9	63	66	73	75
Kuripan	5	4	14	14	19	18
Narmada	9	9	74	72	83	81
Lingsar	16	15	10	12	26	27
Gunung Sari	12	13	63	62	75	75
Batu Layar	15	14	46	44	61	58
Lombok Barat	131	126	386	411	517	537

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sekotong	68	45	112	187	180	232
Lembar	46	39	222	234	268	273
Gerung	314	252	450	519	764	771
Labu Api	153	116	563	525	716	641
Kediri	95	95	657	601	752	696
Kuripan	32	37	206	219	238	256
Narmada	85	84	850	762	935	846
Lingsar	206	161	142	163	348	324
Gunung Sari	137	144	722	734	859	878
Batu Layar	84	75	452	380	536	455
Lombok Barat	1 220	1 048	4 376	4 324	5 596	5 372

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	6	6	21	26	174	317
Lembar	5	5	23	25	187	248
Gerung	13	13	50	72	511	707
Labu Api	5	5	21	31	187	422
Kediri	5	5	32	32	371	399
Kuripan	2	3	8	11	62	86
Narmada	9	9	48	54	630	567
Lingsar	1	1	3	3	52	56
Gunung Sari	11	12	82	83	687	684
Batu Layar	7	7	26	33	385	323
Lombok Barat	64	66	314	370	3 246	3 809

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta./All Raudatul Athfal (RA) are private
Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	48	48	-	-	48	48
Lembar	29	29	1	1	30	30
Gerung	44	44	-	1	44	45
Labu Api	28	28	-	1	28	29
Kediri	26	26	2	2	28	28
Kuripan	20	20	1	1	21	21
Narmada	49	49	1	1	50	50
Lingsar	32	32	5	4	37	36
Gunung Sari	38	38	8	8	46	46
Batu Layar	26	26	1	1	27	27
Lombok Barat	340	340	19	20	359	360

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	424	423	-	-	424	423
Lembar	276	275	5	7	281	282
Gerung	447	446	-	6	447	452
Labu Api	335	333	-	6	335	339
Kediri	292	306	18	18	310	324
Kuripan	213	214	6	6	219	220
Narmada	585	574	3	3	588	577
Lingsar	315	318	27	25	342	343
Gunung Sari	415	420	60	58	475	478
Batu Layar	278	292	8	9	286	301
Lombok Barat	3 580	3 601	127	138	3 707	3 739

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sekotong	7 472	7 430	-	-	7 472	7 430
Lembar	4 832	4 796	84	96	4 916	4 892
Gerung	8 656	8 592	-	76	8 656	8 668
Labu Api	5 892	5 907	-	55	5 892	5 962
Kediri	5 369	5 458	652	664	6 021	6 122
Kuripan	4 170	4 084	80	78	4 250	4 162
Narmada	10 128	10 076	30	25	10 158	10 101
Lingsar	6 007	6 076	303	338	6 310	6 414
Gunung Sari	7 063	6 938	960	1 262	8 023	8 200
Batu Layar	4 324	4 362	82	78	4 406	4 440
Lombok Barat	63 913	63 719	2 191	2 672	66 104	66 391

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	-	-	15	16	15	16
Lembar	-	-	12	12	12	12
Gerung	-	-	15	14	15	14
Labu Api	-	-	8	8	8	8
Kediri	-	-	9	9	9	9
Kuripan	-	-	3	4	3	4
Narmada	-	-	16	16	16	16
Lingsar	1	1	7	6	8	7
Gunung Sari	1	1	5	7	6	8
Batu Layar	-	-	10	7	10	7
Lombok Barat	2	2	100	99	102	101

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	-	-	118	130	118	130
Lembar	-	-	110	124	110	124
Gerung	-	-	148	132	148	132
Labu Api	-	-	111	122	111	122
Kediri	-	-	108	115	108	115
Kuripan	-	-	33	37	33	37
Narmada	-	-	159	170	159	170
Lingsar	14	20	90	79	104	99
Gunung Sari	32	37	79	95	111	132
Batu Layar	-	-	116	98	116	98
Lombok Barat	46	57	1 072	1 102	1 118	1 159

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sekotong	-	-	990	1 350	990	1 350
Lembar	-	-	1 063	1 381	1 063	1 381
Gerung	-	-	1 033	1 140	1 033	1 140
Labu Api	-	-	1 498	1 170	1 498	1 170
Kediri	-	-	1 341	1 602	1 341	1 602
Kuripan	-	-	343	366	343	366
Narmada	-	-	2 142	2 417	2 142	2 417
Lingsar	360	403	990	1 069	1 350	1 472
Gunung Sari	485	521	937	1 233	1 422	1 754
Batu Layar	-	-	1 162	1 036	1 162	1 036
Lombok Barat	845	924	11 499	12 764	12 344	13 688

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	9	9	1	1	10	10
Lembar	6	6	2	2	8	8
Gerung	5	5	6	6	11	11
Labu Api	3	3	3	3	6	6
Kediri	3	3	5	5	8	8
Kuripan	5	5	1	1	6	6
Narmada	7	7	5	6	12	13
Lingsar	7	7	3	3	10	10
Gunung Sari	7	6	5	5	12	11
Batu Layar	3	3	1	1	4	4
Lombok Barat	55	54	32	33	87	87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	148	153	5	5	153	158
Lembar	126	123	14	14	140	137
Gerung	157	158	39	42	196	200
Labu Api	95	95	15	21	110	116
Kediri	62	65	36	36	98	101
Kuripan	99	100	5	4	104	104
Narmada	164	167	26	30	190	197
Lingsar	167	172	19	18	186	190
Gunung Sari	104	107	42	42	146	149
Batu Layar	38	40	15	15	53	55
Lombok Barat	1 160	1 180	216	227	1 376	1 407

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sekotong	1 348	1 311	43	66	1 391	1 377
Lembar	1 188	1 123	127	156	1 315	1 279
Gerung	2 109	2 147	754	790	2 863	2 937
Labu Api	1 173	1 175	267	267	1 440	1 442
Kediri	790	770	365	375	1 155	1 145
Kuripan	1 104	1 146	53	44	1 157	1 190
Narmada	2 606	2 633	317	379	2 923	3 012
Lingsar	2 232	2 186	236	195	2 468	2 381
Gunung Sari	1 321	1 252	531	627	1 852	1 879
Batu Layar	406	380	170	155	576	535
Lombok Barat	14 277	14 123	2 863	3 054	17 140	17 177

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lombok Barat Regency , 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	-	-	12	13	12	13
Lembar	-	-	11	11	11	11
Gerung	2	1	19	18	21	19
Labu Api	-	-	7	7	7	7
Kediri	1	1	15	15	16	16
Kuripan	-	1	4	4	4	5
Narmada	-	-	15	15	15	15
Lingsar	-	-	8	8	8	8
Gunung Sari	1	1	19	20	20	21
Batu Layar	-	-	7	7	7	7
Lombok Barat	4	4	117	118	121	122

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	-	-	174	197	174	197
Lembar	-	-	124	121	124	121
Gerung	56	13	306	307	362	320
Labu Api	-	-	154	165	154	165
Kediri	43	31	372	394	415	425
Kuripan	-	40	59	58	59	98
Narmada	-	-	267	285	267	285
Lingsar	-	-	99	110	99	110
Gunung Sari	2	14	392	425	394	439
Batu Layar	-	-	107	106	107	106
Lombok Barat	101	98	2 054	2 168	2 155	2 266

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sekotong	-	-	1 259	1 313	1 259	1 313
Lembar	-	-	986	1 013	986	1 013
Gerung	795	40	2 238	2 104	3 033	2 144
Labu Api	-	-	1 011	784	1 011	784
Kediri	179	192	4 914	4 978	5 093	5 170
Kuripan	-	703	382	385	382	1 088
Narmada	-	-	3 836	3 518	3 836	3 518
Lingsar	-	-	815	763	815	763
Gunung Sari	46	70	3 742	3 552	3 788	3 622
Batu Layar	-	-	793	994	793	994
Lombok Barat	1 020	1 005	19 976	19 404	20 996	20 409

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	1	1	3	4	4	5
Lembar	3	3	-	-	3	3
Gerung	2	2	2	2	4	4
Labu Api	2	2	1	1	3	3
Kediri	1	1	2	2	3	3
Kuripan	1	1	-	-	1	1
Narmada	2	2	3	3	5	5
Lingsar	1	1	1	1	2	2
Gunung Sari	1	1	2	1	3	2
Batu Layar	1	1	1	1	2	2
Lombok Barat	15	15	15	15	30	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	29	27	23	25	52	52
Lembar	65	61	-	-	65	61
Gerung	82	91	8	14	90	105
Labu Api	57	57	11	11	68	68
Kediri	31	30	11	12	42	42
Kuripan	44	40	-	-	44	40
Narmada	88	90	24	27	112	117
Lingsar	42	42	6	8	48	50
Gunung Sari	49	53	13	14	62	67
Batu Layar	15	14	16	17	31	31
Lombok Barat	502	505	112	128	614	633

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sekotong	352	333	370	387	722	720
Lembar	857	766	-	-	857	766
Gerung	1 113	1 165	148	170	1 261	1 335
Labu Api	660	573	86	83	746	656
Kediri	422	400	176	165	598	565
Kuripan	540	485	-	-	540	485
Narmada	2 101	1 965	560	595	2 661	2 560
Lingsar	926	1 022	89	66	1 015	1 088
Gunung Sari	886	900	131	129	1 017	1 029
Batu Layar	232	207	161	127	393	334
Lombok Barat	8 089	7 816	1 721	1 722	9 810	9 538

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	2	2	1	1	3	3
Lembar	1	2	1	-	2	2
Gerung	2	2	6	6	8	8
Labu Api	1	1	3	3	4	4
Kediri	1	1	5	5	6	6
Kuripan	2	2	1	1	3	3
Narmada	1	1	6	5	7	6
Lingsar	2	2	4	4	6	6
Gunung Sari	1	1	3	3	4	4
Batu Layar	1	1	-	-	1	1
Lombok Barat	14	15	30	28	44	43

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	40	42	1	2	41	44
Lembar	33	39	-	-	33	39
Gerung	79	84	70	71	149	155
Labu Api	42	34	36	37	78	71
Kediri	24	27	56	68	80	95
Kuripan	159	157	15	14	174	171
Narmada	48	53	52	49	100	102
Lingsar	100	104	40	46	140	150
Gunung Sari	44	45	23	23	67	68
Batu Layar	48	57	-	-	48	57
Lombok Barat	617	642	293	310	910	952

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sekotong	839	881	40	89	879	970
Lembar	495	528	-	-	495	528
Gerung	1 239	1 337	573	605	1 812	1 942
Labu Api	146	99	418	412	564	511
Kediri	123	126	807	963	930	1 089
Kuripan	2 154	2 261	184	168	2 338	2 429
Narmada	829	779	455	435	1 284	1 214
Lingsar	1 586	1 679	465	422	2 051	2 101
Gunung Sari	583	574	307	219	890	793
Batu Layar	734	718	-	-	734	718
Lombok Barat	8 728	8 982	3 249	3 313	11 977	12 295

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	-	-	5	6	5	6
Lembar	-	-	4	5	4	5
Gerung	1	1	16	14	17	15
Labu Api	-	-	7	7	7	7
Kediri	-	-	13	13	13	13
Kuripan	-	-	3	2	3	2
Narmada	-	-	10	11	10	11
Lingsar	-	-	5	5	5	5
Gunung Sari	-	-	12	13	12	13
Batu Layar	-	-	6	6	6	6
Lombok Barat	1	1	81	82	82	83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	-	-	61	85	61	85
Lembar	-	-	48	64	48	64
Gerung	27	31	257	237	284	268
Labu Api	-	-	98	113	98	113
Kediri	-	-	283	299	283	299
Kuripan	-	-	35	30	35	30
Narmada	-	-	146	160	146	160
Lingsar	-	-	86	74	86	74
Gunung Sari	-	-	239	256	239	256
Batu Layar	-	-	80	101	80	101
Lombok Barat	27	31	1 333	1 419	1 360	1 450

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sekotong	-	-	455	604	455	604
Lembar	-	-	328	362	328	362
Gerung	156	415	1 687	1 717	1 843	2 132
Labu Api	-	-	692	748	692	748
Kediri	-	-	2 919	3 320	2 919	3 320
Kuripan	-	-	253	259	253	259
Narmada	-	-	1 539	2 103	1 539	2 103
Lingsar	-	-	198	277	198	277
Gunung Sari	-	-	2 303	2 778	2 303	2 778
Batu Layar	-	-	629	642	629	642
Lombok Barat	156	415	11 003	12 810	11 159	13 225

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lombok Barat, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lombok Barat Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekotong	9	9	9
Lembar	10	10	10
Gerung	14	14	14
Labu Api	11	11	11
Kediri	10	10	10
Kuripan	6	6	6
Narmada	21	21	21
Lingsar	15	15	15
Gunung Sari	16	16	16
Batu Layar	9	9	9
Lombok Barat	121	121	121

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	9	9	9
Lembar	7	7	7
Gerung	13	13	13
Labu Api	9	9	9
Kediri	9	8	9
Kuripan	6	6	5
Narmada	13	13	13
Lingsar	10	11	11
Gunung Sari	13	13	12
Batu Layar	6	6	6
Lombok Barat	95	95	94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Sekotong	6	6	7
Lembar	6	6	5
Gerung	9	10	10
Labu Api	7	7	7
Kediri	8	8	8
Kuripan	3	3	3
Narmada	13	13	13
Lingsar	5	4	4
Gunung Sari	8	10	10
Batu Layar	4	4	4
Lombok Barat	69	71	71

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	2	2	2
Lembar	2	2	4
Gerung	6	7	7
Labu Api	4	4	4
Kediri	3	3	3
Kuripan	2	2	2
Narmada	5	6	6
Lingsar	5	5	5
Gunung Sari	3	3	3
Batu Layar	1	1	1
Lombok Barat	33	35	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Sekotong	–	–	–
Lembar	1	1	1
Gerung	–	1	1
Labu Api	–	–	–
Kediri	3	2	2
Kuripan	1	1	1
Narmada	2	–	–
Lingsar	–	–	–
Gunung Sari	2	3	3
Batu Layar	1	1	1
Lombok Barat	10	9	9

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lombok Barat, 2019 dan 2020**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Lombok Barat Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,03	99,01	106	104,4
SMP/MTs Junior High School	83,79	84,68	98,15	100,47
SMA/SMK/MA Senior High School	63,27	63,17	88,38	89,51

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lombok Barat, 2019 dan 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lombok Barat Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19
20–24
25–29
30–34
35–39
40–44
45–49
50+
Jumlah/Total	82,94	86,25
15–24
15–44
15+
45+

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.13 Kelulusan Ujian Kesetaraan Paket A, B dan C di Kabupaten Lombok Barat, Tahun Pelajaran 2017/2018 - 2019/2020
Approval of Package A, B and C Equality Examination in Lombok Barat Regency, School Year 2017/2018 - 2019/2020

Ujian Kesetaraan <i>Equality Examination</i>	2017/2018	2018/2019	2019/2020	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Peserta Ujian/Participants				
Paket A/Package A	6 079	-	-	6 079
Paket B/Package B	-	725	686	1 411
Paket C/Package C	-	701	883	1 584
Jumlah/Total	6 079	1 426	1 569	9 074
Lulus/Graduated				
Paket A/Package A	2 927	-	-	2 927
Paket B/Package B	-	725	686	1 411
Paket C/Package C	-	701	883	1 584
Jumlah/Total	2 927	1 426	1 569	5 922
Tidak Lulus/Not pass				
Paket A/Package A	3 152	-	-	3 152
Paket B/Package B	-	-	-	-
Paket C/Package C	-	-	-	-
Jumlah/Total	3 152	-	-	3 152

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Barat/Educational and Culture Office of Lombok Barat Regency

Tabel 4.1.14
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Early Childhood Education Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekotong	-	12	12
Lembar	-	8	8
Gerung	-	14	14
Labu Api	-	1	1
Kediri	-	15	15
Kuripan	-	8	8
Narmada	-	3	3
Lingsar	-	12	12
Gunung Sari	-	20	20
Batu Layar	-	5	5
Lombok Barat	-	98	98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.14*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekotong	-	18	18
Lembar	-	20	20
Gerung	-	37	37
Labu Api	-	3	3
Kediri	-	34	34
Kuripan	-	24	24
Narmada	-	3	3
Lingsar	-	23	23
Gunung Sari	-	52	52
Batu Layar	-	11	11
Lombok Barat	-	225	225

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.14

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekotong	-	442	442
Lembar	-	300	300
Gerung	-	384	384
Labu Api	-	-	-
Kediri	-	628	628
Kuripan	-	217	217
Narmada	-	82	82
Lingsar	-	346	346
Gunung Sari	-	606	606
Batu Layar	-	59	59
Lombok Barat	-	3 064	3 064

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Tahun 2020/ *Basic Education Data for 2020*

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Kelompok Bermain (KB) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Playgroup Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekotong	-	44	44
Lembar	-	33	33
Gerung	-	24	24
Labu Api	-	22	22
Kediri	-	17	17
Kuripan	-	15	15
Narmada	-	37	37
Lingsar	-	35	35
Gunung Sari	-	21	21
Batu Layar	-	18	18
Lombok Barat	-	266	266

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekotong	-	133	133
Lembar	-	80	80
Gerung	-	46	46
Labu Api	-	60	60
Kediri	-	48	48
Kuripan	-	36	36
Narmada	-	84	84
Lingsar	-	89	89
Gunung Sari	-	61	61
Batu Layar	-	37	37
Lombok Barat	-	674	674

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekotong	-	2 085	2 085
Lembar	-	1 210	1 210
Gerung	-	745	745
Labu Api	-	747	747
Kediri	-	674	674
Kuripan	-	409	409
Narmada	-	922	922
Lingsar	-	996	996
Gunung Sari	-	569	569
Batu Layar	-	334	334
Lombok Barat	-	8 691	8 691

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Tahun 2020/ Basic Education Data for 2020

Tabel 4.1.16
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Satuan PAUD Sejenis (SPS) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Similar Early Childhood Education Unit Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekotong	-	1	1
Lembar	-	-	-
Gerung	-	2	2
Labu Api	-	3	3
Kediri	-	1	1
Kuripan	-	-	-
Narmada	-	-	6
Lingsar	-	-	7
Gunung Sari	-	1	1
Batu Layar	-	3	3
Lombok Barat	-	11	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.16

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekotong	-	2	2
Lembar	-	-	-
Gerung	-	5	5
Labu Api	-	10	10
Kediri	-	5	5
Kuripan	-	-	-
Narmada	-	11	11
Lingsar	-	17	17
Gunung Sari	-	3	3
Batu Layar	-	6	6
Lombok Barat	-	59	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.16

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekotong	-	-	-
Lembar	-	-	-
Gerung	-	48	48
Labu Api	-	92	92
Kediri	-	53	53
Kuripan	-	-	-
Narmada	-	194	194
Lingsar	-	133	133
Gunung Sari	-	30	30
Batu Layar	-	105	105
Lombok Barat	-	655	655

Sumber/*Source*: Data Pokok Pendidikan Tahun 2020/ *Basic Education Data for 2020*

Tabel 4.1.17 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018 - 2020
Table School Participation Rate (APS) for Population by Age Group and Gender, 2018 - 2020

Kelompok Umur Age Group	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki			
7-12 Tahun	99,27	100	99,47
13-15 Tahun	97,51	97,21	100
16-18 Tahun	84,2	83,24	88,68
Perempuan			
7-12 Tahun	100	99,37	100
13-15 Tahun	94,87	95,36	95,62
16-18 Tahun	75,38	76,89	72,88
Laki-Laki + Perempuan			
7-12 Tahun	99,61	99,69	99,75
13-15 Tahun	96,18	96,49	97,9
16-18 Tahun	80,02	80,28	80,57

Sumber/Source: Susenas Maret 2020 diolah/ Susenas March 2020 processed

Tabel 4.1.18
Table

Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut jenjang sekolah di Kabupaten Lombok Barat, 2018 - 2020
Net Enrollment Rate (NER) according to school level and Gender in Lombok Barat Regency, 2018 - 2020

Jenjang Sekolah School Level	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) Sederajat	109,35	106	104,4
SLTP Sederajat	97,43	98,15	100,47
SLTA Sederajat	89,45	88,38	89,51

Sumber/Source: Susenas Maret 2020 diolah/ Susenas March 2020 processed

Tabel 4.1.19 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut jenjang sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2018 - 2020
Net Enrollment Rate (NER) according to school level and Gender in Lombok Barat Regency, 2018 - 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki			
Sekolah Dasar (SD) Sederajat	99,27	99,11	97,91
SLTP Sederajat	82,3	90,7	93,02
SLTA Sederajat	67,75	60,35	70,87
Perempuan			
Sekolah Dasar (SD) Sederajat	100	98,95	100
SLTP Sederajat	85,64	72,97	75,61
SLTA Sederajat	56,93	66,62	55,88
Laki-Laki + Perempuan			
Sekolah Dasar (SD) Sederajat	99,61	99,03	99,01
SLTP Sederajat	83,98	83,79	84,68
SLTA Sederajat	62,62	63,27	63,17

Sumber/Source: Susenas Maret 2020 diolah/ Susenas March 2020 processed

Tabel
Table 4.1.20

Angka Buta Huruf dan Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2020
Illiteracy and Literacy Rates for Population Ages 15 Years and Over by Gender in Lombok Barat Regency, 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	<i>Laki-laki</i>	<i>Perempuan</i>	<i>Laki-laki + Perempuan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Buta Huruf	10,16	17,06	13,75
Angka Melek Huruf	89,84	82,94	86,25

Sumber/Source: Susenas Maret 2020 diolah/ Susenas March 2020 processed

Tabel 4.1.21 Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Usia 25 Tahun ke Atas di Kabupaten Lombok Barat, 2018 - 2020
Table *Average Years of Schooling of Population Ages 25 Years and Over in Lombok Barat Regency, 2018 - 2020*

Tahun Year	Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Usia 25 Tahun ke Atas
(1)	(2)
2018	6,16
2019	6,37
2020	6,41

Sumber/Source: Susenas Maret 2020 diolah/ Susenas March 2020 processed

Tabel 4.1.22
Table

Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 7-24 Tahun Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2020
Percentage of Male Population Aged 7-24 Years Old by Education Status and Gender in Lombok Barat Regency, 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak punya ijazah SD	0,18	0	0,09
"SD/MI/ SDLB/ Paket A"	32,46	38,24	35,33
"SMP/ MTs/ SMPLB/ Paket B"	17,91	14,06	15,99
SMA/SMK/MA/Paket C	17,26	12,16	14,73
Perguruan Tinggi	5,68	5,37	5,52
Tidak Sekolah lagi	26,52	30,18	28,34
Total	100	100	100

Sumber/Source: Susenas Maret 2020 diolah/ Susenas March 2020 processed

Tabel 4.1.23 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah/STTB yang Dimiliki dan jenis kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2020**
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Diploma / STTB Held and gender in Lombok Barat Regency, 2020

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak punya ijazah SD	20,4	24	22,27
"SD/MI/ SDLB/ Paket A"	23,52	31,65	27,74
"SMP/ MTs/ SMPLB/ Paket B"	19,86	21,59	20,76
"SMA/ MA/ SMLB/ Paket C"	23,26	14,94	18,94
"SMK/ MAK"	4,68	1,83	3,2
Diploma 1/2	0,05	0,33	0,2
Diploma 3	1,04	1,17	1,11
Diploma 4/S1, S2, S3	7,19	4,51	5,8
Total	100	100	100

Sumber/Source: Susenas Maret 2020 diolah/ Susenas March 2020 processed

Tabel 4.1.24 **Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun Menurut Partisipasi Pra Sekolah di Kabupaten Lombok Barat, 2020**
Percentage of Population Aged 0-6 Years According to Pre-School Participation in Lombok Barat Regency, 2020

Kelompok Umur Age Group	Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun
(1)	(2)
Masih mengikuti prasekolah tahun ajaran ini (2018/2019)	24,4
Pernah mengikuti prasekolah tahun ajaran ini (2018/2019)	0,7
Pernah mengikuti prasekolah sebelum tahun ajaran 2018/2019	3,95
Tidak/belum pernah mengikuti prasekolah	70,95
Total	100

Sumber/Source: Susenas Maret 2020 diolah/ Susenas March 2020 processed

Tabel 4.1.25 **Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/ Masih Mengikuti Pra Sekolah Menurut Jenis Pra Sekolah di Kabupaten Lombok Barat, 2020**
Percentage of Population Aged 0-6 Years Who Had / Still Attended Pre-School by Type of Pre-School in Lombok Barat Regency, 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun
(1)	(2)
Taman Kanak-kanak	63,39
Bustanul Athfal/ Raudatul Athfal	12,11
PAUD terintegrasi, BKB/Taman Posyandu, PAUD-AAM, PAUD-PAK	23,59
Kelompok bermain	0,91
Taman Penitipan Anak	0
Total	100

Sumber/Source: Susenas Maret 2020 diolah/ Susenas March 2020 processed

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2018–2020**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekotong	–	–	–
Lembar	–	–	–
Gerung	1	1	1
Labu Api	–	–	–
Kediri	–	–	–
Kuripan	–	–	–
Narmada	1	1	1
Lingsar	–	–	–
Gunung Sari	–	–	–
Batu Layar	–	–	–
Lombok Barat	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	–	–	–
Lembar	–	–	–
Gerung	–	–	–
Labu Api	–	–	–
Kediri	–	–	–
Kuripan	–	–	–
Narmada	–	–	–
Lingsar	–	–	–
Gunung Sari	–	–	–
Batu Layar	–	–	–
Lombok Barat	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Sekotong	1	1	–
Lembar	–	–	–
Gerung	1	1	1
Labu Api	3	1	1
Kediri	–	–	–
Kuripan	–	1	–
Narmada	5	3	3
Lingsar	1	2	2
Gunung Sari	1	1	1
Batu Layar	3	1	1
Lombok Barat	15	11	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	2	2	2
Lembar	2	2	2
Gerung	2	2	2
Labu Api	2	1	2
Kediri	2	2	2
Kuripan	1	–	–
Narmada	3	3	3
Lingsar	2	2	2
Gunung Sari	2	2	3
Batu Layar	2	1	1
Lombok Barat	20	17	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Sekotong	3	4	4
Lembar	5	5	5
Gerung	10	10	10
Labu Api	4	4	4
Kediri	3	4	4
Kuripan	5	5	5
Narmada	9	7	7
Lingsar	9	9	8
Gunung Sari	9	8	8
Batu Layar	4	4	4
Lombok Barat	61	60	59

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Sekotong	1	2	3
Lembar	2	2	3
Gerung	3	4	4
Labu Api	3	4	6
Kediri	3	3	3
Kuripan	1	1	1
Narmada	4	4	5
Lingsar	–	2	2
Gunung Sari	5	4	6
Batu Layar	5	4	4
Lombok Barat	27	30	37

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lombok Barat, 2019-2020**
**Number of Medical Personnel by Subdistrict in Lombok Barat
Regency, 2019–2020**

Kecamatan Subdistrict	Dokter/Doctor		Perawat/Nurse		Bidan/Midwife	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	4	7	31	37	27	42
Lembar	3	2	22	47	23	50
Gerung	4	4	39	44	20	49
Labu Api	5	5	29	36	20	35
Kediri	5	5	33	43	18	40
Kuripan	3	2	18	28	16	24
Narmada	8	9	49	58	27	53
Lingsar	5	5	31	46	18	34
Gunung Sari	5	6	42	47	20	35
Batu Layar	1	3	15	23	7	19
Lombok Barat	44	48	309	409	196	381

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kefarmasian/ <i>Pharmaceutical</i>		Tenaga Gizi/ <i>Nutritionist</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Sekotong	6	5	9	10
Lembar	4	5	9	9
Gerung	4	4	12	13
Labu Api	5	6	8	9
Kediri	3	4	7	9
Kuripan	3	3	4	3
Narmada	6	6	13	11
Lingsar	4	4	9	10
Gunung Sari	5	3	9	8
Batu Layar	3	4	5	3
Lombok Barat	43	44	85	85

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat/*Health Service Office of Lombok Barat Regency*

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Puskesmas, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2020
Number of General Hospital, Public Health Center and Integrated Healthcare Center by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum/ General Hospital		Puskesmas/ Public Health Center		Posyandu/ Integrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	-	-	2	2	...	104
Lembar	-	-	2	2	...	95
Gerung	1	1	2	2	...	99
Labu Api	-	-	2	2	...	91
Kediri	-	-	2	2	...	86
Kuripan	-	-	1	1	...	63
Narmada	1	1	3	3	...	122
Lingsar	-	-	2	2	...	94
Gunung Sari	-	-	2	2	...	88
Batu Layar	-	-	1	1	...	68
Lombok Barat	2	2	19	19	921	910

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Keliling/ General Hospital		Puskesmas pembantu/ Public Health Center		Apotek/ Integrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong
Lembar
Gerung
Labu Api
Kediri
Kuripan
Narmada
Lingsar
Gunung Sari
Batu Layar
Lombok Barat	40	...	59	...	49	...

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat/Health Service Office of Lombok Barat Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lombok Barat, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Lombok Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	46 056	12	2	5 297	63	-
Lembar	41 573	-	-	1 108	2 266	-
Gerung	68 783	39	-	8 268	-	-
Labu Api	55 782	59	5	1 266	13	-
Kediri	55 687	-	-	3 293	5	-
Kuripan	42 038	40	-	2 379	-	-
Narmada	77 736	22	18	10 267	56	-
Lingsar	54 512	13	-	2 423	-	-
Gunung Sari	69 104	24	49	2 262	31	-
Batu Layar	40 547	123	31	1 926	22	-
Lombok Barat	551 818	332	105	38 489	2 456	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Barat/ Ministry of Religion Office of Lombok Barat Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2020
Number of Places of Worship by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	66	31	-	-	39	1
Lembar	73	90	-	-	6	5
Gerung	82	116	-	-	33	-
Labu Api	52	95	-	-	6	-
Kediri	35	69	-	-	3	-
Kuripan	32	79	-	-	5	-
Narmada	97	92	-	-	24	-
Lingsar	71	59	-	-	16	-
Gunung Sari	93	18	-	-	9	-
Batu Layar	55	13	-	-	12	-
Lombok Barat	656	662	-	-	153	6

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Barat/ Ministry of Religion Office of Lombok Barat Regency

Tabel
Table 4.3.3

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2018, 2019, dan 2020
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2018, 2019, dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekotong	5	5	3
Lembar	6	3	5
Gerung	4	–	–
Labu Api	3	2	1
Kediri	2	–	1
Kuripan	–	–	–
Narmada	1	4	–
Lingsar	1	–	1
Gunung Sari	–	–	–
Batu Layar	4	1	1
Lombok Barat	26	15	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	3	9	–
Lembar	–	10	–
Gerung	–	14	–
Labu Api	5	12	–
Kediri	3	10	–
Kuripan	6	6	–
Narmada	3	20	6
Lingsar	2	15	–
Gunung Sari	10	16	–
Batu Layar	7	9	–
Lombok Barat	39	121	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Sekotong	2	2	–
Lembar	5	3	–
Gerung	2	1	–
Labu Api	–	–	–
Kediri	–	–	–
Kuripan	–	–	–
Narmada	2	1	2
Lingsar	3	1	2
Gunung Sari	2	2	1
Batu Layar	4	4	1
Lombok Barat	20	14	6

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lombok Barat, 2013–2020
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lombok Barat Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	313 632	111,0	17,43
2014	328,402	110,7	17,11
2015	353,667	113,3	17,38
2016	375 684	110,85	16,73
2017	390 979	110,69	16,46
2018	412 487	103,77	15,20
2019	431 862	105,04	15,17
2020	439 595	100,25	14,28

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Lombok Barat, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lombok Barat Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	3,10	0,83
2014	3,10	0,83
2015	3,14	0,85
2016	2,91	0,77
2017	3,11	0,89
2018	3,24	0,92
2019	3,07	0,95
2020	2,91	0,82

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

2019

Durian
Durian

2020

6 734,8 ton



10 658,1 ton

Bawang Merah
Onion

264,5 ton



226,0 ton

Tembakau
Tobacco

924,44 ton



492,48 ton

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Data luas panen padi tahun 2018 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG*

Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.

to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.

5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.
 6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Ketetapan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar
 7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
 8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.*
 6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018. The wetland area in 2018 was 7,105,145 hectares.*
 7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
 8. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
 - *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*

- SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPHBST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
- Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
 - Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih
- *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
10. *Seasonal vegetable and fruit plants*
- *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
 - *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

dahulu.

11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
 - Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
 12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 13. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias
11. *Annual fruit and vegetable plants*
 - *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
 - *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
 12. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 13. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

pekarangan dan lain sebagainya.

14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buahbuahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
14. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
15. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buahbuahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
15. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
16. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen
16. *Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*
- *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*
 - *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist*

terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantaloupe.

17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
17. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulanan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.
18. *Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.*
19. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula
19. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from*

- mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
20. *smallholders*); *copra (copra)*; *seeds and buds (nutmeg)*; and *leaf oil (citronella)*.
20. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.780.
21. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. There are 4,780 covered in 2018.*
22. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
22. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

23. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
24. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
23. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
24. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Karena kondisi tanah yang subur dan areal pertanian yang sangat luas maka sebagian besar penduduk di Kabupaten Lombok Barat mengandalkan pertanian sebagai sumber penghasilan utamanya. Jika dibandingkan dengan Kabupaten lain areal persawahan di Kabupaten ini cukup luas tak heran jika Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu lumbung beras di Propinsi Nusa Tenggara Barat.

Sektor pertanian memberikan kontribusi yang cukup besar bagi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lombok Barat. Sektor ini mencakup pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan juga perikanan. Maka bab ini memfokuskan pertanian ke dalam 5 sub bab seperti tersebut di atas.

Tanaman Pangan

Tanaman pangan mencakup padi, jagung, palawija, sayur mayur dan buah-buahan. Sebagai sentra beras, produksi padi di Kabupaten Lombok Barat menjadi indikator keberhasilan

DESCRIPTION

Because of the fertile land and prosperous landscape and also large area of farm, most of Lombok Barat Regency citizen are counting on agriculture as their major economic income. Lombok Barat become one of the main rice barn of Nusa Tenggara Barat Province because the fact that It's farming area quite big compared to the other region.

Agricultural sector gives a lot of contribution to Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Lombok Barat. The Sector includes farms, Plantation, Forestry, ranch farming and fishery. And so this chapter will focus on those five sub chapters.

Food Crops

Food crops includes paddy as the origin of rice, corn, vegetables and also fruits. As the centre of rice, production of paddy in Lombok Barat Regency become indicator of the success of farming

program pertanian. Namun keadaan produk tanaman pangan lain juga patut dilihat sebagai gambaran potensi pertanian yang dimiliki. Bekerja sama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan danPeternakan Kabupaten Lombok Barat, table-tabel yang disajikan dalam sub bab berikut menjelaskan mengenai perkembangan luas lahan dan produksi beberapa jenis tanaman pangan yang produktif di Kabupaten Lombok Barat, mulai dari padi, palawija hingga sayur mayurnya.

programs. But other food plants should be cosidered as other farming potential that the region has. In cooperations with Agricultural and Livestock Services of Lombok Barat Regency, the following tables describe the development of agricultural area and productioions of several food crops that are very productive in Lombok Barat regency, including paddy, corn, cassava, fruits and vegetables.

Perkebunan

Selain subsektor pertanian tanaman pangan, sub sektor perkebunan di Kabupaten Lombok Barat juga turut memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi perekonomian Kabupaten Lombok Barat. Kelapa, kopi, cengkeh, jambu mete, vanili, kapas, kapuk, coklat, tembakau, asam, pinang, merupakan jenis tanaman perkebunan yang diproduksi di Kabupaten Lombok Barat. Kelapa dan Jambu Mete merupakan produk unggulan perkebunan. Dengan pengelolaan yang baik produk perkebunan di

Estates

Besides food farming, estate sub sector in Lombok Barat Regency gives a lot of contribution for Lombok Barat economic growth. Coconuts, coffee, cashew, vanilla, cotton, capok, cocoa, tobacco, tammarine, areca palm,, are kinds of garden plants that are produced in Lombok Barat Regency. Coconut and Cashews is the main product of Lombok Barat Estates. Good management are hoped to be able to increase the estate production so that Lombok Barat could compete with other region. Several changes had happened

Kabupaten Lombok Barat diharapkan mampu bersaing dengan daerah lainnya. Perubahan yang terjadi selama tahun 2010 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

during the year of 2010 and the following tables described that.

Kehutanan

Forestry

Hutan merupakan paru-paru bagi bumi dan sumber cadangan air. Kelestarian hutan menjadi tanggung jawab setiap aspek yang ada dalam masyarakat karena masyarakat pula yang merasakan arti penting dari kelestarian hutan. Tidak banyak yang dapat dijelaskan mengenai keadaan kehutanan di Kabupaten Lombok Barat, namun produksi beberapa macam produk kehutanan yang potensial di Kabupaten Lombok Barat dapat dilihat dalam sub bab ini.

Forests are the lungs of the earth and also the source of water supply. The natural wellbeing of the forests are every body's responsibility because every body needs and feel the effect of the forests. There are not too many to explain about forestry in Lombok Barat Regency, but the production of several forest product that are potential are shown in this sub chapter.

Peternakan

Livestock

Peternakan tidak dapat dipisahkan dari pertanian sehingga sejalan dengan produksi pertaniannya Kabupaten Lombok Barat juga mengembangkan produk peternakan nya. Beberapa produk utamanya adalah sapi, kerbau, kambing, domba, kuda, ayam

Ranch can not be separate from farming. That is why Lombok Barat Regency produced several ranch animal to support the farming product. Some of the main products are cows, buffaloes, chickens, goats, lambs, pigs and horses. Although it haven't given a

dan babi. Walaupun belum dapat memberikan kontribusi yang cukup tinggi bagi perekonomian Lombok Barat, namun potensi yang ada pada sector peternakan ini perlu digali dan dikembangkan.

significant contribution for Lombok Barat economic development, ranch potential should be developed to increase the production.

Perikanan

Fishery

Sebagai wilayah yang berbatasan langsung dengan lautan, wilayah Kabupaten Lombok Barat cukup kaya dengan produk perikanan lautnya. Namun sampai dengan saat ini masih banyak nelayan yang menangkap ikan dengan cara tradisional sehingga dari tahun ke tahun produksi perikanan laut di Kabupaten Lombok Barat tidak mengalami peningkatan yang cukup berarti.

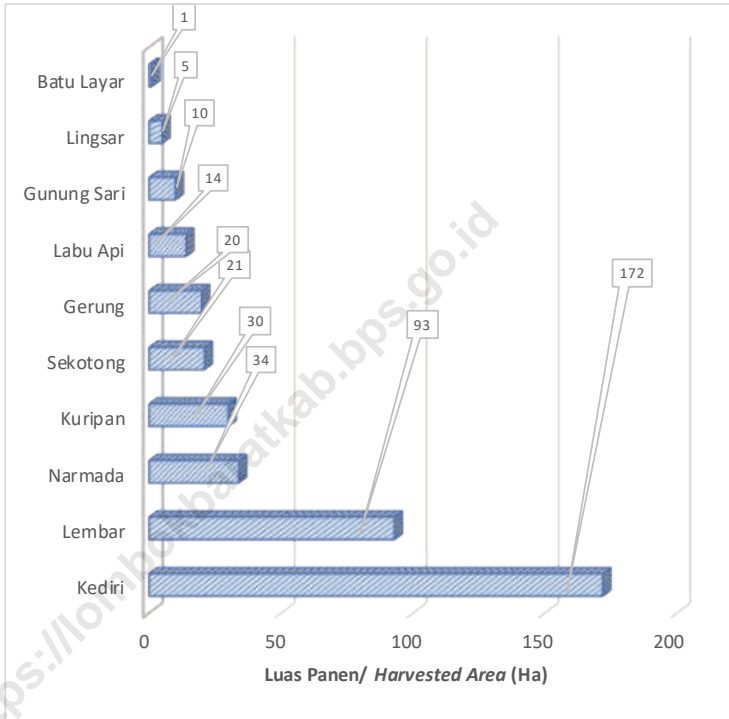
As a region which surrounded by oceans and sea, Lombok Barat regency is rich with fish. But It's a pity to see that lot of It's fishermen are still using traditional ways to catch the fish, no wonder Lombok Barat sea fish production are not significantly increasing each year.

Selain ikan laut budidaya perikanan darat juga digalakkan dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Gambaran lengkap mengenai perikanan di Kabupaten Lombok Barat dijelaskan dalam tabel-tabel berikut.

Other than sea fish, land fish are also being generated and produced so that the local regioners could increase their economic incomes. Details about Lombok Barat Regency fish production are described in the following tables.

Gambar 5.1
Figures

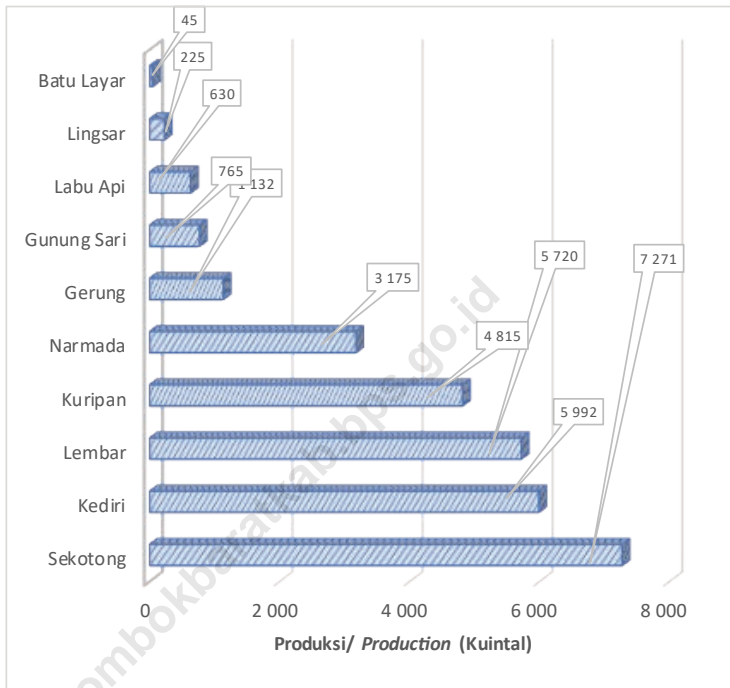
Luas Panen Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan (ha), 2020
Harvested Area of Chili by Subdistrict (ha), 2020



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2 **Produksi Tanaman Cabai Menurut Kecamatan (Kuintal), 2020**
Figures 5.2 **Production of Chili by Subdistrict (kwintal), 2020**



Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (ha), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekotong	1	1	13	2
Lembar	2	2	8	10
Gerung	37	25	18	16
Labu Api	15	13	8	13
Kediri	10	2	11	1
Kuripan	-	-	1	-
Narmada	-	-	37	27
Lingsar	-	-	11	10
Gunung Sari	-	-	7	2
Batu Layar	-	1	-	2
Lombok Barat	65	44	114	83

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sekotong	67	21	-	-
Lembar	77	93	-	-
Gerung	17	20	-	-
Labu Api	9	14	-	-
Kediri	182	172	-	-
Kuripan	7	30	-	-
Narmada	37	34	-	-
Lingsar	9	5	-	-
Gunung Sari	18	10	-	-
Batu Layar	4	1	-	-
Lombok Barat	427	400	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	1	-	3	-
Lembar	-	-	-	-
Gerung	-	-	1	4
Labu Api	-	-	-	-
Kediri	-	-	-	-
Kuripan	-	-	-	-
Narmada	-	-	16	3
Lingsar	-	-	-	1
Gunung Sari	-	-	4	2
Batu Layar	-	-	-	2
Lombok Barat	1	-	24	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sekotong	-	-	20	3	-	-
Lembar	-	-	-	-	-	-
Gerung	-	-	7	16	2	1
Labu Api	-	-	3	-	5	2
Kediri	-	-	-	-	3	31
Kuripan	-	-	-	-	5	10
Narmada	-	-	23	8	54	41
Lingsar	-	-	-	1	20	43
Gunung Sari	-	-	6	4	6	9
Batu Layar	-	-	-	-	-	-
Lombok Barat	-	-	59	32	95	137

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kuintal), 2019 dan 2020

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekotong	52	53	730	140
Lembar	120	120	360	550
Gerung	630	878	1 268	2 040
Labu Api	1 043	1 013	360	585
Kediri	800	128	648	54
Kuripan	-	-	6	-
Narmada	-	-	2 140	2 470
Lingsar	-	-	885	505
Gunung Sari	-	-	276	220
Batu Layar	-	68	-	90
Lombok Barat	2 645	2 260	6 673	6 654

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sekotong	9 035	7 271	-	-
Lembar	1 800	5 720	-	-
Gerung	710	1 132	-	-
Labu Api	675	630	-	-
Kediri	12 423	5 992	-	-
Kuripan	261	4 815	-	-
Narmada	2 950	3 175	-	-
Lingsar	740	225	-	-
Gunung Sari	854	765	-	-
Batu Layar	270	45	-	-
Lombok Barat	29 718	29 770	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	140	-	480	-
Lembar	-	-	-	-
Gerung	-	-	140	222
Labu Api	-	-	-	-
Kediri	-	-	-	-
Kuripan	-	-	-	-
Narmada	-	-	1 800	343
Lingsar	-	-	-	158
Gunung Sari	-	-	27	460
Batu Layar	-	-	-	315
Lombok Barat	140	-	2 447	1 498

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sekotong	-	-	1 596	158	-	-
Lembar	-	-	-	-	-	-
Gerung	-	-	420	420	217	970
Labu Api	-	-	141	-	850	360
Kediri	-	-	-	-	120	329
Kuripan	-	-	-	-	1 300	3 600
Narmada	-	-	1 495	960	5 465	1 256
Lingsar	-	-	-	68	7 300	7 090
Gunung Sari	-	-	285	465	1 700	3 890
Batu Layar	-	-	-	-	-	-
Lombok Barat	-	-	3 937	2 071	16 952	17 495

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	...	44	65	44
Bawang Putih/Garlic	...	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	...	95	114	83
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	...	481	427	400
Kentang/Potato	...	-	-	-
Kubis/Cabbage	...	-	1	-
Kacang Panjang/Long Beans	...	72	59	32
Kangkung/Water Spinach	...	87	95	137
Buah-buahan/Fruits:				
Melon/Melon	...	6	-	2
Semangka/Watermelon	...	114	77	57

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kuintal), 2017–2020
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	...	2 598	2 645	2 260
Bawang Putih/Garlic	...	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	...	5 494	6 673	6 654
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	...	28 422	29 718	29 770
Kentang/Potato	...	-	-	-
Kubis/Cabbage	...	-	140	-
Kacang Panjang/Long Beans	...	3 073	3 937	2 071
Kangkung/Water Spinach	...	17 456	16 952	17 495
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/Melon	...	1 563	-	342
Semangka/Watermelon	...	6 199	10 431	5 312

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (m²), 2019 dan 2020

Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	-	-	-	-	-	-
Lembar	-	-	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	-	-	-
Labu Api	-	-	-	-	-	-
Kediri	-	-	-	-	-	-
Kuripan	-	45	45	60	60	10
Narmada	15	1 005	38	-	-	-
Lingsar	8 000	11 000	-	1 600	-	1 000
Gunung Sari	-	-	-	-	-	-
Batu Layar	100	-	15	-	80	-
Lombok Barat	8 115	12 050	98	1 660	140	1 010

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Lempuyang Zingiber Aromaticum		Temulawak Java Turmeric	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	-	-	-	-	-	-
Lembar	-	-	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	-	-	-
Labu Api	-	-	-	-	-	-
Kediri	-	-	-	-	-	-
Kuripan	10	15	15	-	-	-
Narmada	-	-	-	-	-	-
Lingsar	-	750	-	-	-	-
Gunung Sari	-	-	-	-	-	-
Batu Layar	30	-	-	-	20	-
Lombok Barat	40	765	15	-	20	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kg), 2019 and 2020*****Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (kg), 2019 and 2020***

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	-	-	-	-	-	-
Lembar	-	-	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	-	-	-
Labu Api	-	-	-	-	-	-
Kediri	-	-	-	-	-	-
Kuripan	-	176	340	276	252	26
Narmada	60	6 520	160	-	-	-
Lingsar	21 540	57 570	-	4 558	-	1 000
Gunung Sari	-	-	-	-	-	-
Batu Layar	391	-	69	-	308	-
Lombok Barat	21 991	64 266	569	4 834	560	1 026

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Lempuyang Zingiber Aromaticum		Temulawak Java Turmeric	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	-	-	-	-	-	-
Lembar	-	-	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	-	-	-
Labu Api	-	-	-	-	-	-
Kediri	-	-	-	-	-	-
Kuripan	51	46	61	-	-	-
Narmada	-	-	-	-	-	-
Lingsar	-	750	-	-	-	-
Gunung Sari	-	-	-	-	-	-
Batu Layar	117	-	-	-	78	-
Lombok Barat	168	796	61	-	78	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (m²), 2017–2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	...	4 668	8 115	12 050
Kencur/East Indian Galangal	...	689	140	1 010
Kunyit/Turmeric	...	1 937	40	765
Laos/Lengkuas/Galanga	...	211	98	1 660
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	...	-	15	-
Temulawak/Java Turmeric	...	420	20	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kg), 2017–2020**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	...	9 278	21 991	64 266
Kencur/East Indian Galangal	...	628	560	1 026
Kunyit/Turmeric	...	1 785	168	796
Laos/Lengkuas/Galanga	...	632	569	4 834
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	...	-	61	-
Temulawak/Java Turmeric	...	340	78	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (m²), 2019 and 2020**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	-	-	-	-	-	-
Lembar	-	-	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	-	-	-
Labu Api	-	-	-	-	-	-
Kediri	382	407	410	300	872	732
Kuripan	-	-	-	-	-	-
Narmada	60	26	-	-	47	29
Lingsar	-	-	-	-	-	-
Gunung Sari	-	-	-	-	-	-
Batu Layar	-	-	-	-	-	-
Lombok Barat	442	433	410	300	919	761

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Anggrek/ <i>Orchid</i>		Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	-	-	-	-	-	-
Lembar	-	-	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	-	-	-
Labu Api	-	-	-	-	-	-
Kediri	-	-	382	407	760	695
Kuripan	-	-	-	-	-	-
Narmada	40	23	60	26	33	21
Lingsar	-	-	-	-	-	-
Gunung Sari	-	-	-	-	-	-
Batu Layar	-	-	-	-	-	-
Lombok Barat	40	23	442	433	793	716

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (tangkai), 2019 and 2020

Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	-	-	-	-	-	-
Lembar	-	-	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	-	-	-
Labu Api	-	-	-	-	-	-
Kediri	1 039	1 087	745	300	1 654	2 778
Kuripan	-	-	-	-	-	-
Narmada	326	197	-	-	496	446
Lingsar	-	-	-	-	-	-
Gunung Sari	-	-	-	-	-	-
Batu Layar	-	-	-	-	-	-
Lombok Barat	1 365	1 284	745	300	2 150	3 224

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Anggrek/ <i>Orchid</i>		Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	-	-	-	-	-	-
Lembar	-	-	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	-	-	-
Labu Api	-	-	-	-	-	-
Kediri	-	-	1 039	1 087	2 265	2 001
Kuripan	-	-	-	-	-	-
Narmada	367	393	326	197	270	143
Lingsar	-	-	-	-	-	-
Gunung Sari	-	-	-	-	-	-
Batu Layar	-	-	-	-	-	-
Lombok Barat	367	393	1 365	1 284	2 535	2 144

Catatan/Note: ...

 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (m²), 2017–2020**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	...	415	442	433
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	...	1 402	410	300
Mawar/ <i>Rose</i>	...	535	919	761
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	...	46	40	23
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	...	961	793	716
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	...	2 008	910	947

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (tangkai), 2017–2020**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant In Lombok Barat Regency (stalks), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	...	1 078	1 365	1 284
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	...	5 184	745	300
Mawar/ <i>Rose</i>	...	3 693	2 150	3 224
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	...	503	367	393
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	...	1 470	2 535	2 144
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	...	8 175	2 120	2 219

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (kuintal), 2019 and 2020**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Barat Regency (kuintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekotong	73 316	85 799	-	-
Lembar	19 100	13 786	-	-
Gerung	400	900	-	-
Labu Api	5 100	20 150	235	-
Kediri	6 713	-	217	-
Kuripan	502	-	-	-
Narmada	4 196	759	33 923	18 185
Lingsar	750	17 484	3 312	65 975
Gunung Sari	76 474	20 284	15 453	8 213
Batu Layar	4 713	4 072	14 208	14 208
Lombok Barat	191 264	163 234	67 348	106 581

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sekotong	-	-	19 118	4 800
Lembar	110	209	4 802	10 377
Gerung	200	-	612	674
Labu Api	170	460	1 596	2 650
Kediri	28	-	402	-
Kuripan	-	-	2 200	2 000
Narmada	63	43	244 601	183 822
Lingsar	10	194	10 080	4 345
Gunung Sari	167	175	29 512	15 358
Batu Layar	-	-	12 320	10 640
Lombok Barat	748	1 081	325 243	234 666

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	527	600	-	-
Lembar	273	781	-	-
Gerung	2 170	1 710	-	-
Labu Api	2 500	2 600	-	-
Kediri	1 088	1 090	-	-
Kuripan	6 515	4 184	-	-
Narmada	2 215	1 061	7	8
Lingsar	1 428	3 823	-	20
Gunung Sari	1 663	2 725	40	15
Batu Layar	416	404	-	-
Lombok Barat	18 795	18 978	47	43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Rambutan/Rambutan		Sirsak/Soursop	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	-	-	4 868	1 696
Lembar	1 184	1 442	199	358
Gerung	400	-	46	125
Labu Api	1 000	3 750	525	2 075
Kediri	-	2 827	-	51
Kuripan	5	-	262	272
Narmada	42 597	27 452	1 752	1 637
Lingsar	646	20 643	1 292	1 017
Gunung Sari	3 425	7 260	533	613
Batu Layar	5 460	5 400	420	420
Lombok Barat	54 717	68 774	9 897	8 264

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (ton), 2017–2020**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lombok Barat Regency (ton), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	...	2 685,9	6 734,8	10 658,1
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	...	57,4	74,8	108,1
Mangga/ <i>Mango</i>	...	30 565,7	19 126,4	16 323,4
Pepaya/ <i>Papaya</i>	...	1 846,3	1 879,5	1 897,8
Pisang/ <i>Banana</i>	...	31 496,2	32 524,3	23 466,6
Salak/ <i>Snakefruit</i>	...	5,3	4,7	4,3
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	...	3 666,2	5 471,7	6 877,4
Sirsak/ <i>Soursop</i>	...	1 136,0	989,7	826,4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lombok Barat Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekotong	-	-	368,15	368,15
Lembar	-	-	1 667,92	1 667,92
Gerung	-	-	617,00	618,60
Labu Api	-	-	1 385,83	1 389,83
Kediri	-	-	352,34	352,34
Kuripan	-	-	343,75	345,27
Narmada	-	-	598,90	607,78
Lingsar	-	-	1 385,86	1 386,17
Gunung Sari	-	-	2 087,80	2 095,80
Batu Layar	-	-	3 323,99	3 339,67
Lombok Barat	-	-	12 131,54	12 171,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sekotong	-	-	89,60	89,60
Lembar	-	-	116,60	123,60
Gerung	-	-	141,25	141,25
Labu Api	-	-	302,08	302,08
Kediri	-	-	1,58	1,58
Kuripan	-	-	4,45	4,45
Narmada	-	-	11,50	11,50
Lingsar	-	-	6,00	6,00
Gunung Sari	-	-	28,50	33,50
Batu Layar	-	-	6,25	6,25
Lombok Barat	-	-	707,81	719,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	9,40	9,40	-	-
Lembar	43,50	43,50	-	-
Gerung	149,16	149,16	-	-
Labu Api	261,91	261,91	-	-
Kediri	1,60	1,60	-	-
Kuripan	2,50	2,50	-	-
Narmada	2,00	2,00	-	-
Lingsar	1,50	1,50	-	-
Gunung Sari	2,00	2,00	-	-
Batu Layar	64,75	64,75	-	-
Lombok Barat	538,32	538,32	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sekotong	-	-	-	-
Lembar	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	5,00
Labu Api	-	-	16,00	5,00
Kediri	-	-	30,00	20,00
Kuripan	-	-	12,00	10,00
Narmada	-	-	33,00	10,00
Lingsar	-	-	180,00	60,00
Gunung Sari	-	-	185,00	125,00
Batu Layar	-	-	165,00	83,50
Lombok Barat	-	-	621,00	318,50

Catatan/Note: Data tahun 2019 merupakan Angka Tetap (ATAP), sedangkan untuk Tahun 2020 merupakan Angka Sementara (ASEM)/ *Data for 2019 is a fixed figure (ATAP), while for 2020 it is a provisional figure (ASEM)*

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat/ *Nusa Tenggara Barat Province Agriculture and Plantation Office*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Lombok Barat Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020 *	2019	2020 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekotong	-	-	405,07	389,27
Lembar	-	-	2 248,37	2 239,92
Gerung	-	-	755,73	816,02
Labu Api	-	-	1 667,22	1 733,17
Kediri	-	-	421,43	433,32
Kuripan	-	-	420,05	401,41
Narmada	-	-	801,51	781,16
Lingsar	-	-	1 666,79	1 584,66
Gunung Sari	-	-	2 723,01	2 498,17
Batu Layar	-	-	4 143,41	4 381,73
Lombok Barat	-	-	15 252,59	15 258,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sekotong	-	-	52,58	52,93
Lembar	-	-	64,52	69,27
Gerung	-	-	72,81	73,38
Labu Api	-	-	162,71	160,45
Kediri	-	-	-	-
Kuripan	-	-	0,64	-
Narmada	-	-	-	1,28
Lingsar	-	-	1,47	0,94
Gunung Sari	-	-	8,21	5,66
Batu Layar	-	-	1,30	1,30
Lombok Barat	-	-	364,24	365,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sekotong	2,87	2,87	-	-
Lembar	11,80	14,24	-	-
Gerung	51,14	52,15	-	-
Labu Api	98,32	103,55	-	-
Kediri	0,61	0,72	-	-
Kuripan	0,57	0,59	-	-
Narmada	0,45	0,42	-	-
Lingsar	0,60	0,56	-	-
Gunung Sari	0,55	0,47	-	-
Batu Layar	13,07	13,22	-	-
Lombok Barat	179,98	188,79	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sekotong	-	-	-	-
Lembar	-	-	-	-
Gerung	-	-	-	8,62
Labu Api	-	-	27,77	9,00
Kediri	-	-	44,34	31,56
Kuripan	-	-	15,79	16,37
Narmada	-	-	54,86	17,17
Lingsar	-	-	274,48	94,20
Gunung Sari	-	-	260,77	189,82
Batu Layar	-	-	246,43	125,75
Lombok Barat	-	-	924,44	492,48

Catatan/*Note*: Data tahun 2019 merupakan Angka Tetap (ATAP), sedangkan untuk Tahun 2020 merupakan Angka Sementara (ASEM)/ *Data for 2019 is a fixed figure (ATAP), while for 2020 it is a provisional figure (ASEM)*

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat/ *Nusa Tenggara Barat Province Agriculture and Plantation Office*

**5.3 PERIKANAN
FISHERIES**

Tabel 5.3.1 **Produksi Perikanan Laut Dirinci Per Jenis Ikan, 2020**
Table **Marine Fisheries Production By Kind Of Fish, 2020**

Jenis Ikan <i>Kind Of Fish</i>	2020
(1)	(2)
Baronang Kunyit	667,60
Bawal Hitam	113,18
Bawal Putih	124,45
Cendaro	254,41
Gurita	454,97
Jepuh	50,77
Kepiting	61,01
Kerang Darah	159,79
Kerang Hijau	96,78
Kuro	97,02
Layaran	187,73
Lobster Mutiara	1,15
Lobster Pasir	1,95
Mayung Besar	79,60
Rajungan	83,54
Siro	18,67
Sotong	44,85
Tenggiri Papan	158,97
Teri Samoan	432,38
Teripang Putih	14,98
Tuna Mata Besar	228,67
Tuna Sirif Kuning	77,27
Jumlah	3 409,74

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Barat/*Marines and Fisheries Office of Lombok Barat Regency*

Tabel 5.3.2 **Produksi Perikanan Laut Dirinci Per Jenis Ikan (ton), 2020**
Table **Marine Fisheries Production By Kind Of Fish (ton), 2020**

Jenis Ikan Kind Of Fish (1)	2016	2017	2018	2019	2020 (2)
1. Sebelah/Indian Holibuts	60,40	65,10	68,30	19,00	14,79
2. Peperek/Pony Fish	79,20	68,10	133,10	15,00	11,14
3. Beloso/Lizard Fish	16,10	21,70	23,00	-	-
4. Biji Nangka/Goat Fish	36,70	43,40	46,50	80,00	61,02
5. Gerot-Gerot/Grunters	8,50	17,40	19,40	26,00	20,05
6. Merah Bambang/Red Snapp	73,50	86,80	88,70	-	-
7. Kerapu/Groupers	15,20	64,75	74,00	338,00	256,38
8. Lencam/Emperarsd	85,10	130,20	133,10	281,00	2 130,00
9. Kakap/Baramundi	14,90	39,10	88,70	-	934,82
10. Kurisi/Theadfin	214,60	183,10	184,90	177,00	134,33
11. Swangi/Big Eyes	-	-	-	-	-
12. Ekor Kuning/Yellow Tail	4,40	41,70	44,40	226,00	171,95
13. Gulamah/Croakers	5,00	9,50	11,80	17,00	43,14
14. Cucut/Sharde	-	20,40	22,40	-	-
15. Pari/Rays	-	13,90	16,00	289,00	219,11
16. Alu-Alu/Barracudas	-	-	-	-	-
17. Layang/Scard	187,40	94,20	101,40	31,00	16,94
18. Selar/Trevallises	367,50	175,80	181,50	90,00	68,11
19. Kuwe/Jacks	64,70	106,80	111,10	44,00	63,44
20. Daun Bambu/Queen Fish	-	-	-	-	-
Sub Jumlah/Sub Total	1 233,20	1 181,95	1 348,30	1 633,00	4 145,22

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Barat/Marines and Fisheries Office of Lombok Barat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Jenis Ikan Kind Of Fish	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)				
21. Sunglir/Rainbow Rumors	383,50	380,60	326,70	23,00	25,18
22. Terbang/Flying Fish	82,00	29,10	-	77,00	58,58
23. Belanak/Mullet	170,40	82,00	90,90	274,00	208,51
24. Julung-Julung/Gar Fish	58,40	72,00	75,30	47,00	35,60
25. Teri/Anchivies	2 089,00	2 055,00	2 097,40	569,00	58,58
26. Tembang/Fringascale	492,60	390,70	408,80	338,00	256,67
27. Lemuru/Indian Oil Sardinella	664,50	426,40	428,80	141,00	177,01
28. Golok-Golok/Parang	21,60	22,60	24,00	22,00	16,82
29. Terumbuk/Toil Scand	-	-	-	-	-
30. Kembung/Indo Fasific Mackrec	745,00	1 256,40	1 257,40	296,00	224,62
31. Tenggiri/Narrow Barred	37,40	58,15	131,60	716,00	544,17
32. Layur/Hair Tailis	-	11,70	13,60	223,00	169,13
33. Cakalang/Skip Jack Tuna	473,00	416,20	417,10	726,00	551,12
34. Tongkol/Eastern Tuna	2 687,20	3 020,50	3 035,00	1 246,00	1 546,49
35. Jenis Udang/Other Shrimp	-	190 872,00	185,90	1 438,00	1 215,09
36. Cumi-Cumi/Cammond	-	33,00	33,20	173,00	131,27
37. Lainnya/Others	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	8 399	199 126,35	8 525,70	6 309,00	5 218,84
	belum terhitung lainnya	belum terhitung lainnya	belum terhitung lainnya		

Sumber/*Source:* Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Barat/*Marines and Fisheries Office of Lombok Barat Regency*

Tabel 5.3.3 **Produksi Budidaya Rumput Laut Di Kabupaten Lombok Barat, 2016-2020**
Table 5.3.3 **Seaweed Cultivation Production in Lombok Barat Regency, 2016-2020**

Tahun Years	Sekotong
(1)	(2)
2016	52 692,73
2017	52 699,11
2018	52 692,17
2019	52 692,60
2020	53 658,70

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Barat/Marines and Fisheries Office of Lombok Barat Regency

Tabel 5.3.4 **Produksi Budidaya Ikan Air Tawar Dirinci Menurut Jenis Ikan (Ton), 2016-2020**
Table 5.3.4 **Freshwater Aquaculture Production by Type of Fish (Tons), 2016-2020**

Jenis Ikan Kind Of Fish	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)				
1. Ikan Mas	647,05	521,66	502,73	625,55	649,24
2. Ikan Tawes	68,86	61,14	58,50	69,74	69,14
3. Ikan Mujair	-	-	249,52	371,10	294,59
4. Ikan Nila	7 151,37	7 622,82	8 004,99	7 902,38	7 639,10
5. Ikan Gurami	132,08	94,65	96,77	103,56	114,44
6. Ikan Lele	977,44	1 054,17	1 038,81	1 248,19	1 146,09
7. Ikan Lainnya	340,14		211,21	239,65	249,57
8. Udang Dan Binatang Air Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	9 316,94	9 354,44	10 162,53	10 560,17	10 216,44

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Barat/Marines and Fisheries Office of Lombok Barat Regency

Tabel 5.3.5 **Produksi Budidaya Ikan Air Tawar Dirinci Menurut Jenis Ikan (Ton), 2016-2020**
Table 5.3.5 **Freshwater Aquaculture Production by Type of Fish (Tons), 2016-2020**

Jenis Ikan Kind Of Fish	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)				
1. Ikan Bandeng	1 824,93	2 740,59	2 589,64	2 233,71	-
2. Ikan Belanak	-	-	-	-	-
3. Ikan Mujair	81,82	418,27	-	-	294,86
4. Ikan Lain-Lain	-	0,82	-	-	0,07
5. Ikan Windu	13,01	3,06	2,15	2,66	2,54
6. Udang Putih/Vanamei	14,20	7,42	0,94	1,18	1,10
7. Ikan Api-Api	-	-	-	-	-
8. Binatang Lainnya (Kepiting)	2,07	0,87	0,67	0,82	0,79
Jumlah/Total	1 936,03	3 171,03	2 593,40	2 238,37	3 937,71

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Barat/Marines and Fisheries Office of Lombok Barat Regency

Tabel 5.3.6 Jumlah Sarana Dan Prasarana Usaha Perikanan (Ton), 2016-2020
Table Number Of Fishery Apparatus/Activities (Ton), 2016-2020

Jenis Sarana/ Prasarana Apparatus/Activities	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020
(1)						(2)
I. Penangkapan						
A. Perahu						
1. Perahu Tanpa Motor	Buah	91,0	160,0	160,0	160,0	169,0
2. Perahu Motor Tempel	Buah	2 037,0	2 312,0	2 494,0	2 516,0	2 516,0
3. Kapal Motor > 5Gt	Buah	7,0	9,0	9,0	9,0	8,0
B. Alat Tangkap						
			5 635,0			
1. Payang	Unit	214,6	32,0	32,0	32,0	32,0
2. Pukat Pantai	Unit	243,8	32,0	34,0	34,0	34,0
3. Jaring Insang Tetap	Unit	-	2 399,0	2 463,0	3 694,0	3 027,0
4. Jaring Insang Tetap	Unit	-	456,0	456,0	456,0	456,0
5. Purse Seine	Unit	-	-	-	-	-
6. Muroami	Unit	-	-	-	-	-
7. Jaring Klitik	Unit	118,9	294,0	294,0	294,0	294,0
8. Pancing Tonda	Unit	526,0	15,0	15,0	15,0	15,0
9. Pancing Rawai	Unit	-	237,0	237,0	237,0	125,0
10. Pancing Ladung	Unit	-	12,0	12,0	12,0	-
11. Bagan Tancap	Unit	939,3	41,0	41,0	41,0	42,0
12. Bagan Rakit	Unit	1 300,0	27,0	35,0	37,0	35,0
13. Bubu/Kodong	Unit	18,8	88,0	88,0	88,0	88,0
14. Lain-Lain	Unit	-	2 002,0	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.6*

Jenis Sarana/ Prasarana <i>Apparatus/Activities</i>	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020
(1)						(2)
II. Budi Daya Perikanan	Ha	3 201,76				
A. Budidaya Air Tawar	Ha	1 547,39	1 522,77	1 478,91	1 473,21	1 577,30
1. Kolam Air Tenang	Ha	863,58	873,35	878,35	880,40	987,24
2. Kolam Air Deras	Ha	57,00	35,00	29,26	28,90	24,26
3. Mina Padi	Ha	477,29	477,29	460,91	458,60	461,00
4. Mina Kangkung	Ha	148,22	135,83	108,89	104,21	104,21
5. Keramba	Ha	1,30	1,30	1,50	1,10	0,73
B. Budidaya Tambak	Ha	462,00	462,00	456,00	448,40	447,20
1. Tambak Contoh	Ha	5,00	5,00	5,00		
2. Tambak Rakyat	Ha	457,00	457,00	451,00	448,40	447,20
C. Budidaya Laut	Ha	1 590,09	1 590,09	1 590,90	800,00	800,00
1. Mutiara	Ha	790,00	790,00	790,00	-	
2. Rumput Laut	Ha	800,00	800,00	800,00	800,00	800,00
3. Kerapu		0,09	0,09	0,09		
D. Usaha Pembenihan	Ha	64,28	64,28	55,12	55,12	55,12
1. Bbi Kabupaten	Ha	1,58	1,58	1,58	1,58	1,58
2. Upr	Ha	62,70	62,70	53,54	53,54	53,54
		3 201,76	3 639,14	3 580,912	2 776,73	2 879,620

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Barat/*Marines and Fisheries Office of Lombok Barat Regency*

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

2019

Jumlah Air yang
disalurkan
sebanyak
11 178 027 m³

Jumlah
Pelanggan PDAM
sebanyak **64 718**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.</p> | <p>1. <i>Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.</i></p> |
| <p>2. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.</p> | <p>2. <i>Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.</i></p> |
| <p>3. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.</p> | <p>3. <i>Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.</i></p> |
| <p>4. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.</p> | <p>4. <i>Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.</i></p> |
| <p>5. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m3). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.</p> | <p>5. <i>Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m3). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.</i></p> |

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Listrik & Air Minum

Electricity & Drinking Water

Listrik dan air minum merupakan sumber energi yang vital bagi masyarakat sehingga kontinuitas keberadaannya selalu dijaga agar masyarakat tetap dapat menikmatinya. Namun untuk wilayah Kabupaten Lombok Barat masih ada beberapa wilayah yang masih belum dapat menikmati listrik.

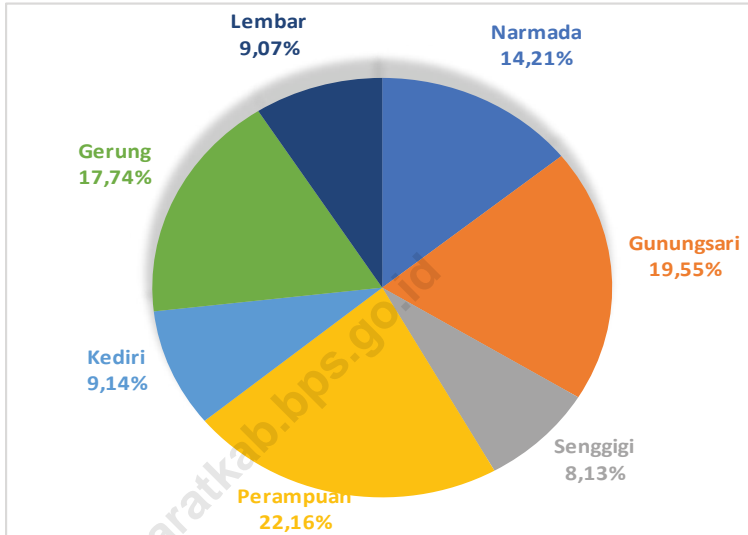
Peningkatan pelayanan dan kualitas pasokan listrik dan air minum diperlukan demi kepentingan bersama. Sejalananya mengenai listrik dan air minum di Kabupaten Lombok Barat dijelaskan dalam sub bab berikut.

Electricity and water supply are a very vital energy sources for the society. No wonder their continuity should be manageable so that we can continue enjoying it. As for Lombok Barat Regency, there are still several area that couldn't get the electricity.

Services and quality of electricity and water supply should be maintain for every body's wellbeing. More details about electricity and water supply in Lombok Barat Regency are describe in these sub chapters.

Gambar 6.1
Figures

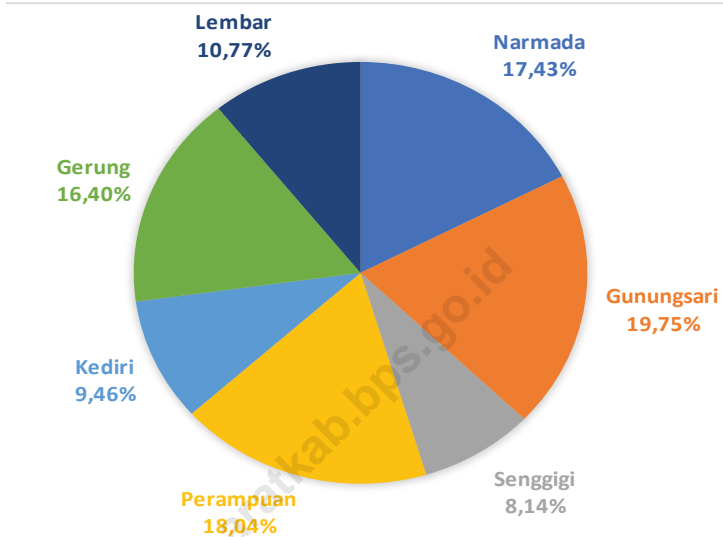
Pelanggan Air menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019
Water Customers by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019



Sumber/Source: PT. Air Minum Giri Menang

Gambar 6.2
Figures

**Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten
Lombok Barat, 2019**
*Distributed Water by Subdistrict in Lombok Barat Regency,
2019*



Sumber/Source: PT. Air Minum Giri Menang

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sekotong
Lembar
Gerung
Labu Api
Kediri
Kuripan
Narmada
Lingsar
Gunung Sari
Batu Layar
Lombok Barat	264 526 200	...	31 533 125

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2016–2020**
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sekotong
Lembar
Gerung
Labu Api
Kediri
Kuripan
Narmada
Lingsar
Gunung Sari
Batu Layar
Lombok Barat

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Narmada	9 196	1 947 886	5 766 024 200
Gunungsari	12 650	2 208 060	5 999 389 630
Senggigi	5 261	910 191	4 044 444 275
Perampuan	14 344	2 016 809	5 427 450 675
Kediri	5 918	1 057 286	2 847 997 125
Gerung	11 482	1 833 538	4 903 755 750
Lembar	5 867	1 204 257	5 608 850 550
Lombok Barat	64 718	11 178 027	34 597 912 205

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. Air Minum Giri Menang

Tabel
Table 6.4

Jumlah Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Izin Usaha Pertambangan Rakyat (IPR) menurut pemanfaatan lahan di Kabupaten Lombok Barat, 2014-2019
Number of Mining Business Permits (IUP) and People's Mining Business Permits (IPR) according to land use in Lombok Barat Regency, 2014-2019

Tahun Years	IUP dan IPR		Izin Mineral Logam		Izin Batuan	
	Jumlah	Luas Lahan (Ha)	Jumlah IUP Eks+Op (dokumen)	Luas Lahan (Ha)	Jumlah IUP Eks+Op (dokumen)	Luas Lahan (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	96	21 570,00	79	17 509,50	15	8,00
2015	112	23 691,00	73	19 558,00	38	15,94
2016	112	23 691,00	73	19 558,00	38	15,94
2017	48	4 842,75	3	3 730,00	36	1 023,00
2018	32	4 743,58	3	3 730,00	29	1 013,58
2019	38	3 746,78	3	3 730,00	35	16,78

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB

Tabel
Table 6.5**Daftar Sumur Eksplorasi dan Sumur Produksi di Kabupaten Lombok Barat, 2014-2019**
List of Exploration Wells and Production Wells in Lombok Barat Regency, 2014-2019

Tahun Years	APBD	APBN
(1)	(2)	(3)
2014	1	0
2015	2	0
2016	3	0
2017	2	0
2018	0	0
2019	1	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB

Tabel
Table 6.5**Rekapitulasi Pembangunan PLTS SHS di Kabupaten
Lombok Barat, 2014-2019**
*PLTS SHS Development Recapitulation in Lombok Barat
Regency, 2014-2019*

Tahun Years	(Unit)	Daya (kW)
(1)	(2)	(3)
2014	800	40,00
2015	1 397	58,96
2016	1 544	102,46
2017	1 723	107,83
2018	1 723	107,83
2019	1 723	107,83

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB

Tabel
Table 6.6

Rekapitulasi Surat Izin Pengeboran (SIP) dan Surat Izin Pemanfaatan Air Tanah (SIPA) di Kabupaten Lombok Barat, 2018-2019
Recapitulation of Drilling License (SIP) and Groundwater Utilization License (SIPA) in Lombok Barat Regency, 2018-2019

Tahun Years	Jumlah SIP	Jumlah SIPA
(1)	(2)	(3)
2018	-	20
2019	9	36

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB

Tabel
Table 6.7**Cakupan Listrik (Rasio Elektrifikasi) di Kabupaten Lombok Barat, 2014-2019**
Electricity Coverage (Electrification Ratio) in Lombok Barat Regency, 2014-2019

Tahun Years	RE Non PLN (%)	RE PLN (%)	RE TOTAL(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	0,82	52,24	53,06
2015	1,17	58,46	59,63
2016	1,17	63,49	64,65
2017	1,41	73,17	74,58
2018	1,46	82,45	83,91
2019	1,23	96,96	98,20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB

Tabel
Table 6.8**Jumlah Lokasi Bahan Galian Bantuan Menurut Jenis Bahan Galian di Kabupaten Lombok Barat, 2018-2019**
Number of locations for quarrying materials by type of quarrying material in Lombok Barat Regency, 2018-2019

Tahun Years	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Batu Bangunan	3	25
Pasir/Krikil	15	8
Tanah Urug	8	2
Tanah Liat	-	-
Batu Apung	-	-
Batu Kapur	-	-
Marmer	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB

Tabel
Table 6.9

Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (IUJPTL), Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Sendiri dan Sertifikat Laik Operasi (SLO) di Kabupaten Lombok Barat, 2016-2019

Electricity Support Services Business Permit (IUJPTL), Electricity Supply Business for Own Interest and Operation Acceptable Certificate (SLO) in Lombok Barat Regency, 2016-2019

Tahun Years	IUJPTL	Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Sendiri Izin Batuan				Sertifikat Laik Operasi (SLO)
		Izin Operasi		Surat Keterangan Terdaftar		
		(Badan Usaha)	Kapasitas (kVA)	(Badan Usaha)	Kapasitas (kVA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	-	2	3 145	-	-	-
2017	8	8	2 560	2	235	6
2018	1	9	5 610	2	310	7
2019	-	-	-	9	903	6
TOTAL	9	19	11 315	13	1 448	19

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB

Tabel
Table 6.10**Pembangunan Biogas Rumah (Dana APBD) di Kabupaten
Lombok Barat, 2014 - 2019**
*Domestic Biogas Development (APBD Fund) in Lombok Barat
Regency, 2014 - 2019*

Tahun Years	Pembangunan Biogas Rumah (Dana APBD)
(1)	(2)
2014	298
2015	408
2016	491
2017	516
2018	617
2019	617

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB

07

**PARIWISATA
TOURISM**

2019

**Jumlah
Rumah Makan
Number of Restaurant**

251 

Paling Sedikit

Least

Paling Banyak

Most

Kecamatan Kuripan

0 rumah makan
restaurant

Kecamatan Batu Layar

171 rumah makan
restaurant



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO).
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser pertunjukan, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*
2. *An International Visitor is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited. This definition covers 2 (two) categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *“Tourist” is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:*
 - *Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.*
 - *Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.*

- b. Pelancong ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passengers, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).
3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
6. Hotel bintang adalah usaha
- b. "Excursionist" is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the place visited (including cruise passengers, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).
3. Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
4. The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
5. Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
6. A classified hotel is the business

penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. Rata-rata lama tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan di Kabupaten Lombok Barat. Keadaan alam yang indah dan masih alami menjadi daya tarik bagi turis lokal maupun asing. Banyak jenis obyek wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Lombok Barat, seperti pantai, taman pantai, hutan, peninggalan sejarah, air terjun, dan sebagainya.

Tanpa adanya sarana perhubungan, maka proses perputaran ekonomi dan sosial bahkan budaya di masyarakat akan sulit berkembang. Setelah dibuka sarana perhubungan maka sarana transportasi juga patut diperhitungkan, baik darat laut maupun udara. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang baik maka otomatis proses kebudayaan akan dapat berkembang. Hal ini akan berdampak pada dunia pariwisata.

Seiring dengan kemajuan jaman, sarana telekomunikasi pun semakin pesat berkembang. Maka bab ini akan dibagi menjadi 3 sub bab yaitu perhubungan darat, perhubungan laut, pos dan telekomunikasi.

DESCRIPTION

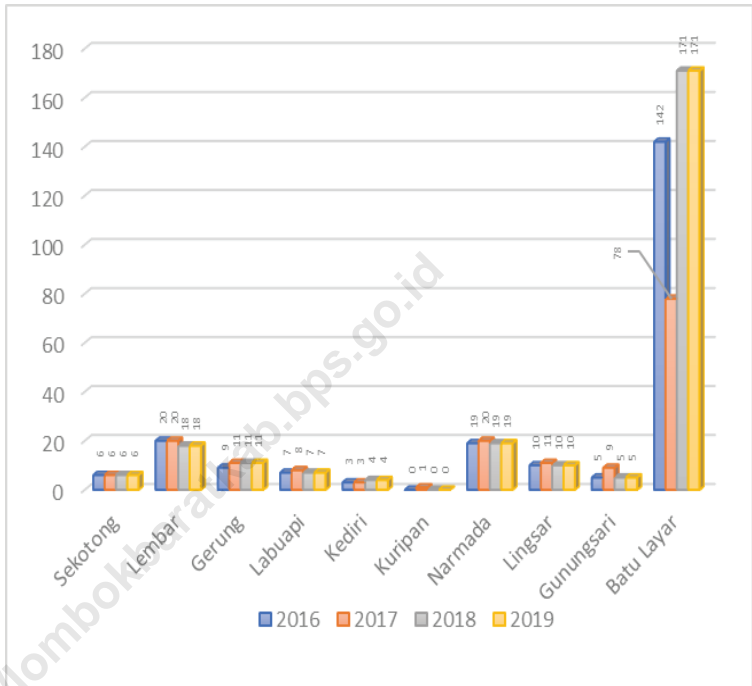
Tourism is one of the potential sector in Lombok Barat. Natural view and beautiful landscape become the lure for domestic and foreign tourists to visit Lombok Barat. There are many places to visit such as beaches, forests, historical sites, water falls, etc.

Without any proper connection infrastructure, the economic, social and even cultural growth would be stuck and hard to develop. There for transportation should also be considered whether land transportation or air transportation. With proper media in structure and infrastructure, automatically cultural process would grow fast and this would have an effect on tourism.

Telecommunication are also growing quite rapidly nowadays. Therefore this chapter will be divided into three sub chapter which are land Transportation, Sea Transportation, Post and Telecommunication.

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016-2019
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016-2019

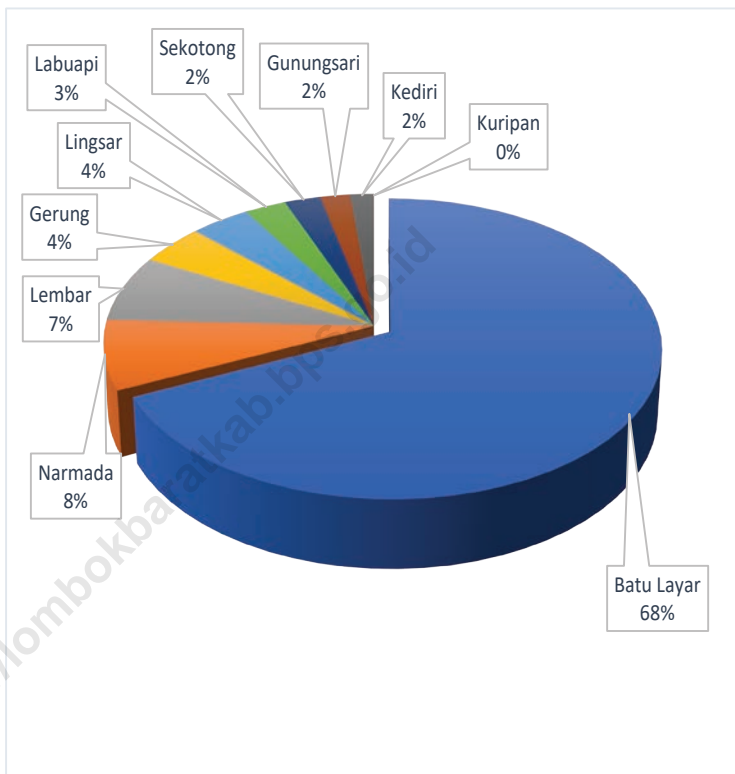


Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat

Gambar 7.2
Figures

Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat (persen), 2019
Restaurants by Subdistrict in Lombok Barat Regency (percent), 2019



Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekotong	6	6	6	6
Lembar	20	20	18	18
Gerung	9	11	11	11
Labuapi	7	8	7	7
Kediri	3	3	4	4
Kuripan	-	1	-	-
Narmada	19	20	19	19
Lingsar	10	11	10	10
Gunungsari	5	9	5	5
Batu Layar	142	78	171	171
Lombok Barat	221	167	251	251

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat

Tabel
Table 7.2**Data Kunjungan Wisatawan Menurut Bulan di Kabupaten
Lombok Barat, 2020**
*Tourist Visit Data by Month in Lombok Barat Regency,
2020*

Bulan Month	Senggigi		Lingsar		Narmada		Sekotong		Jumlah	
	MAN	NUS	MAN	NUS	MAN	NUS	MAN	NUS	MAN	NUS
(1)	(14)	(15)	(16)							
Januari/January	18 644	21 199	-	406	-	674	694	1 084	19 338	23 363
Februari/February	9 645	12 806	-	388	-	714	696	547	10 341	14 455
Maret/March	3 087	7 456	-	306	-	554	10	268	3 097	8 584
April/April	21	96	-	-	-	-	18	-	39	96
Mei/May	-	112	-	-	-	-	-	-	-	112
Juni/June	14	483	-	-	-	-	14	6	28	489
Juli/July	9	935	-	-	-	-	31	28	40	963
Agustus/August	84	5 637	-	-	-	8	5	61	89	5 706
September/September	32	5 384	-	-	-	114	8	112	40	5 610
Oktober/October	87	9 236	-	136	-	274	24	148	111	9 794
November/November	162	12 866	-	208	-	466	41	303	203	13 843
Desember/December	142	17 300	-	334	-	642	24	240	166	18 516
Jumlah/Total	31 927	93 510	-	1 778	-	3 446	1 565	2 797	33 492	101 531
		125 437		1 778		3 446		4 362		135 023

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

KONDISI PERMUKAAN JALAN DI
Condition of Roads in
LOMBOK BARAT
(Km)

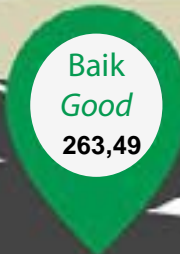
2020

Sedang
Moderate
152,12

Rusak Berat
Severely Damaged
21,89

Sedang
Moderate
134,09

Baik
Good
263,49



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Transportasi Darat

Perhubungan darat memegang peranan yang sangat penting Selain untuk distribusi barang, proses komunikasi antar daerah juga memerlukan sarana perhubungan darat Bus, minibus, sepeda motor adalah beberapa contoh sarana perhubungan darat yang banyak terdapat di Kabupaten Lombok Barat Namun untuk bis hanya dipakai sebagai sarana penghubung antar pulau atau antar kota Sedangkan jenis sarana yang digunakan di dalam kota hanyalah minibus, sepeda motor dan cidomo sebagai angkutan tradisional khas Lombok, Keadaan jalan, jumlah kendaraan bermotor, dan jumlah kecelakaan lalu lintas adalah diantaranya yang dijelaskan dalam bab ini.

2. Transportasi Laut

Kabupaten Lombok Barat memiliki Pelabuhan yang sangat vital karena pelabuhan tersebut menghubungkan Pulau Bali dengan Pulau Lombok Pelabuhan tersebut terdapat di kecamatan Lembar, dan mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat di sekitarnya. Bab ini akan memberikan gambaran mengenai keadaan di Pelabuhan Lembar.

1. *Land Transportation*

Land transportation holds an important role in socialization for goods and services distribution and communication process between regions are a few of their functions Buses, Minibuses, motorcycles are several of land transportation that are available in Lombok Barat Regency But Buses is only use for transportation between city or island For transportation in the city there are minibuses, motorcycles and cidomo as Lombok island traditional transportation Condition of road , number of vehicles and motorcycles, and frequency of traffic accidents are explained in this sub chapter

2. *Sea Transportation*

Lombok Barat Regency has a very vital Harbour because it is a harbour that connect Bali islands and Lombok Island The harbour is in Lembar Subdistrict and could give quite contribution to It's society economic income. *This sub chapter will inform the performance of Lembar Port.*

3. Pos dan Telekomunikasi

Telekomunikasi merupakan jembatan yang mampu menghubungkan antara individu yang satu dengan lainnya. Jarak bukanlah lagi merupakan suatu masalah berkat adanya telekomunikasi. Berkembangnya teknologi modern mengakibatkan semakin banyak dan mudahnya cara untuk berkomunikasi. Tidak hanya melalui pos dan telepon, telekomunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan sarana lain yang lebih mudah dan terjangkau. Beberapa keadaan pos dan telekomunikasi di Kabupaten Lombok Barat.

3. *Post and Telecommunication*

Telecommunication is a bridge that make a connection between individual. Distances is no longer a problem because of to telecommunication. The rapid growth of modern technology make ways of communicate easier and faster. Not Only by postal air mail, telecommunication can be done by other devices that are more sophisticated. Several of the Postal and telecommunication performance in Lombok Barat Regency.

ULASAN

Tanpa adanya sarana perhubungan, maka proses perputaran ekonomi dan sosial bahkan budaya di masyarakat akan sulit berkembang. Setelah dibuka sarana perhubungan, maka sarana transportasi juga patut diperbandingkan, baik darat, laut, maupun udara.

Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang baik, maka otomatis proses kebudayaan akan dapat berkembang. Hal ini akan berdampak pada dunia pariwisata.

DESCRIPTION

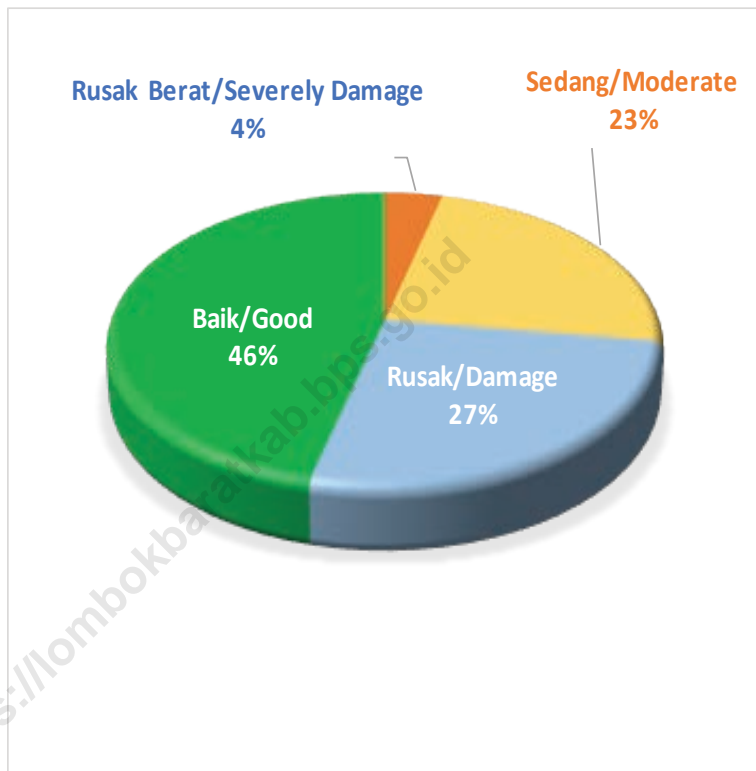
Without any proper connection infrastructure, the economic, social and even cultural growth would be stuck and hard to develop. There for transportation should also be considered whether land transportation or air transportation.

With proper media in structure and infrastructure, automatically cultural process would grow fast and this would have an effect on tourism.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lombok Barat (km), 2020
Length of Roads by Condition of Roads in Lombok Barat Regency (km), 2020

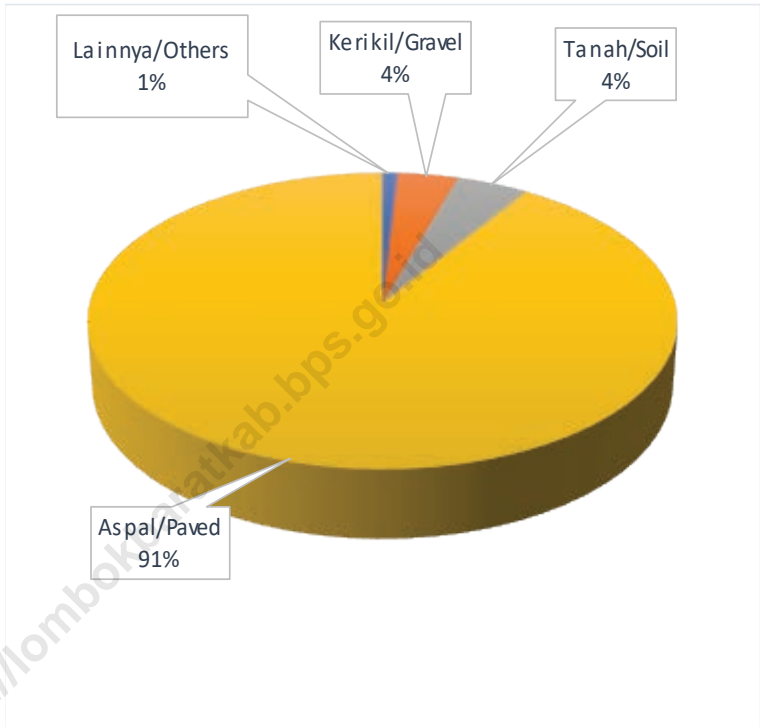


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Statistik Transportasi Provinsi Nusa Tenggara Barat/Transportasi Statistic of Nusa Tenggara Barat Province

Gambar 8.2
Figures

**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di
Kabupaten Lombok Barat (km), 2020**
*Length of Roads by Type of Road Surface in Lombok Barat
Regency (km), 2020*



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Statistik Transportasi Provinsi Nusa Tenggara Barat/*Transportasi Statistic of Nusa Tenggara Barat Province*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lombok Barat (km), 2018–2020
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Lombok Barat Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	55,96	71,78	...
Provinsi/Province	119,93	124,58	...
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	571,58	571,58	571,58
Jumlah/Total	747,47	767,94	...

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Statistik Transportasi Provinsi Nusa Tenggara Barat/Transportasi Statistic of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lombok Barat (km), 2018–2020
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Lombok Barat Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	494,77	501,81	519,54
Kerikil/Gravel	19,88	16,08	21,50
Tanah/Soil	56,94	44,51	25,34
Lainnya/Others	-	9,18	5,21
Jumlah/Total	571,58	571,58	571,58

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Statistik Transportasi Provinsi Nusa Tenggara Barat/Transportasi Statistic of Nusa Tenggara Barat Province

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lombok Barat (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Lombok Barat Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	257,42	258,77	263,49
Sedang/Moderate	100,09	134,50	134,09
Rusak/Damage	65,65	76,04	152,12
Rusak Berat/Severely Damage	148,43	102,27	21,89
Jumlah/Total	571,58	571,58	571,58

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Statistik Transportasi Provinsi Nusa Tenggara Barat/Transportasi Statistic of Nusa Tenggara Barat Province

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekotong	1	1	1	1
Lembar	1	1	1	1
Gerung	1	1	1	1
Labuapi	1	1	1	1
Kediri	1	1	1	1
Kuripan	-	-	-	-
Narmada	1	1	1	1
Lingsar	-	-	-	-
Gunungsari	1	1	1	1
Batu Layar	1	1	1	1
Lombok Barat	8	8	8	8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Mataram/ Post and Clearing Office of Mataram

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

Jumlah Koperasi Aktif di Lombok Barat 2020
Number of active cooperatives in West Lombok 2020

Kecamatan Gerang

33

Koperasi Aktif
Active Cooperative

Jumlah Koperasi Terbanyak 2020
The Most Number of Cooperative 2020

Kecamatan Klatipan

6

Koperasi Aktif
Active Cooperative

Jumlah Koperasi Paling Sedikit 2020
The Least Number of Cooperative 2020

163

Koperasi Aktif
Active Cooperative



PENJELASAN TEKNIS

1. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan meliputi:
 - a. Jumlah usaha koperasi
 - b. Volume usaha koperasi
 - c. Sisa hasil usaha
2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
3. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include:*
 - a. *Number of cooperatives*
 - b. *Asset scale of cooperative*
 - c. *Net profit*
2. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
3. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

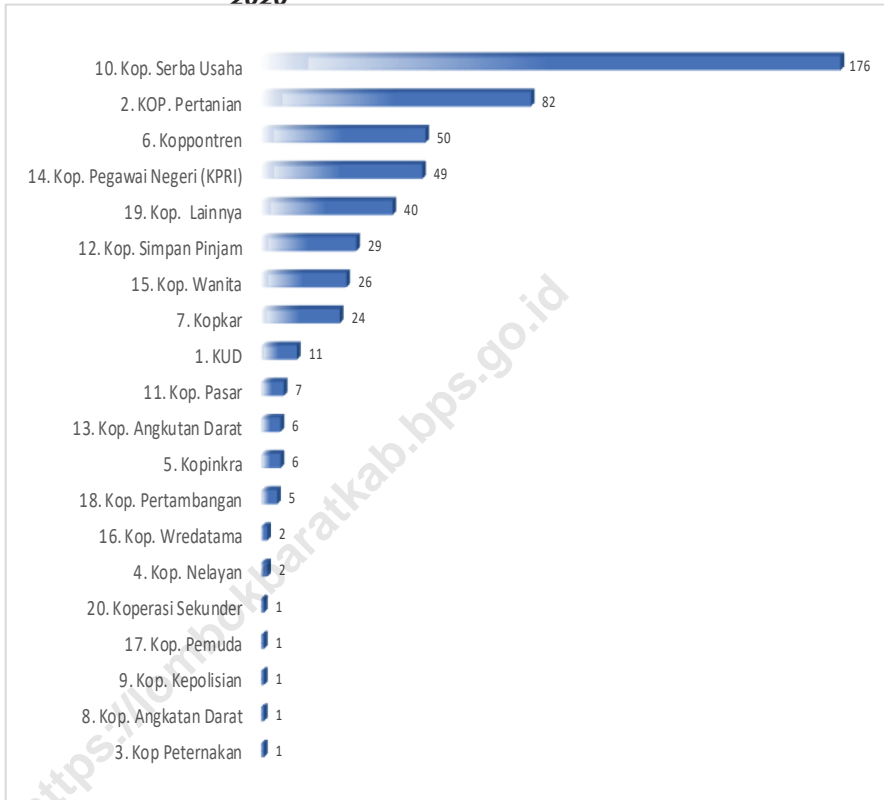
Perbankan merupakan motor perekonomian rakyat Keberadaannya mampu membangkitkan geliat bagi dunia usaha terutama dalam hal permodalan Koperasi telah terbukti dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya sehingga terus digalakkan dan dibina kelangsungannya

DESCRIPTION

Banking is the machine of public economic It's existence could rise the home industries especially in providing cash flow Cooperative had been proven could increase It's member welfare that's why the government keep on doing efforts to increase it

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

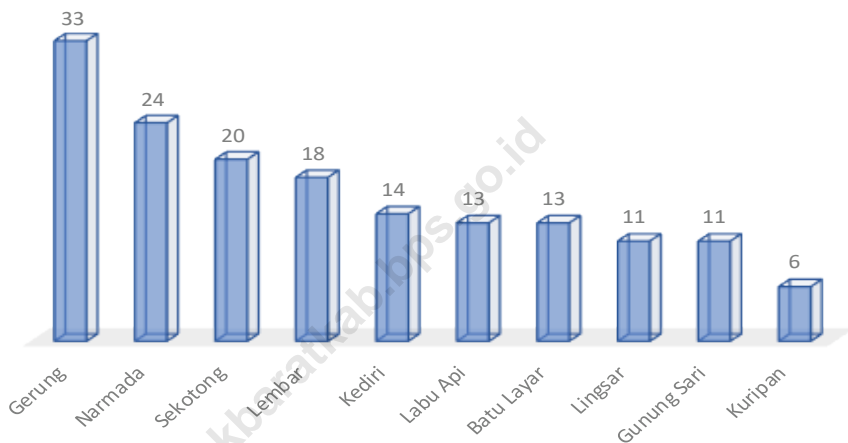
Gambar 9.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Lombok Barat, 2020
Number of Cooperative by Type in Lombok Barat Regency, 2020



Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM Kabupaten Lombok Barat

Gambar 9.2
Figures

**Jumlah Koperasi Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten
Lombok Barat, 2020**
*Number of active cooperatives by district in Lombok Barat
Regency, 2020*



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM Kabupaten Lombok Barat

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2017–2020
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekotong	20
Lembar	18
Gerung	33
Labu Api	13
Kediri	14
Kuripan	6
Narmada	24
Lingsar	11
Gunung Sari	11
Batu Layar	13
Lombok Barat	296	299	151	163

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM Kabupaten Lombok Barat

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	86
Lembar	42
Gerung	93
Labu Api	49
Kediri	46
Kuripan	27
Narmada	61
Lingsar	31
Gunung Sari	52
Batu Layar	33
Lombok Barat	11	49	24	7	429	520

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM Kabupaten Lombok Barat

Tabel 9.3 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Jenisnya di Kabupaten Lombok Barat, 2017–2020
Number of Active Cooperative by type in Lombok Barat Regency, 2017–2020

Jenis Koperasi Cooperative Type	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I KOPERASI PRIMER				
1. KUD	11	11	11	11
2. KOP. Pertanian	83	82	82	82
3. Kop. Peternakan	1	1	1	1
4. Kop. Nelayan	2	2	2	2
5. Kopinkra	6	6	6	6
6. Koppontren	50	50	50	50
7. Kopkar	24	24	24	24
8. Kop. Angkatan Darat	1	1	1	1
9. Kop. Kepolisian	1	1	1	1
10. Kop. Serba Usaha	156	156	167	176
11. Kop. Pasar	7	7	7	7
12. Kop. Simpan Pinjam	30	31	29	29
13. Kop. Angkutan Darat	6	6	6	6
14. Kop. Pegawai Negeri (KPRI)	49	49	49	49
15. Kop. Wanita	26	26	26	26
16. Kop. Wredatama	2	2	2	2
17. Kop. Pemuda	1	1	1	1
18. Kop. Pertambangan	4	4	5	5
19. Kop. Lainnya	42	42	40	40
Jumlah I	502	502	510	519
20. Koperasi Sekunder	1	1	1	1
Jumlah II				1
Total	503	503	511	520

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM Kabupaten Lombok Barat

Tabel
Table 9.4**Keadaan Koperasi di Kabupaten Lombok Barat, 2017 - 2020**
Condition of Cooperative in Lombok Barat Regency, 2017 - 2020

Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Koperasi	unit	502 ^a	503	511	520
Koperasi Aktif	unit	295 ^a	296 ^a	151	163
Koperasi Tidak Aktif	unit	207	207 ^a	360	367
Anggota	orang	64 703 ^a	64 726 ^a	64 301	74 477
Pelaksanaan RAT	unit	121 ^a	123 ^a	130	138 ^a
Pengurus	orang	1 510 ^a	1 515 ^a	1 532	1 559
Pengawas	orang	1 445 ^a	1 448 ^a	1 477	1 504
Manager	orang	64	64 ^a	59	60
Karyawan	orang	532	532 ^a	528	531
Modal Sendiri	(Rp. 000)	123 413 339 ^a	123 422 539 ^a	139 313 015 ^a	124 092 486
Modal Luar	(Rp. 000)	83 074 171	83 074 171 ^a	98 057 957	132 373 363
Asset	(Rp. 000)	206 487 510	206 496 710 ^a	237 370 972 ^a	256 465 849
Volume Usaha	(Rp. 000)	84 243 622	111 171 396 ^a	128 476 735	91 630 319
SHU	(Rp. 000)	11 683 966 ^a	11 683 965 ^a	11 432 624	11 682 382

Catatan/Note: Periode Desember

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM Kabupaten Lombok Barat

Tabel
Table 9.5**Bantuan yang diberikan Dinas Koperasi pada Unit Koperasi di Kabupaten Lombok Barat, 2018 - 2019**
Assistance provided by the Cooperative Office to the Cooperative Unit in Lombok Barat Regency, 2018 - 2019

Uraian	Satuan	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah KSP/USP	unit	112	122
Jumlah Anggota yang dilayani	orang	20 200	20 587
Jumlah Volume usaha	(Rp. 000)	114 254 619	120 465 696
Jumlah Modal Sendiri	(Rp. 000)	109 635 152	117 688 894
Jumlah Modal Luar	(Rp. 000)	66 974 197	63 380 592
Jumlah SHU	(Rp. 000)	12 315 583	10 928 181
Jumlah Asset	(Rp. 000)	176 609 349	181 069 486

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM Kabupaten Lombok Barat

Tabel
Table 9.6**Keadaan Koperasi di Kabupaten Lombok Barat menurut Kecamatan, 2020**
Condition of Cooperatives in Lombok Barat Regency by District, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Koperasi (unit)			Pelaksanaan RAT	Anggota	Pengu- rus	Penga- was	Mana- ger	Karya- wan
	Aktif	Tidak Aktif	Total						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sekotong	20	66	86	13	3 703	233	226	3	19
Lembar	18	24	42	15	3 838	133	124	6	33
Gerung	33	60	93	30	16 160	291	278	9	89
Labu Api	13	36	49	13	6 927	147	145	4	26
Kediri	14	32	46	11	9 094	139	134	9	77
Kuripan	6	21	27	3	2 617	78	78	2	81
Narmada	24	37	61	23	8 545	191	182	8	103
Lingsar	11	20	31	9	5 309	94	89	5	35
Gunung Sari	11	41	52	10	3 596	152	153	8	44
Batu Layar	13	20	33	11	4 688	101	95	6	24
Jumlah	163	357	520	138	64 477	1 559	1 504	60	531

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM Kabupaten Lombok Barat

Tabel
Table 9.7**Daftar Nama Dan Alamat BPR pada Dati II Kab. Lombok Barat, 2020**
List of BPR Names and Addresses in Dati II Kab. Lombok Barat, 2020

Nama BPR <i>BPR Names</i>	Alamat <i>Adress</i>	Telp. <i>Phone</i>
(1)	(2)	(3)
PT. BPR Sowan Utama	Jl. TGH. Ibrahim Khalidi 9X Bengkel-Labuapi	(0370) 673 959
PT. BPR Ramot Ganda	Jl. Ahmad Yani No. 15 Narmada	(0370) 671 785
PT. BPR Wiranadi	Jalan Ahmad Yani No.88X Desa Lembuak Kecamatan Narmada	(0370) 671 784
PT. BPR Danayasa	Jl.Pariwisata No.49 Gunungsari Lombok Barat	(0370) 636 690
PT. BPR Tanjung Abdi Swadaya	Jalan Raya Tanjung - Bayan Lombok Utara	(0370) 614 9357
PT. BPR Dana Master Surya	Jalan Imam Bonjol 7X Gerung	(0370) 681 065
PT. BPR Narpada Nusa	Jl.TGH Lopan No.88X Labuapi Lombok Barat	(0370) 648 427
PT. BPR Abdi Warga Mulia	Jl. TGH. Lopan No.6 Komplek Pertokoan Dasan Cermen Mataram	(0370) 643 111
PT BPR Pesisir Layar Berkembang	Jl. Raya Senggigi Komplek Perumahan Grand Villa Meninting	(0370) 619 0756
PD. BPR NTB Lombok Barat	Jl. Gatot Subroto No. 6 Gerung	(0370) 681 006

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source:

Tabel
Table 9.7**Jumlah Kantor BPR Menurut Kelompok BPR pada Dati II
Kab. Lombok Barat, 2015-2020**
**Number of BPR Offices According to BPR Group in Dati II
Kab. Lombok Barat, 2015-2020**

Tahun <i>Years</i>	Bulan <i>Month</i>	Nama Dati II <i>Names of Dati II</i>	KP	KC	KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	12	Kab. Lombok Barat	8	7	2
2016	12	Kab. Lombok Barat	9	8	2
2017	12	Kab. Lombok Barat	10	8	2
2018	12	Kab. Lombok Barat	10	8	1
2019	12	Kab. Lombok Barat	10	8	1
2020	12	Kab. Lombok Barat	10	8	2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source:

Tabel
Table 9.8**Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank, 2015–2020**
Number of Bank Offices by Bank Group, 2015–2020

Tahun Years	Bulan Month	PERSERO	BPD	BANK SWASTA	BANK ASING	BANK UMUM SYARIAH	BUS-BPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			(6)
2015	KP	-	-	-	-	-	
	KC	-	1	1	-	-	
	KCP	10	2	2	-	-	
	KK	14	-	-	-	-	
2016	KP	-	-	-	-	-	-
	KC	-	2	-	-	-	-
	KCP	11	2	2	-	-	-
	KK	15	-	-	-	-	-
2017	KP	-	-	-	-	-	-
	KC	-	1	-	-	-	-
	KCP	11	2	2	-	-	-
	KK	14	-	-	-	-	-
2018	KP	-	-	-	-	-	-
	KC	-	-	-	-	-	1
	KCP	11	-	2	-	-	2
	KK	11	-	-	-	-	-
2019	KP	-	-	-	-	-	-
	KC	-	-	-	-	-	1
	KCP	11	-	1	-	-	2
	KK	11	-	-	-	-	-
2020	KP	-	-	-	-	-	-
	KC	-	1	-	-	-	1
	KCP	11	2	1	-	1	2
	KK	11	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source:

Tabel
Table 9.9

Jumlah Pinjaman Rupiah Bank Umum Berdasarkan Lapangan Usaha (Sektor Ekonomi) per Bulan di Kab. Lombok Barat, 2020
Amount of General Bank Rupiah Loan Based on Business Field (Economic Sector) per Month in Kab. Lombok Barat, 2020

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Perburuan Dan Kehutanan	1 166 807 665	1 202 045 452	1 198 360 572
Perikanan	682 485 279	684 717 902	687 944 236
Pertambangan Dan Penggalian	-	-	-
Industri Pengolahan	468 578 479	458 446 629	547 111 916
Listrik, Gas Dan Air	-	-	-
Konstruksi	5 967 067 013	4 323 208 154	4 747 460 378
Perdagangan Besar Dan Eceran	49 316 017 668	45 894 396 018	45 776 442 482
Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	3 147 252 818	3 166 434 393	3 076 642 863
Transportasi, Pergudangan Dan Komunikasi	1 233 182 848	1 186 108 902	1 209 286 563
Perantara Keuangan	-	-	-
Real Estate, Usaha Persewaan, Dan Jasa Perusahaan	10 708 120 536	10 663 374 861	5 947 264 059
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
Jasa Pendidikan	725 147 913	716 320 293	707 390 055
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	47 884 084	46 024 987	42 336 414
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan Dan Perorangan Lainnya	1 020 939 550	1 033 574 097	997 177 266
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	43 943 728	43 250 037	41 044 052
Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-
Rumah_Tinggal	8 703 159 029	8 723 227 575	8 771 342 040
Flat_Apartemen	129 966 000	41 655 000	39 988 000
Ruko_Rukan	6 699 943 694	6 602 497 283	6 379 284 262
Kendaraan_Bermotor	202 880 780	194 712 044	74 904 565
RT_Keperluan_Lainnya	178 373 003 911	176 993 342 235	179 658 568 191
Bukan_Lap_Usaha_Lainnya	279 505 250 565	281 190 681 551	281 767 924 321

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.9

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan Dan Kehutanan	1 192 147 355	1 173 074 932	1 203 980 469
Perikanan	657 220 258	661 055 128	665 061 692
Pertambangan Dan Penggalian	-	-	-
Industri Pengolahan	536 122 971	524 948 471	513 777 765
Listrik, Gas Dan Air	-	-	-
Konstruksi	3 960 979 629	10 003 134 015	10 019 443 776
Perdagangan Besar Dan Eceran	44 267 718 331	43 393 155 813	43 273 435 862
Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	2 774 444 815	2 758 341 076	2 767 571 496
Transportasi, Pergudangan Dan Komunikasi	1 186 753 878	1 163 495 315	1 139 780 389
Perantara Keuangan	-	-	-
Real Estate, Usaha Persewaan, Dan Jasa Perusahaan	6 981 105 862	10 857 673 617	10 910 830 616
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
Jasa Pendidikan	698 356 000	689 216 926	679 971 614
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	42 336 414	41 282 690	39 731 394
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan Dan Perorangan Lainnya	1 264 185 434	1 253 157 866	1 251 927 386
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	39 566 728	38 070 770	36 555 942
Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-
Rumah_Tinggal	8 644 608 857	8 523 145 337	8 400 977 350
Flat_Apartemen	38 321 000	36 654 000	34 987 000
Ruko_Rukan	6 281 545 550	6 182 879 185	6 087 358 986
Kendaraan_Bermotor	70 122 797	65 211 274	60 878 409
RT_Keperluan_Lainnya	182 822 080 396	184 138 416 776	187 928 438 893
Bukan_Lap_Usaha_Lainnya	282 507 570 594	282 065 854 825	289 544 175 328

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.9*

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan Dan Kehutanan	1 050 512 755	1 046 828 119	1 093 619 842
Perikanan	668 983 322	697 330 530	685 574 579
Pertambangan Dan Penggalian	-	-	-
Industri Pengolahan	725 467 799	663 750 565	648 397 206
Listrik, Gas Dan Air	-	-	-
Konstruksi	9 499 642 347	8 949 345 523	28 968 695 941
Perdagangan Besar Dan Eceran	43 055 704 678	42 577 508 206	41 491 868 664
Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	2 722 911 715	2 664 509 439	2 576 855 812
Transportasi, Pergudangan Dan Komunikasi	1 115 537 293	1 091 382 897	1 066 999 230
Perantara Keuangan	-	-	-
Real Estate, Usaha Persewaan, Dan Jasa Perusahaan	10 886 931 139	10 737 669 909	10 597 523 566
Admistrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
Jasa Pendidikan	670 618 825	661 157 310	651 585 808
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	38 590 575	35 292 895	35 292 853
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan Dan Perorangan Lainnya	1 264 028 604	1 063 002 269	1 049 011 832
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	35 022 007	33 468 721	31 895 840
Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-
Rumah_Tinggal	9 023 058 091	14 840 961 432	14 691 141 429
Flat_Apartemen	33 320 000	31 653 000	29 986 000
Ruko_Rukan	5 990 750 414	5 893 462 368	5 795 757 314
Kendaraan_Bermotor	56 540 697	52 719 112	48 379 627
RT_Keperluan_Lainnya	185 475 869 767	182 646 524 437	178 533 787 458
Bukan_Lap_Usaha_Lainnya	292 561 914 084	297 189 599 866	307 142 066 431

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.9

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan Dan Kehutanan	1 118 145 470	1 105 342 075	1 082 103 464
Perikanan	687 061 866	676 486 775	570 586 775
Pertambangan Dan Penggalian	5 000 000	4 611 208	4 217 556
Industri Pengolahan	407 868 919	352 242 469	1 035 371 647
Listrik, Gas Dan Air	-	-	-
Konstruksi	33 723 674 569	50 249 688 847	71 005 090 597
Perdagangan Besar Dan Eceran	41 720 513 435	41 985 607 641	42 187 398 214
Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	2 536 248 690	2 513 406 028	2 490 098 144
Transportasi, Pergudangan Dan Komunikasi	1 042 101 329	1 017 260 657	1 403 398 023
Perantara Keuangan	-	-	-
Real Estate, Usaha Persewaan, Dan Jasa Perusahaan	10 559 090 487	20 033 299 317	5 131 957 931
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
Jasa Pendidikan	641 903 037	632 107 704	622 198 502
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	30 622 001	27 914 557	1 324 853 054
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan Dan Perorangan Lainnya	1 026 311 941	1 014 952 132	1 007 102 673
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	30 303 115	28 690 296	27 057 127
Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-
Rumah_Tinggal	17 117 229 751	16 985 236 162	16 778 176 673
Flat_Apartemen	28 319 000	26 652 000	24 985 000
Ruko_Rukan	5 697 159 382	5 597 531 294	5 497 154 247
Kendaraan_Bermotor	46 944 216	46 024 852	45 100 508
RT_Keperluan_Lainnya	176 521 853 987	173 219 196 610	170 440 482 573
Bukan_Lap_Usaha_Lainnya	312 534 119 999	319 584 716 855	325 302 928 277

Catatan/Note: ...

Sumber/Source:

Tabel 9.10
Table

Jumlah Pinjaman Rupiah Bank Umum Berdasarkan Penggunaan (KI/KMK/KK) per Bulan di Kabupaten Lombok Barat, 2020
Amount of General Bank Rupiah Loan Based on Use (KI / KMK / KK) per Month in Lombok Barat Regency, 2020

Bulan Month	Jumlah Rekening Rupiah Amount of Rupiah Account			Jumlah Bulan Laporan Rupiah Number of Month Reports in Rupiah		
	KMK	KI	KK	KMK	KI	KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	179	119	3 076	54 659 527 979	19 867 899 602	473 614 203 979
Februari February	174	113	3 083	50 114 350 203	19 303 551 522	473 746 115 688
Maret March	176	106	3 095	46 127 087 471	18 851 373 385	476 692 011 379
April April	178	100	3 093	44 968 995 909	18 631 941 766	480 364 249 194
Mei May	177	94	3 096	54 131 140 311	18 425 466 308	481 012 161 397
Juni June	176	88	3 160	54 294 657 378	18 207 411 023	492 056 815 966
Juli July	166	87	3 155	53 964 758 201	17 769 192 858	493 141 453 053
Agustus August	160	83	3 204	52 778 269 031	17 442 977 352	500 654 920 215
September September	159	84	3 219	52 933 538 153	35 963 783 020	506 241 118 259
Oktober October	162	85	3 235	49 347 274 491	44 181 570 368	511 945 626 335
November November	203	91	3 236	59 274 917 323	60 366 692 383	515 459 357 773
Desember December	233	113	3 241	44 575 042 481	83 316 391 226	518 088 827 278

Catatan/Note: ...

Sumber/Source:

Tabel
Table 9.11

Jumlah Pinjaman Rupiah Bank Umum Berdasarkan Bulan dan Skala Bisnis (UMKN/Non UMUM) di Kabupaten Lombok Barat, 2020
Amount of General Bank Rupiah Loan Based on Month and Business Scale (UMKN / Non UMUM) in Lombok Barat Regency, 2020

Bulan Month	Jumlah Rekening Rupiah Amount of Rupiah Account		Jumlah Bulan Laporan Rupiah Number of Month Reports in Rupiah	
	UMKM	Non UMKM	KMK	KI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari January	292	3 082	51 847 770 119	496 293 861 441
Februari February	280	3 090	49 410 320 310	493 753 697 103
Maret March	276	3 101	49 470 830 370	492 199 641 865
April April	272	3 099	47 362 988 142	496 602 198 727
Mei May	265	3 102	53 237 766 398	500 331 001 618
Juni June	258	3 166	53 195 221 425	511 363 662 942
Juli July	247	3 161	51 891 352 242	512 984 051 870
Agustus August	237	3 210	50 547 591 367	520 328 575 231
September September	236	3 226	51 103 202 700	544 035 236 732
Oktober October	236	3 246	46 994 429 983	558 480 041 211
November November	276	3 254	57 007 204 582	578 093 762 897
Desember December	306	3 281	56 778 645 348	589 201 615 637

Catatan/Note: ...

Sumber/Source:

Tabel
Table 9.12

Total Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Bulan dan Lapangan Usaha di Dati II Kab. Lombok Barat, 2020
Total Position of Rupiah Loan and Foreign Currency of General Bank by Month and Field of Business in Dati II Kab. Lombok Barat, 2020

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, perburuan dan Kehutanan	1 166 807 665	1 202 045 452	1 198 360 572
Perikanan	682 485 279	684 717 902	687 944 236
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
Industri Pengolahan	468 578 479	458 446 629	547 111 916
Listrik, gas dan air	-	-	-
Konstruksi	5 967 067 013	4 323 208 154	4 747 460 378
Perdagangan Besar dan Eceran	49 316 017 668	45 894 396 018	45 776 442 482
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3 147 252 818	3 166 434 393	3 076 642 863
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1 233 182 848	1 186 108 902	1 209 286 563
Perantara Keuangan	-	-	-
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	10 708 120 536	10 663 374 861	5 947 264 059
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
Jasa Pendidikan	725 147 913	716 320 293	707 390 055
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	47 884 084	46 024 987	42 336 414
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya	1 020 939 550	1 033 574 097	997 177 266
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	43 943 728	43 250 037	41 044 052
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Rumah Tinggal	8 703 159 029	8 723 227 575	8 771 342 040
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Flat atau Apartemen	129 966 000	41 655 000	39 988 000
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Ruko atau Rukan	6 699 943 694	6 602 497 283	6 379 284 262
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Kendaraan Bermotor	202 880 780	194 712 044	74 904 565
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Peralatan Rumah Tangga Lainnya	178 373 003 911	176 993 342 235	179 658 568 191
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	279 505 250 565	281 190 681 551	281 767 924 321

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.12

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, perburuan dan Kehutanan	1 192 147 355	1 173 074 932	1 203 980 469
Perikanan	657 220 258	661 055 128	665 061 692
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
Industri Pengolahan	536 122 971	524 948 471	513 777 765
Listrik, gas dan air	-	-	-
Konstruksi	3 960 979 629	10 003 134 015	10 019 443 776
Perdagangan Besar dan Eceran	44 267 718 331	43 393 155 813	43 273 435 862
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	2 774 444 815	2 758 341 076	2 767 571 496
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1 186 753 878	1 163 495 315	1 139 780 389
Perantara Keuangan	-	-	-
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	6 981 105 862	10 857 673 617	10 910 830 616
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
Jasa Pendidikan	698 356 000	689 216 926	679 971 614
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	42 336 414	41 282 690	39 731 394
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya	1 264 185 434	1 253 157 866	1 251 927 386
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	39 566 728	38 070 770	36 555 942
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Rumah Tinggal	8 644 608 857	8 523 145 337	8 400 977 350
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Flat atau Apartemen	38 321 000	36 654 000	34 987 000
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Ruko atau Rukan	6 281 545 550	6 182 879 185	6 087 358 986
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Kendaraan Bermotor	70 122 797	65 211 274	60 878 409
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Peralatan Rumah Tangga Lainnya	182 822 080 396	184 138 416 776	187 928 438 893
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	282 507 570 594	282 065 854 825	289 544 175 328

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.12

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, perburuan dan Kehutanan	1 050 512 755	1 046 828 119	1 093 619 842
Perikanan	668 983 322	697 330 530	685 574 579
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
Industri Pengolahan	725 467 799	663 750 565	648 397 206
Listrik, gas dan air	-	-	-
Konstruksi	9 499 642 347	8 949 345 523	28 968 695 941
Perdagangan Besar dan Eceran	43 055 704 678	42 577 508 206	41 491 868 664
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	2 722 911 715	2 664 509 439	2 576 855 812
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1 115 537 293	1 091 382 897	1 066 999 230
Perantara Keuangan	-	-	-
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	10 886 931 139	10 737 669 909	10 597 523 566
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
Jasa Pendidikan	670 618 825	661 157 310	651 585 808
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	38 590 575	35 292 895	35 292 853
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya	1 264 028 604	1 063 002 269	1 049 011 832
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	35 022 007	33 468 721	31 895 840
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Rumah Tinggal	9 023 058 091	14 840 961 432	14 691 141 429
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Flat atau Apartemen	33 320 000	31 653 000	29 986 000
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Ruko atau Rukan	5 990 750 414	5 893 462 368	5 795 757 314
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Kendaraan Bermotor	56 540 697	52 719 112	48 379 627
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Peralatan Rumah Tangga Lainnya	185 475 869 767	182 646 524 437	178 533 787 458
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	292 561 914 084	297 189 599 866	307 142 066 431

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.12

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, perburuan dan Kehutanan	1 118 145 470	1 105 342 075	1 082 103 464
Perikanan	687 061 866	676 486 775	570 586 775
Pertambangan dan Penggalian	5 000 000	4 611 208	4 217 556
Industri Pengolahan	407 868 919	352 242 469	1 035 371 647
Listrik, gas dan air	-	-	-
Konstruksi	33 723 674 569	50 249 688 847	71 005 090 597
Perdagangan Besar dan Eceran	41 720 513 435	41 985 607 641	42 187 398 214
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	2 536 248 690	2 513 406 028	2 490 098 144
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1 042 101 329	1 017 260 657	1 403 398 023
Perantara Keuangan	-	-	-
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	10 559 090 487	20 033 299 317	5 131 957 931
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
Jasa Pendidikan	641 903 037	632 107 704	622 198 502
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	30 622 001	27 914 557	1 324 853 054
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya	1 026 311 941	1 014 952 132	1 007 102 673
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	30 303 115	28 690 296	27 057 127
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Rumah Tinggal	17 117 229 751	16 985 236 162	16 778 176 673
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Flat atau Apartemen	28 319 000	26 652 000	24 985 000
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Ruko atau Rukan	5 697 159 382	5 597 531 294	5 497 154 247
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Kendaraan Bermotor	46 944 216	46 024 852	45 100 508
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Peralatan Rumah Tangga Lainnya	176 521 853 987	173 219 196 610	170 440 482 573
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	312 534 119 999	319 584 716 855	325 302 928 277

Catatan/Note: ...

Sumber/Source:

Tabel 9.13
Table

Total Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Dati II Kab. Lombok Barat, 2020
Total Position of Rupiah Loan and Foreign Currency of General Bank by Month and Type of Use in Dati II Kab. Lombok Barat, 2020

Bulan Month	Jumlah Rekening Rupiah + Valas Number of Rupiah + Foreign Currency Accounts			Jumlah Bulan Laporan Rupiah + Valas Number of Monthly Reports in Rupiah + Foreign Currency		
	KMK	KI	KK	KMK	KI	KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	179	119	3 076	54 659 527 979	19 867 899 602	473 614 203 979
Februari February	174	113	3 083	50 114 350 203	19 303 551 522	473 746 115 688
Maret March	176	106	3 095	46 127 087 471	18 851 373 385	476 692 011 379
April April	178	100	3 093	44 968 995 909	18 631 941 766	480 364 249 194
Mei May	177	94	3 096	54 131 140 311	18 425 466 308	481 012 161 397
Juni June	176	88	3 160	54 294 657 378	18 207 411 023	492 056 815 966
Juli July	166	87	3 155	53 964 758 201	17 769 192 858	493 141 453 053
Agustus August	160	83	3 204	52 778 269 031	17 442 977 352	500 654 920 215
September September	159	84	3 219	52 933 538 153	35 963 783 020	506 241 118 259
Oktober October	162	85	3 235	49 347 274 491	44 181 570 368	511 945 626 335
November November	203	91	3 236	59 274 917 323	60 366 692 383	515 459 357 773
Desember December	233	113	3 241	44 575 042 481	83 316 391 226	518 088 827 278

Catatan/Note: ...

Sumber/Source:

Tabel
Table 9.14

Total Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Bulan dan Skala Bisnis di Dati II Kabupaten Lombok Barat, 2020
Total Position of Rupiah Loan and Foreign Bank Foreign Bank by Month and Business Scale in Dati II Lombok Barat Regency, 2020

Bulan Month	Jumlah Rekening Rupiah + Valas Number of Rupiah + Foreign Currency Accounts		Jumlah Bulan Laporan Rupiah + Valas Number of Monthly Reports in Rupiah + Foreign Currency	
	UMKM	Non UMKM	KMK	KI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari <i>January</i>	292	3 082	51 847 770 119	496 293 861 441
Februari <i>February</i>	280	3 090	49 410 320 310	493 753 697 103
Maret <i>March</i>	276	3 101	49 470 830 370	492 199 641 865
April <i>April</i>	272	3 099	47 362 988 142	496 602 198 727
Mei <i>May</i>	265	3 102	53 237 766 398	500 331 001 618
Juni <i>June</i>	258	3 166	53 195 221 425	511 363 662 942
Juli <i>July</i>	247	3 161	51 891 352 242	512 984 051 870
Agustus <i>August</i>	237	3 210	50 547 591 367	520 328 575 231
September <i>September</i>	236	3 226	51 103 202 700	544 035 236 732
Oktober <i>October</i>	236	3 246	46 994 429 983	558 480 041 211
November <i>November</i>	276	3 254	57 007 204 582	578 093 762 897
Desember <i>December</i>	306	3 281	56 778 645 348	589 201 615 637

Catatan/Note: ...

Sumber/Source:

Tabel
Table 9.15**Posisi Pinjaman Rupiah Bank Umum pada UMKM Menurut Lapangan Usaha dan Bulan di Dati2 Kab. Lombok Barat, 2020****Position of Commercial Bank Rupiah Loans to MSMEs by Business Field and Month in Dati2 Kab. Lombok Barat, 2020**

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, perburuan dan Kehutanan	1 166 807 665	1 202 045 452	1 198 360 572
Perikanan	682 485 279	684 717 902	687 944 236
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
Industri Pengolahan	468 578 479	458 446 629	547 111 916
Listrik, gas dan air	-	-	-
Konstruksi	5 967 067 013	4 323 208 154	4 747 460 378
Perdagangan Besar dan Eceran	34 113 583 731	33 385 184 639	32 664 416 937
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3 147 252 818	3 166 434 393	3 076 642 863
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1 233 182 848	1 186 108 902	1 209 286 563
Perantara Keuangan	-	-	-
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	3 230 897 011	3 165 004 825	3 551 659 118
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
Jasa Pendidikan	725 147 913	716 320 293	707 390 055
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	47 884 084	46 024 987	42 336 414
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya	1 020 939 550	1 033 574 097	997 177 266
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	43 943 728	43 250 037	41 044 052
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Rumah Tinggal	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Flat atau Apartemen	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Ruko atau Rukan	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Kendaraan Bermotor	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Peralatan Rumah Tangga Lainnya	-	-	-
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.15

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, perburuan dan Kehutanan	1 192 147 355	1 173 074 932	1 203 980 469
Perikanan	657 220 258	661 055 128	665 061 692
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
Industri Pengolahan	536 122 971	524 948 471	513 777 765
Listrik, gas dan air	-	-	-
Konstruksi	3 960 979 629	10 003 134 015	10 019 443 776
Perdagangan Besar dan Eceran	31 497 989 398	31 405 008 409	31 375 963 176
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	2 774 444 815	2 758 341 076	2 767 571 496
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1 186 753 878	1 163 495 315	1 139 780 389
Perantara Keuangan	-	-	-
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	3 512 885 262	3 526 980 800	3 501 456 326
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
Jasa Pendidikan	698 356 000	689 216 926	679 971 614
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	42 336 414	41 282 690	39 731 394
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya	1 264 185 434	1 253 157 866	1 251 927 386
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	39 566 728	38 070 770	36 555 942
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Rumah Tinggal	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Flat atau Apartemen	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Ruko atau Rukan	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Kendaraan Bermotor	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Peralatan Rumah Tangga Lainnya	-	-	-
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.15

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, perburuan dan Kehutanan	1 050 512 755	1 046 828 119	1 093 619 842
Perikanan	668 983 322	697 330 530	685 574 579
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
Industri Pengolahan	725 467 799	663 750 565	648 397 206
Listrik, gas dan air	-	-	-
Konstruksi	9 499 642 347	8 949 345 523	10 296 780 289
Perdagangan Besar dan Eceran	30 689 787 461	30 395 954 699	29 863 191 586
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	2 722 911 715	2 664 509 439	2 576 855 812
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1 115 537 293	1 091 382 897	1 066 999 230
Perantara Keuangan	-	-	-
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	3 410 249 539	3 245 568 400	3 103 997 823
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
Jasa Pendidikan	670 618 825	661 157 310	651 585 808
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	38 590 575	35 292 895	35 292 853
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya	1 264 028 604	1 063 002 269	1 049 011 832
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	35 022 007	33 468 721	31 895 840
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Rumah Tinggal	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Flat atau Apartemen	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Ruko atau Rukan	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Kendaraan Bermotor	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Peralatan Rumah Tangga Lainnya	-	-	-
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.15

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, perburuan dan Kehutanan	1 118 145 470	1 105 342 075	1 082 103 464
Perikanan	687 061 866	676 486 775	570 586 775
Pertambangan dan Penggalian	5 000 000	4 611 208	4 217 556
Industri Pengolahan	407 868 919	352 242 469	339 023 821
Listrik, gas dan air	-	-	-
Konstruksi	6 585 100 404	16 678 560 104	16 324 310 668
Perdagangan Besar dan Eceran	29 822 004 973	30 065 123 178	30 247 079 804
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	2 536 248 690	2 513 406 028	2 490 098 144
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1 042 101 329	1 017 260 657	1 403 398 023
Perantara Keuangan	-	-	-
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	3 061 758 238	2 890 507 399	2 638 915 231
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
Jasa Pendidikan	641 903 037	632 107 704	622 198 502
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	30 622 001	27 914 557	22 553 560
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya	1 026 311 941	1 014 952 132	1 007 102 673
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	30 303 115	28 690 296	27 057 127
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Rumah Tinggal	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Flat atau Apartemen	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Ruko atau Rukan	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Kendaraan Bermotor	-	-	-
Rumah Tangga - Untuk Pemilikan Peralatan Rumah Tangga Lainnya	-	-	-
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source:

Tabel 9.16
Table

Posisi Pinjaman Rupiah Bank Umum pada UMKM Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Dati2 Kab. Lombok Barat, 2020
Position of Commercial Bank Rupiah Loans at MSMEs by Month and Type of Use in Dati2 Kab. Lombok Barat, 2020

Bulan Month	Jumlah Rekening Rupiah Amount of Rupiah Account			Jumlah Rekening Rupiah + Valas Number of Rupiah + Foreign Currency Accounts		
	KMK	KI	KK	KMK	KI	KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	173	119	-	173	119	-
Februari February	167	113	-	167	113	-
Maret March	170	106	-	170	106	-
April April	172	100	-	172	100	-
Mei May	171	94	-	171	94	-
Juni June	170	88	-	170	88	-
Juli July	160	87	-	160	87	-
Agustus August	154	83	-	154	83	-
September September	154	82	-	154	82	-
Oktober October	157	79	-	157	79	-
November November	198	78	-	198	78	-
Desember December	228	78	-	228	78	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.16

Bulan Month	Jumlah Bulan Laporan Rupiah (Dlm Rupiah)			Jumlah Bulan Laporan Rupiah + Valas (Dlm Rupiah)		
	Number of Month Reports in Rupiah (In Rupiah)			Number of Monthly Reports in Rupiah + Foreign Currency (In Rupiah)		
	KMK	KI	KK	KMK	KI	KK
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari January	31 979 870 517	19 867 899 602	-	31 979 870 517	19 867 899 602	-
Februari February	30 106 768 788	19 303 551 522	-	30 106 768 788	19 303 551 522	-
Maret March	30 619 456 985	18 851 373 385	-	30 619 456 985	18 851 373 385	-
April April	28 731 046 376	18 631 941 766	-	28 731 046 376	18 631 941 766	-
Mei May	34 812 300 090	18 425 466 308	-	34 812 300 090	18 425 466 308	-
Juni June	34 987 810 402	18 207 411 023	-	34 987 810 402	18 207 411 023	-
Juli July	34 122 159 384	17 769 192 858	-	34 122 159 384	17 769 192 858	-
Agustus August	33 104 614 015	17 442 977 352	-	33 104 614 015	17 442 977 352	-
September September	33 811 335 332	17 291 867 368	-	33 811 335 332	17 291 867 368	-
Oktober October	29 971 433 780	17 022 996 203	-	29 971 433 780	17 022 996 203	-
November November	30 230 921 209	26 776 283 373	-	30 230 921 209	26 776 283 373	-
Desember December	30 141 681 371	26 636 963 977	-	30 141 681 371	26 636 963 977	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source:

Tabel 9.17
Table

Posisi Pinjaman Valuta Asing Bank Umum pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Dati2 Kab. Lombok Barat, 2020
General Bank Foreign Currency Loan Position in Micro, Small, and Medium Enterprises by Month and Type of Use in Dati2 Kab. Lombok Barat, 2020

Bulan Month	Jumlah Rekening Valas Number of Foreign Currency Accounts			Jumlah Rekening Rupiah + Valas Number of Rupiah + Foreign Currency Accounts		
	KMK	KI	KK	KMK	KI	KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	-	-	-	173	119	-
Februari February	-	-	-	167	113	-
Maret March	-	-	-	170	106	-
April April	-	-	-	172	100	-
Mei May	-	-	-	171	94	-
Juni June	-	-	-	170	88	-
Juli July	-	-	-	160	87	-
Agustus August	-	-	-	154	83	-
September September	-	-	-	154	82	-
Oktober October	-	-	-	157	79	-
November November	-	-	-	198	78	-
Desember December	-	-	-	228	78	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.17

Bulan Month	Jumlah Bulan Laporan Valas (Dlm Rupiah) Number of Foreign Currency Reporting Months (In Rupiah)			Jumlah Bulan Laporan Rupiah + Valas (Dlm Rupiah) Number of Monthly Reports in Rupiah + Foreign Currency (In Rupiah)		
	KMK	KI	KK	KMK	KI	KK
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari January	-	-	-	31 979 870 517	19 867 899 602	-
Februari February	-	-	-	30 106 768 788	19 303 551 522	-
Maret March	-	-	-	30 619 456 985	18 851 373 385	-
April April	-	-	-	28 731 046 376	18 631 941 766	-
Mei May	-	-	-	34 812 300 090	18 425 466 308	-
Juni June	-	-	-	34 987 810 402	18 207 411 023	-
Juli July	-	-	-	34 122 159 384	17 769 192 858	-
Agustus August	-	-	-	33 104 614 015	17 442 977 352	-
September September	-	-	-	33 811 335 332	17 291 867 368	-
Oktober October	-	-	-	29 971 433 780	17 022 996 203	-
November November	-	-	-	30 230 921 209	26 776 283 373	-
Desember December	-	-	-	30 141 681 371	26 636 963 977	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source:

Tabel 9.18
Table**Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan oleh Bank UMUM Konvensional - Swasta Nasional menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Dati2 Kab. Lombok Barat, 2020****Loan Position (Rupiah and Foreign Currency) Provided by Conventional General Bank - National Private by Month and Type of Use in Dati2 Kab. Lombok Barat, 2020**

Bulan Month	Jumlah Rekening Number of Accounts			Jumlah Bulan Laporan Number of Reporting Months		
	KMK	KI	KK	KMK	KI	KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	32	25	44	42 589 424 996	15 757 946 936	15 904 027 169
Februari February	32	25	44	39 973 650 485	15 433 839 160	15 684 413 484
Maret March	32	24	44	35 776 123 008	15 115 930 898	15 463 379 391
April April	32	24	44	34 577 597 633	14 980 895 261	15 240 407 732
Mei May	32	24	43	38 756 890 542	14 881 496 063	15 021 713 345
Juni June	32	24	44	39 005 061 603	14 796 338 932	14 807 249 429
Juli July	32	23	43	38 643 302 870	14 367 164 531	14 586 922 763
Agustus August	32	23	43	38 325 120 898	14 284 873 597	14 362 866 327
September September	31	22	40	37 680 524 319	14 196 843 859	14 144 121 501
Oktober October	31	21	40	36 703 430 881	14 114 358 175	13 973 745 127
November November	31	21	40	46 561 699 798	14 037 610 887	13 777 187 713
Desember December	30	21	40	33 108 404 265	13 964 302 675	13 507 158 448

Catatan/Note: ...
Sumber/Source:

Tabel
Table 9.19**Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan oleh Bank Umum Syariah - Pembangunan Daerah menurut Bulan dan Jenis Penggunaan in Dati2 Kab. Lombok Barat, 2020****Loan Position (Rupiah and Foreign Currency) Provided by Syariah General Bank - Regional Development by Month and Type of Use in Dati2 Kab. Lombok Barat, 2020**

Bulan Month	Jumlah Bulan Laporan Number of Reporting Months			Jumlah Bulan Laporan Number of Reporting Months		
	KMK	KI	KK	KMK	KI	KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	12 070 102 983	4 109 952 666	457 710 176 810	147	94	3 032
Februari February	10 140 699 718	3 869 712 362	458 061 702 204	142	88	3 039
Maret March	10 350 964 463	3 735 442 487	461 228 631 988	144	82	3 051
April April	10 391 398 276	3 651 046 505	465 123 841 462	146	76	3 049
Mei May	15 374 249 769	3 543 970 245	465 990 448 052	145	70	3 053
Juni June	15 289 595 775	3 411 072 091	477 249 566 537	144	64	3 116
Juli July	15 321 455 331	3 402 028 327	478 554 530 290	134	64	3 112
Agustus August	14 453 148 133	3 158 103 755	486 292 053 888	128	60	3 161
September September	15 253 013 834	21 766 939 161	492 096 996 758	128	62	3 179
Oktober October	12 643 843 610	30 067 212 193	497 971 881 208	131	64	3 195
November November	12 713 217 525	46 329 081 496	501 682 170 060	172	70	3 196
Desember December	11 466 638 216	69 352 088 551	504 581 668 830	203	92	3 201

Catatan/Note: ...
Sumber/Source:

Tabel
Table 9.20**Jumlah Rekening dan Nominal Giro Bank Umum Menurut Bulan di Dati2 Kab. Lombok Barat, 2020**
Number of Accounts and Nominals of General Bank Giro by Month in Dati2 Kab. Lombok Barat, 2020

Bulan Month	GIRO GIRO			
	JUMREK RP	JUMREK Valas	NOMINAL RP	NOMINAL Valas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari January	1 620	-	1 607 499 222 960	-
Februari February	1 728	-	1 886 354 751 336	-
Maret March	1 872	-	2 605 972 532 136	-
April April	1 968	-	2 365 081 861 740	-
Mei May	2 088	-	1 752 044 565 432	-
Juni June	2 184	-	2 116 541 698 464	-
Juli July	2 028	-	1 733 721 255 612	-
Agustus August	2 184	-	3 112 450 951 716	-
September September	2 196	-	2 727 498 683 520	-
Oktober October	2 076	-	2 410 737 577 632	-
November November	2 064	-	2 081 305 174 104	-
Desember December	1 524	-	257 261 419 176	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source:

Tabel
Table 9.21**Jumlah Rekening dan Nominal Tabungan Bank Umum
Menurut Bulan di Dati2 Kab. Lombok Barat, 2020**
**Number of Accounts and Nominal General Bank Savings by
Month in Dati2 Kab. Lombok Barat, 2020**

Bulan Month	TABUNGAN Saving			
	JUMREK RP	JUMREK Valas	NOMINAL RP	NOMINAL Valas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari January	1 024 476	216	3 314 668 477 776	27 340 933 140
Februari February	1 024 236	204	3 210 700 700 784	29 883 973 872
Maret March	1 026 096	204	3 496 708 199 928	31 807 769 328
April April	1 032 852	204	3 803 746 069 824	13 786 228 056
Mei May	1 035 024	204	3 761 340 536 604	13 684 635 192
Juni June	1 034 640	204	3 863 593 590 264	15 638 755 296
Juli July	1 036 464	204	3 628 187 088 900	16 746 249 768
Agustus August	1 040 520	204	3 669 173 913 804	16 944 148 212
September September	1 043 076	204	3 759 105 609 420	20 685 139 824
Oktober October	1 048 608	216	3 632 999 711 280	25 015 339 284
November November	1 051 476	228	3 352 113 099 948	29 131 532 880
Desember December	1 054 200	228	3 257 625 842 256	29 880 782 652

Catatan/Note: ...
Sumber/Source:

Tabel
Table 9.22**Jumlah Rekening dan Nominal Deposito Bank Umum
Menurut Bulan di Dati2 Kab. Lombok Barat, 2020**
**Number of Accounts and Nominal General Bank Deposits by
Month in Dati2 Kab. Lombok Barat, 2020**

Bulan Month	DEPOSITO Deposit			
	JUMREK RP	JUMREK Valas	NOMINAL RP	NOMINAL Valas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari <i>January</i>	6 264	-	1 102 889 160 492	-
Februari <i>February</i>	6 468	-	1 177 143 437 220	-
Maret <i>March</i>	6 420	-	1 186 999 015 692	-
April <i>April</i>	5 772	-	1 130 246 723 208	-
Mei <i>May</i>	5 268	-	1 092 773 170 500	-
Juni <i>June</i>	4 824	-	1 152 402 987 240	-
Juli <i>July</i>	4 728	-	1 200 931 397 844	-
Agustus <i>August</i>	4 716	-	1 231 068 356 316	-
September <i>September</i>	4 836	-	1 367 777 363 676	-
Oktober <i>October</i>	4 764	-	1 353 025 479 924	-
November <i>November</i>	4 956	-	1 461 716 085 444	-
Desember <i>December</i>	4 980	-	1 504 371 702 936	-

Catatan/Note: ...
Sumber/Source:

Tabel 9.23
Table

Posisi Pinjaman (Rupiah) yang Diberikan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pada Kelompok BPR/BPRS menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Dati II Kab. Lombok Barat (Dalam ribuan Rp), 2020
Loan Position (Rupiah) Provided by Rural Banks (BPR) to BPR / BPRS Groups by Month and Type of Use in District II Kab. Lombok Barat (In thousands of Rp), 2020

Bulan Month	Modal Kerja Working capital		Investasi Investation		Konsumsi Consumption	
	Rekening Account	Nominal Nominal	Rekening Account	Nominal Nominal	Rekening Account	Nominal Nominal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	5 935	111 268 888	80	5 144 981	4 679	88 565 139
Februari February	5 960	114 278 417	81	4 851 614	4 753	91 480 987
Maret March	5 913	116 666 497	83	4 471 391	4 811	93 812 357
April April	5 875	115 700 855	84	4 422 215	4 783	93 087 175
Mei May	5 791	115 667 564	83	4 218 191	4 782	93 273 232
Juni June	5 735	115 487 303	82	4 113 366	4 731	93 353 928
Juli July	5 705	115 507 543	78	3 826 031	4 701	94 329 891
Agustus August	5 676	115 033 381	76	3 889 919	4 669	95 497 079
September September	5 670	115 207 330	71	3 629 131	4 644	100 394 070
Oktober October	5 660	114 886 547	73	3 958 168	4 608	101 341 511
November November	5 633	116 496 886	77	3 933 127	4 566	103 408 323
Desember December	5 597	116 057 852	78	3 866 815	4 506	102 584 885

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source:

Tabel 9.24
Table

Jumlah Rekening dan Nominal Tabungan pada BPR Menurut Bulan di Dati II Kab. Lombok Barat (Dalam ribuan Rp), 2020
Number of Accounts and Nominal Savings at BPR By Month in Dati II Kab. Lombok Barat (In Thousands of Rp), 2020

Bulan Month	TABUNGAN Saving	
	JUMREK RP	NOMINAL RP
(1)	(2)	(3)
Januari January	40 491	93 650 730
Februari February	40 571	92 241 060
Maret March	40 880	91 095 531
April April	40 746	89 108 603
Mei May	40 516	86 093 410
Juni June	40 392	85 541 564
Juli July	40 424	85 175 997
Agustus August	40 412	82 244 186
September September	40 426	84 761 564
Oktober October	40 373	86 290 679
November November	40 294	89 533 865
Desember December	40 178	91 268 486

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source:

Tabel
Table 9.25

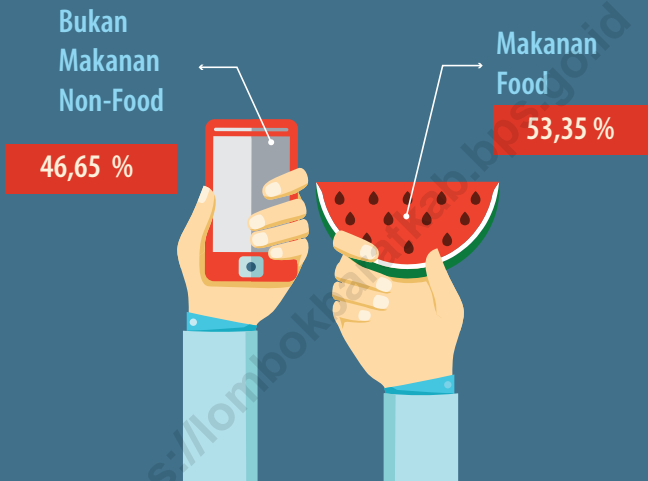
**Jumlah Rekening dan Nominal Deposito pada BPR
Menurut Bulan di Dati II Kab. Lombok Barat (Dalam ribuan
Rp), 2020**
*Number of Accounts and Nominal Deposits in BPR by Month
in Dati II Kab. Lombok Barat (In Thousands of Rp), 2020*

Bulan Month	DEPOSITO Deposito	
	JUMREK RP	NOMINAL RP
(1)	(2)	(3)
Januari <i>January</i>	1 395	82 256 451
Februari <i>February</i>	1 375	81 762 250
Maret <i>March</i>	1 370	79 953 803
April <i>April</i>	1 344	79 568 713
Mei <i>May</i>	1 244	76 350 371
Juni <i>June</i>	1 237	75 923 980
Juli <i>July</i>	1 235	77 487 056
Agustus <i>August</i>	1 229	78 957 315
September <i>September</i>	1 230	78 735 381
Oktober <i>October</i>	1 253	80 016 566
November <i>November</i>	1 259	79 890 862
Desember <i>December</i>	1 269	79 988 591

Catatan/Note: ...
Sumber/Source:

10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE



“ Pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan lebih banyak 6,70 % dari Pengeluaran per kapita sebulan untuk bukan makanan.

Expenditure per capita a month for food more 6,70 % of expenditure per capita a month for non-food.

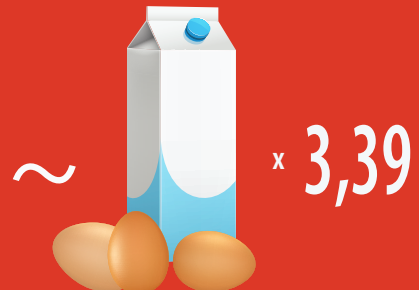
“ Pengeluaran per kapita sebulan untuk rokok tiga kali lipat pengeluaran telur dan susu

Monthly per capita expenditure on cigarettes triples egg and milk expenditure

Rp 72 760,-



Rp 21 436,-



PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*

- yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 8. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
 8. *Average monthly expenditure per capita is the cost incurred for the consumption of all household members for a month divided by the number of household members. Spending on food consumption is calculated during the past week, while non-food consumption is calculated in the past month and year. Both food consumption and non-food consumption are subsequently converted into an average expenditure of one month. The average per capita consumption / expenditure figures presented in this publication are derived from the quotient of the total consumption of all households (both food and non-food consumption) of the total population.*

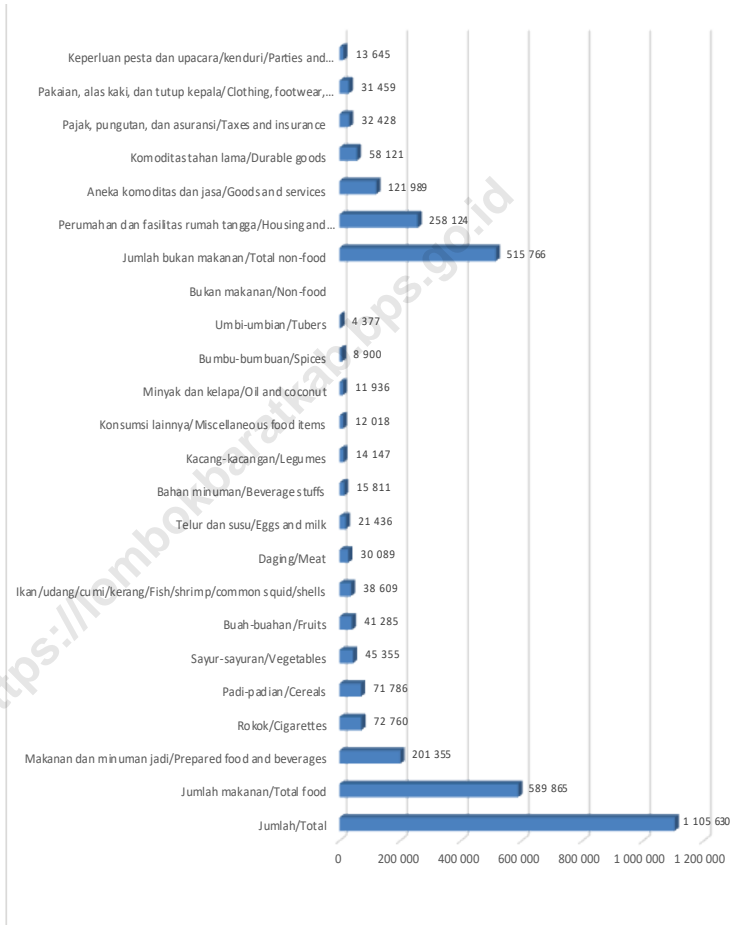
ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan lebih banyak 5,44 % dari Pengeluaran per kapita sebulan untuk bukan makanan. 2. Pengeluaran per kapita sebulan untuk rokok hampir tiga kali lipat pengeluaran telur dan susu | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Expenditure per capita a month for food more 5,44% of expenditure per capita a month for non-food.</i> 2. <i>Monthly per capita expenditure on cigarettes nearly triples egg and milk expenditure</i> |
|---|--|

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lombok Barat, 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lombok Barat Regency, 2020

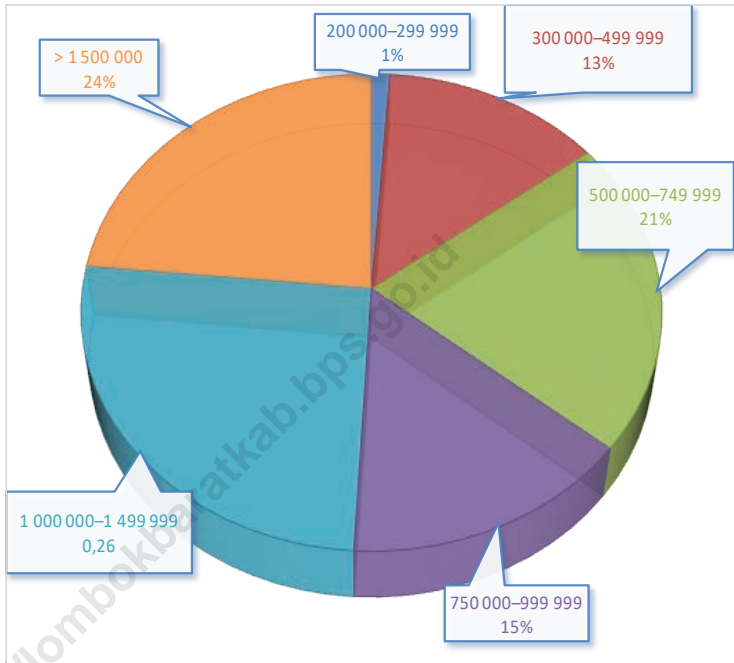


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lombok Barat , 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lombok Barat Regency, 2020



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lombok Barat, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lombok Barat Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	76 450	71 786
Umbi-umbian/Tubers	3 206	4 377
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	44 682	38 609
Daging/Meat	32 284	30 089
Telur dan susu/Eggs and milk	25 976	21 436
Sayur-sayuran/Vegetables	37 725	45 355
Kacang-kacangan/Legumes	14 353	14 147
Buah-buahan/Fruits	34 644	41 285
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	10 422	11 936
Bahan minuman/Beverage stuffs	13 472	15 811
Bumbu-bumbuan/Spices	9 761	8 900
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	12 291	12 018
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	216 992	201 355
Rokok/Cigarettes	70 338	72 760
Jumlah makanan/Total food	602 596	589 865
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	238 535	258 124
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	136 794	121 989
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	37 696	31 459
Komoditas tahan lama/Durable goods	72 947	58 121
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	36 249	32 428
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	18 285	13 645
Jumlah bukan makanan/Total non-food	540 506	515 766
Jumlah/Total	1 143 102	1 105 630

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lombok Barat, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lombok Barat Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,69	6,49
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,28	0,40
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,91	3,49
Daging/ <i>Meat</i>	2,82	2,72
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,27	1,94
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,30	4,10
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,26	1,28
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3,03	3,73
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,91	1,08
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,18	1,43
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,85	0,80
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,08	1,09
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	18,98	18,21
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,15	6,58
Jumlah makanan/Total food	52,72	53,35
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	20,87	23,35
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	11,97	11,03
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,30	2,85
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6,38	5,26
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,17	2,93
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,60	1,23
Jumlah bukan makanan/Total non-food	47,28	46,65
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita
Sebulan di Kabupaten Lombok Barat, 2020**
*Population by Per Capita Spending Group a Month in Lombok
Barat Regency, 2020*

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	-
200 000–299 999	7 805
300 000–499 999	94 534
500 000–749 999	149 911
750 000–999 999	105 027
1 000 000–1 499 999	180 102
> 1 500 000	164 797
Jumlah/Total	702 176

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lombok Barat, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lombok Barat Regency, 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0
150 000–199 999	0
200 000–299 999	1,11
300 000–499 999	13,46
500 000–749 999	21,35
750 000–999 999	14,96
1 000 000–1 499 999	25,65
> 1 500 000	23,47
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN
TRADE



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu. 2. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak. 3. Pasar tidak permanen/tanpa bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan atau pasar yang tidak memiliki unsur-unsur lantai, tiang, atap, dan dinding. 4. Mini market adalah sistem pelayan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m². 5. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang kebutuhan sehari-hari secara eceran, tidak memiliki sistem pelayanan mandiri, dikelola oleh satu penjual. 6. Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan dan minuman | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Shopping Complex is a group of shop consisting at least 10 store and clumped. In a shop group, number of the its physical building can be more than one.</i> 2. <i>Market with the permanent building/flourish permanent is market using building with the elements of cement floor, pillar of iron or wood, roof of zinc or tile or sirap, have wall or also not.</i> 3. <i>Market no permanent / without building is market which not stay in the building or market which not own the elements of floor, pillar, roof, and wall .</i> 4. <i>Mini market is self-service system, selling various kinds of goods at retail, and every thing has a price lable, with a building are less than 400 m².</i> 5. <i>Shop And Grocery Store is a building that serve as a place of business to sell daily use items at retail, which does not have self service system, and is managed by one seller .</i> 6. <i>Food And beverage Store is a business to sells prepared food and beverage in</i> |
|--|--|

siap saji yang dijual dibangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.

permenentbuildingwith the features that buyersare not taxed.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Perdagangan memegang peranan yang penting bagi berputarnya perekonomian di suatu daerah. Maka dalam bab ini kami akan menyajikan beberapa tabel yang berkaitan dengan perdagangan di Kabupaten Lombok Barat.

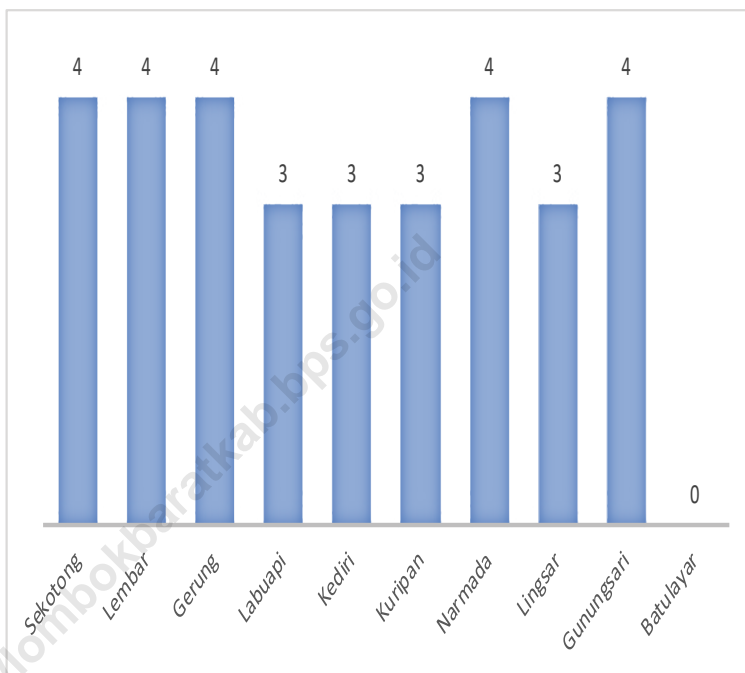
DESCRIPTION

Trade takes a very important role in a region economic growth. Therefore, this chapter will provide several tables which are connected to trade in Lombok Barat regency.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Pasar Tradisional menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2018
Number of Tradisional Market by Subdistrict in Lombok Barat Regency, 2018

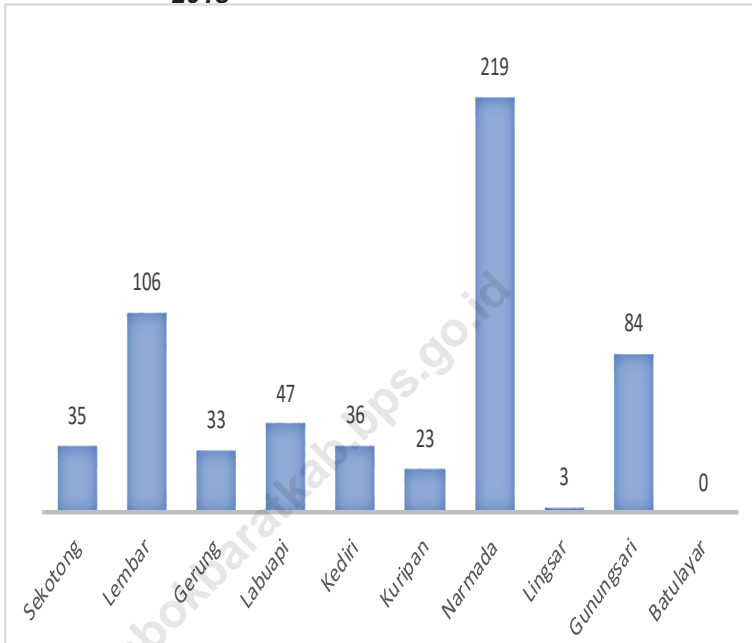


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Barat/ Corporation, Industry and Trade Office of Lombok Barat Regency

Gambar
Figures 11.2

Jumlah Toko menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 2018
Number of Store by Regency in Lombok Barat Regency, 2018



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Barat/ Corporation, Industry and Trade Office of Lombok Barat Regency

Tabel 11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lombok Barat, 2016–2019
Table 11.1 Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lombok Barat Regency, 2016–2019

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Tradisional/Market	...	30	32	...
Toko/Store	586	...
Kios
Warung
Los	105	...
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Barat/ Corporation, Industry and Trade Office of Lombok Barat Regency

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Pertumbuhan Ekonomi
Economic Growth
Lombok Barat

2019

6,54

2017

0,57 *

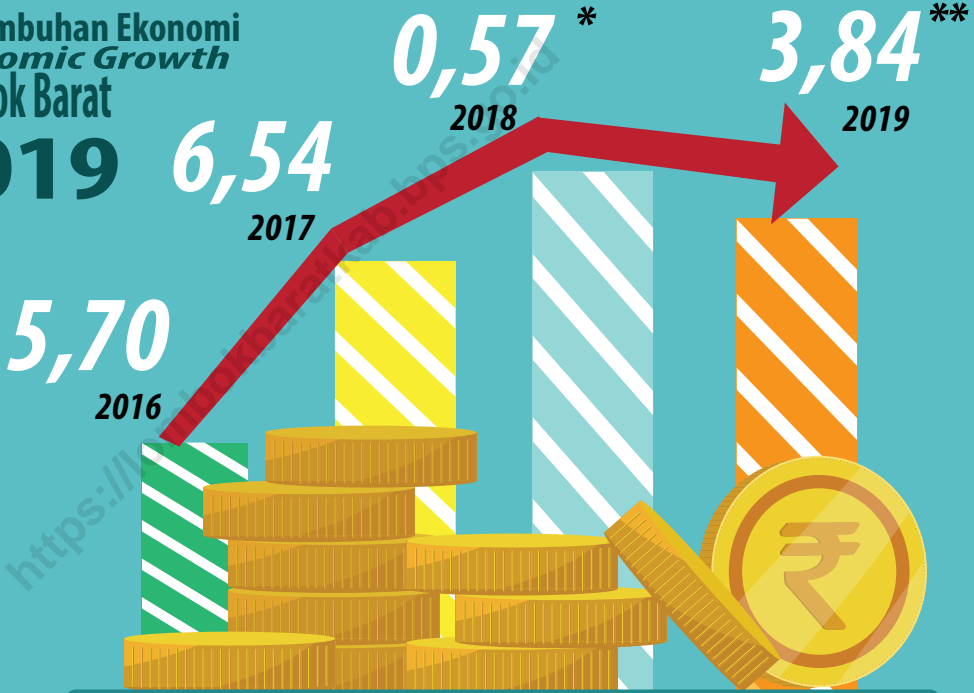
2018

3,84 **

2019

5,70

2016



* Angka sementara/
Preliminary figures

** Angka sangat sementara
Very preliminary figures

PDRB Harga Berlaku
GRDP at Current Price

15 461 M**



PDRB Harga Konstan
GRDP at Constant Price

10 895 M**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/ municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) meliputi pengeluaran LNPRT yang beroperasi di Indonesia. LNPRT merupakan lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/ jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/ rumah tangga/ kelompok masyarakat. LNPRT terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.
6. *The expenditure of Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs) comprises the expenditure incurred by (NPISHs) operate in Indonesia. NPISHs consist of either formal or non-formal established by individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/ household/communities. NPISHs produce non-market products and their activities are beyond the government control.*
7. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, di mana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan
7. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services*

tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non-rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Nonexcludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

in hospitals/ health centers and education services in schools/ universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothin can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

8. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin, dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang
8. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or*

sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

9. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan

the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six subcomponents: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

9. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non-oil and gas and oil and gas.*
10. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
11. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Pendapatan Regional merupakan salah satu indikator ekonomi yang sangat bermanfaat untuk meng evaluasi pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan atau dengan kata lain pendapatan regional merupakan pengukuran atas nilai tambah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi suatu daerah.

Produk Domestik Regional Bruto adalah nilai tambah semua barang dan jasa sebagai hasil kegiatan ekonomi diwilayah domestik tanpa memperhatikan faktor kepemilikan apakah faktor produksinya berasal atau dimiliki oleh penduduk daerah tersebut atau tidak. Struktur Prekonomian Kabupaten Lombok Barat didominasi oleh sektor pertanian , disusul oleh sektor Perdagangan Hotel dan Restoran, dan sektor Jasa-Jasa.

Agar data PDRB selalu up to date dan dapat memberikan gambaran real, maka tahun dasar untuk penghitungan yang semula adalah tahun 2000 diganti menjadi tahun dasar 2010 sehingga terdapat banyak perubahan PDRB yang dapat dilihat pada tabel – tabel yang disajikan.

DESCRIPTION

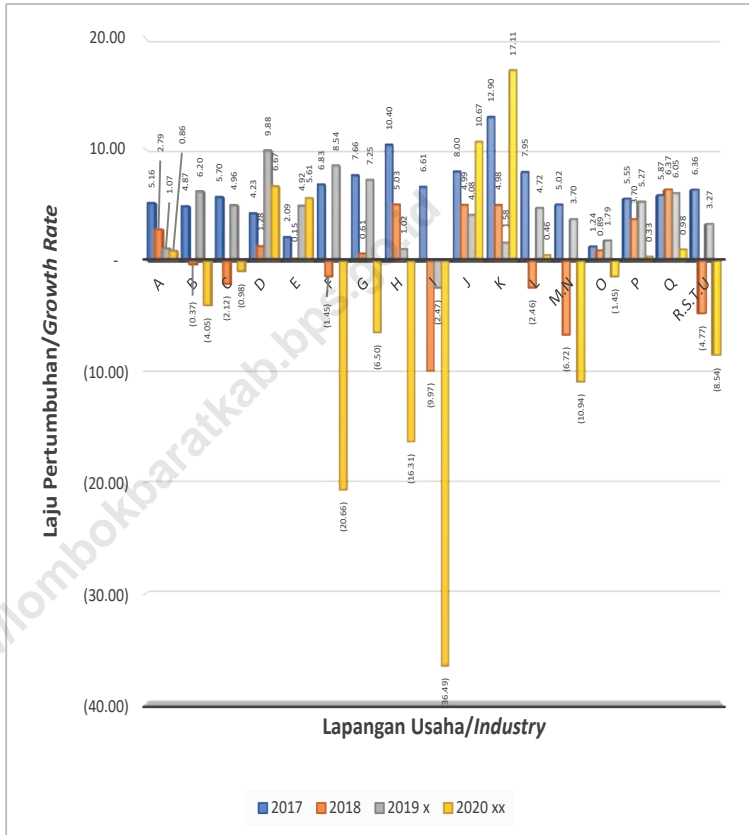
Regional Income is an important indicator of economy to evaluate economic development or in another word, it's important to refers to regional income to measure economic growth as the effect of economic activities in region.

Gross Regional Domestic Products are value added to all goods and services gained through all economic activities in domestic sicaignoring ownership whether the product comes from and is owner by the pubic of the region or not Economic structure of Lombok Barat was dominated by agriculture sector followed by Marketing Hotel and Restaurant Sector and Services sector.

To keep the data up to date and reliable to give the real condition, the base year which were 2000 are changed in to year base 2010 Therefor there are many changes in the GRDP numbers which can be shown in the tables served.

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019



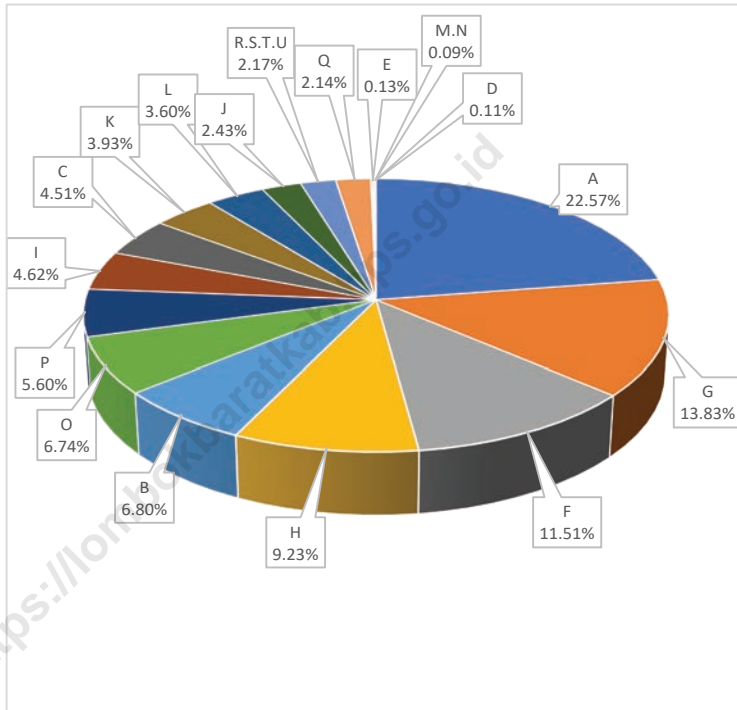
Catatan/Note: x Data Sementara
xx Data Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2020

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2020



Catatan/Note: Merupakan Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 618,45	2 851,58	3 063,65	3 183,47	3 287,27
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	808,25	890,90	915,77	1 019,42	990,27
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	560,55	608,86	609,38	657,24	656,72
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,17	13,59	14,60	15,55	16,18
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	15,63	16,48	16,51	17,35	18,46
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 597,62	1 764,46	1 820,85	2 085,41	1 676,55
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 643,50	1 838,33	1 915,25	2 133,58	2 013,68
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 197,34	1 372,60	1 496,68	1 549,83	1 344,49
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 093,33	1 214,55	1 087,00	1 067,12	672,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	252,01	282,72	299,83	317,26	353,71
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	370,83	435,17	471,31	486,97	571,76
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	440,06	485,65	489,17	520,52	524,10
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	13,77	14,93	14,22	15,19	13,70
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	856,34	886,03	928,44	954,15	980,99
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	634,02	693,20	737,27	794,41	815,55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	232,04	250,95	275,91	301,58	311,92
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	289,22	322,83	314,60	336,30	315,32
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		12 633,11	13 942,83	14 470,44	15 455,35	14 563,09

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 034,09	2 139,07	2 198,79	2 222,30	2 241,34
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	675,21	708,12	705,48	749,19	718,81
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	496,52	524,83	513,69	539,16	533,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,33	10,77	10,91	11,98	12,78
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	11,13	11,37	11,38	11,94	12,61
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 355,75	1 448,32	1 427,26	1 549,13	1 229,14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 259,07	1 355,51	1 363,75	1 462,59	1 367,52
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	934,90	1 032,12	1 084,05	1 095,09	916,49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	660,97	704,65	634,37	618,68	392,91
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	248,26	268,13	281,51	293,00	324,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	284,05	320,68	336,66	341,97	400,49
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	318,49	343,82	335,37	351,20	352,83
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,81	11,35	10,59	10,98	9,78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	569,70	576,78	581,92	592,35	583,77
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	477,81	504,31	522,96	550,52	552,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	195,95	207,45	220,65	234,01	236,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	249,18	265,03	252,40	260,64	238,38
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		9 792,22	10 432,31	10 491,75	10 894,72	10 123,60

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Barat, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lombok Barat Regency, 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	20,73	20,45	21,17	20,60	22,57
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,40	6,39	6,33	6,60	6,80
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,44	4,37	4,21	4,25	4,51
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,10	0,10	0,10	0,11
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,12	0,12	0,11	0,11	0,13
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,65	12,65	12,58	13,49	11,51
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,01	13,18	13,24	13,80	13,83
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,48	9,84	10,34	10,03	9,23
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,65	8,71	7,51	6,90	4,62
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,99	2,03	2,07	2,05	2,43
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,94	3,12	3,26	3,15	3,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,48	3,48	3,38	3,37	3,60
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,11	0,11	0,10	0,10	0,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,78	6,35	6,42	6,17	6,74
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,02	4,97	5,10	5,14	5,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,84	1,80	1,91	1,95	2,14
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,29	2,32	2,17	2,18	2,17
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Barat (persen), 2017–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lombok Barat Regency (percent), 2017–2020

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019 *	2020 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,16	2,79	1,07	0,86
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,87	-0,37	6,20	-4,05
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,70	-2,12	4,96	-0,98
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,23	1,28	9,88	6,67
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,09	0,15	4,92	5,61
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,83	-1,45	8,54	-20,66
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,66	0,61	7,25	-6,50
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10,40	5,03	1,02	-16,31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,61	-9,97	-2,47	-36,49
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,00	4,99	4,08	10,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	12,90	4,98	1,58	17,11
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,95	-2,46	4,72	0,46
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,02	-6,72	3,70	-10,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019 *	2020 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,24	0,89	1,79	-1,45
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,55	3,70	5,27	0,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,87	6,37	6,05	0,98
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,36	-4,77	3,27	-8,54
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,54	0,57	3,84	-7,08

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
"Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption Expenditure"	8 784,66	9 452,76	10 102,08	10 626,15	11 249,43
"Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISHs Consumption Expenditure"	204,51	222,79	246,59	287,63	304,92
"Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure"	1 842,17	1 940,09	2 154,99	2 182,74	2 262,42
"Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation"	4 277,91	4 883,08	5 350,44	5 500,76	6 038,08
"Perubahan Inventori / Changes in Inventories"	40,13	53,07	60,66	62,19	61,03
"Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Export of Goods and Services"	-3 701,74	-3 918,69	-3 971,94	-4 189,17	-4 454,43
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	11 447,65	12 633,11	13 942,83	14 470,31	15 461,46

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
"Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption Expenditure"	7 259,45	7 465,77	7 678,22	7 816,97	8 057,57
"Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISHs Consumption Expenditure"	163,94	173,36	185,39	209,75	217,79
"Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure"	1 233,24	1 248,08	1 330,27	1 329,91	1 365,69
"Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation"	3 134,43	3 398,08	3 579,25	3 588,86	3 833,02
"Perubahan Inventori / Changes in Inventories"	22,20	33,51	37,81	35,18	33,62
"Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Export of Goods and Services"	-2 548,89	-2 526,57	-2 378,63	-2 488,75	-2 612,47
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	9 264,35	9 792,22	10 432,31	10 491,93	10 895,22

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.7

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2015–2019
Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
"Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption Expenditure"	76,74	74,83	72,45	73,43	72,76
"Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISHs Consumption Expenditure"	1,79	1,76	1,77	1,99	1,97
"Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure"	16,09	15,36	15,46	15,08	14,63
"Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation"	37,37	38,65	38,37	38,01	39,05
"Perubahan Inventori / Changes in Inventories"	0,35	0,42	0,44	0,43	0,39
"Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Export of Goods and Services"	-32,34	-31,02	-28,49	-28,95	-28,81
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.8

Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lombok Barat (miliar rupiah), 2016–2020
Growth of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lombok Barat Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
"Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption Expenditure"	3,90	2,84	2,85	1,81	3,08
"Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISHs Consumption Expenditure"	3,81	5,75	6,94	13,14	3,83
"Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure"	1,80	1,20	6,59	(0,03)	2,69
"Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation"	9,02	8,41	5,33	0,27	6,80
"Perubahan Inventori / Changes in Inventories"	-	-	-	-	-
"Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Export of Goods and Services"	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6,39	5,70	6,54	0,57	3,84

Catatan/Note: ...

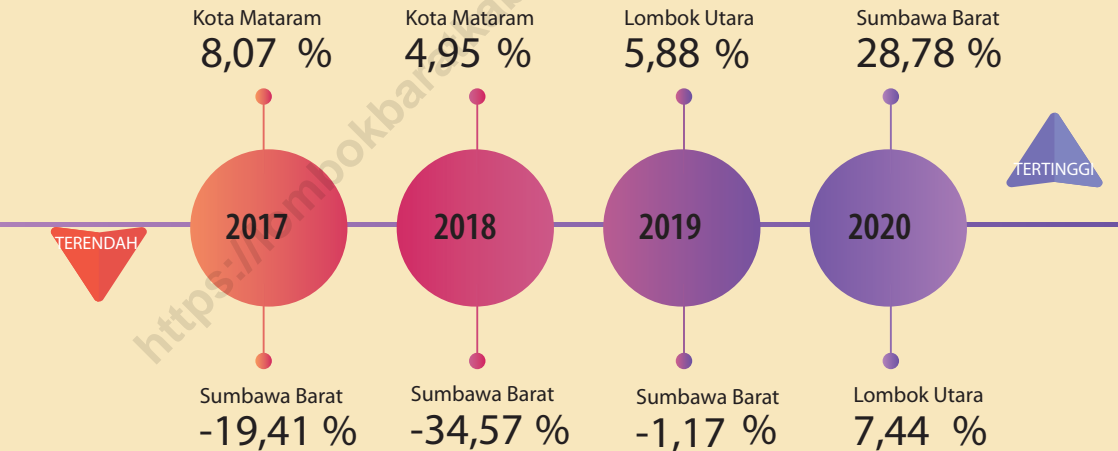
Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Laju Pertumbuhan PDRB

Tertinggi menurut Kabupaten/Kota

*The Highest Growth Rate of GRDP by Regency/Municipality
2017-2020*



Laju Pertumbuhan PDRB

Terendah menurut Kabupaten/Kota

*The Lowest Growth Rate of GRDP by Region/Municipality
2017-2020*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010– 2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.

The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).

2. Penduduk Indonesia adalah 2. *The population of Indonesia are*

semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
 4. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
 5. Sejak tahun 2003, BPS secara
3. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
 4. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
 5. *BPS-Statistics Indonesia has started*

rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode, yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.

to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with the number of sample size used by Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in the year 2011– 2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75,000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300,000 household and in Susenas September is 75,000 household.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.</p> | <p>6. <i>The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas- Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.</i></p> |
| <p>7. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs</p> | <p>7. <i>To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used</i></p> <p>8. <i>the concept of basic needs approach. Therefore, poverty</i></p> |

- approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non- Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
8. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 9. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 10. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki
9. *is viewed as economic inability to fulfill food and nonfood basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components, that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 10. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 11. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non- Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 12. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

standar hidup yang layak.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Penduduk Kabupaten Lombok Barat tahun 2019 berjumlah 694 985 Jiwa. Lombok Barat menempati urutan ke tiga dari 10 kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam hal jumlah penduduk terbanyak. Jumlah tersebut merupakan 13,71 persen dari total jumlah penduduk di Nusa Tenggara Barat.

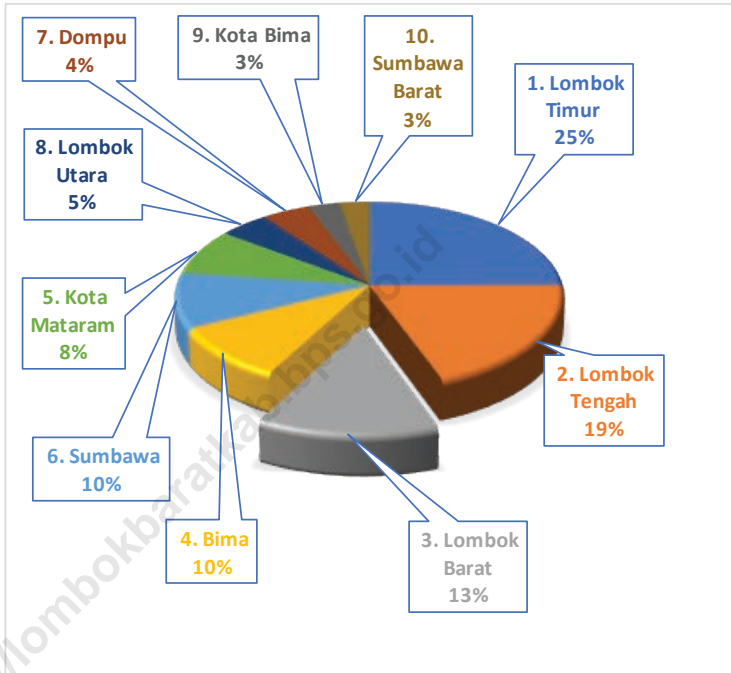
DESCRIPTION

The population of Lombok Barat Regency in 2019 is 694 985 people. Lombok Barat ranks third out of 10 regency / municipality in Nusa Tenggara Barat Province in terms of the largest population. This amount represents 13.71 percent of the total population in Nusa Tenggara Barat.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

Gambar 13.1
Figures

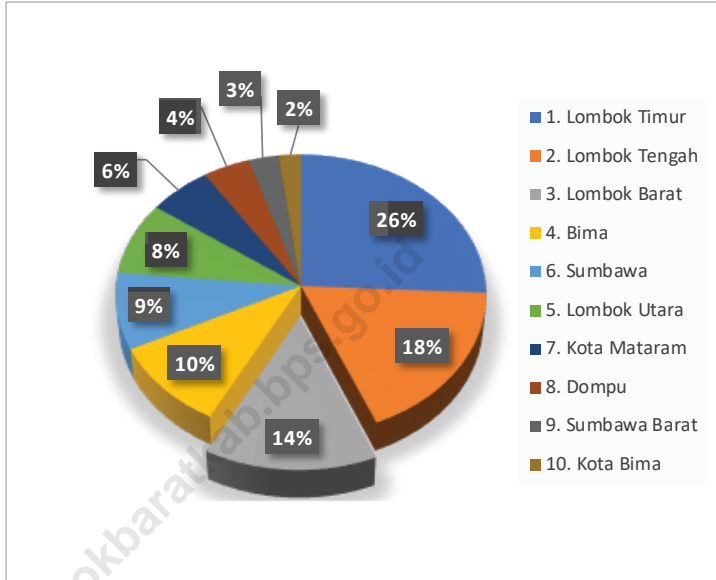
**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Nusa Tenggara Barat (persen), 2020**
*Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara
Barat Province (percent), 2020*



Catatan/Note: hasil SP2020 bulan September / the result of the SP2020 for September
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik /BPS-Statistics

Gambar 13.2
Figures

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2020
Human Development Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Nusa Tenggara Barat (ribu), 2016–2020**
*Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat
Province (thousand), 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lombok Timur	1 173,78	1 183,20	1 192,11	1 200,61	1 325,24
2. Lombok Tengah	922,09	930,80	939,41	947,49	1 034,86
3. Lombok Barat	665,13	675,22	685,16	694,99	721,48
4. Bima	473,89	478,97	483,90	488,58	514,11
5. Kota Mataram	459,31	468,51	477,48	486,72	429,65
6. Sumbawa	445,50	449,68	453,80	457,67	509,75
7. Dompu	241,89	245,39	248,88	252,29	236,67
8. Lombok Utara	214,39	216,52	218,53	220,41	247,40
9. Kota Bima	163,10	166,41	169,71	173,03	155,14
10. Sumbawa Barat	137,07	140,89	144,71	148,61	145,80
Nusa Tenggara Barat	4 896,16	4 955,58	5 013,69	5 070,39	5 320,09

Catatan/Note: Jumlah penduduk tahun 2016 - 2019 merupakan hasil proyeksi SP2010 sementara jumlah penduduk tahun 2020 merupakan hasil SP2020 bulan September/ The population for 2016 - 2019 is the result of the SP2010 projection, while the 2020 population is the result of the SP2020 for September

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik /BPS-Statistics

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	5,70	6,54	0,57	3,84	-7,08
Lombok Tengah	5,65	6,43	3,14	4,06	-6,68
Lombok Timur	5,23	6,25	3,40	4,70	-3,10
Sumbawa	5,42	6,86	4,16	4,86	-4,13
Dompu	5,19	6,75	4,38	4,45	-3,21
Bima	5,30	6,27	4,04	4,26	-3,49
Sumbawa Barat	7,02	-19,41	-34,57	-1,17	28,78
Lombok Utara	5,22	6,14	-0,87	5,88	-7,44
Kota Mataram	8,01	8,07	4,95	5,58	-5,50
Kota Bima	5,79	6,65	4,70	5,15	-4,95
Nusa Tenggara Barat	5,81	0,09	-4,46	4,01	-0,64

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in Nusa
Tenggara Barat Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lombok Timur	216,18	215,81	196,87	193,56	183,84
2. Lombok Tengah	145,37	142,14	130,00	128,82	128,10
3. Lombok Barat	110,85	110,69	103,77	105,04	100,25
4. Bima	72,36	72,14	71,65	71,95	71,32
5. Lombok Utara	71,02	69,24	62,86	63,84	59,86
6. Sumbawa	71,66	68,69	63,77	63,49	62,88
7. Kota Mataram	44,81	44,53	42,60	43,19	41,80
8. Dompu	34,31	32,85	30,74	30,81	30,97
9. Sumbawa Barat	22,47	22,33	20,36	20,45	20,20
10. Kota Bima	15,42	15,36	14,84	14,80	14,66
Nusa Tenggara Barat	804,45	793,78	737,46	735,96	713,89

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in Nusa
Tenggara Barat Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kota Mataram	77,2	77,84	78,43	79,1	78,91
2. Kota Bima	73,67	74,36	75,04	75,8	75,81
3. Sumbawa Barat	69,26	70,08	70,71	71,52	71,63
4. Lombok Barat	65,55	66,37	67,18	68,03	68,20
5. Dompu	65,48	66,33	66,97	67,83	67,84
6. Sumbawa	64,89	65,84	66,77	67,6	67,61
8. Lombok Tengah	63,22	64,36	65,36	66,36	66,43
7. Bima	64,15	65,01	65,62	66,37	66,30
9. Lombok Timur	63,7	64,37	65,35	66,23	66,30
10. Lombok Utara	62,24	63,04	63,83	64,49	64,42
Nusa Tenggara Barat	65,81	66,58	67,3	68,14	68,25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT
BPS-STATISTICS OF LOMBOK BARAT REGENCY

Jl. Sukarno Hatta, Giri Menang, Gerung
Telp.: (0370) 681490 Fax.: (0370) 681490

Homepage: <http://lombokbaratkab.bps.go.id>, E-mail: bps5201@bps.go.id

ISSN 0215-563X



9 770215 563003 >